

2022

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Sinergi Lebih Kuat

**MENJADI LEBIH HEBAT**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
31 DESEMBER 2021  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA  
SELATAN DAN  
BANGKA BELITUNG**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
DECEMBER 31, 2021  
AND FOR PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA  
SELATAN DAN  
BANGKA BELITUNG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Achmad Syamsudin  
Alamat Kantor : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07,  
Jakabaring, Palembang  
Alamat Domisili : Jl. Artzimar III Blok A 11 Rt.004  
Sesuai KTP : Rw.003 Kel. Tegal Gunda  
Kec. Bogor Utara, Bogor  
Nomor Telepon : (0711) 5228000 - 5228080  
Jabatan : Direktur Utama

*We, the undersigned:*

1. Name : Achmad Syamsudin  
Office Address : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07,  
Jakabaring, Palembang  
Domicile as Stated in ID Card : Jl. Artzimar III Blok A 11 Rt.004  
Rw.003 Kel. Tegal Gunda  
Kec. Bogor Utara, Bogor  
Phone Number : (0711) 5228000 - 5228080  
Position : President Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

2. Nama : Samiluddin  
Alamat Kantor : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07,  
Jakabaring, Palembang  
Alamat Domisili : Jl. Macan Lindungan Ir. Tunggal  
Sesuai KTP : V No.105 Kel. Bukit Baru Kec.  
Ilir Barat I Palembang  
Nomor Telepon : (0711) 5228000 - 5228080  
Jabatan : Direktur Keuangan

*We, the undersigned:*

2. Name : Samiluddin  
Office Address : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07,  
Jakabaring, Palembang  
Domicile as Stated in ID Card : Jl. Macan Lindungan Ir. Tunggal  
V No.105 Kel. Bukit Baru Kec.  
Ilir Barat I Palembang  
Phone Number : (0711) 5228000 - 5228080  
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa/

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  - a. All information in the the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - b. The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
4. We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This this statement is made truthfully.*

Jakarta, **24 FEB 2023**

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

 **BANK  
SUMSEL BABEL  
DIREKSI**

Achmad Syamsudin

Direktur Utama / President Director



Samiluddin

Direktur Keuangan / Finance Director

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Pusat : Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan Telp (0711) 500711 - 5228000 - 5228080 Fax (0711) 5228111  
website : <http://www.banksumselbabel.com>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**  
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022  
Dengan Laporan Auditor Independen

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**  
*Financial Statements for The Year Ended  
December 31, 2022  
With Independent Auditors' Report*

**Daftar Isi**

***Table of Contents***

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10-200	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

No: 00012/2.1000/AU.1/07/0136-3/1/II/2023

## Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

**Kepada Pemegang Saham  
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera  
Selatan dan Bangka Belitung**

**To the Shareholders  
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera  
Selatan dan Bangka Belitung**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (the "Bank") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.*

*We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

### **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e dan Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp646.158.901.908. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 59,21% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined below.*

### **Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans**

*As described in Note 2e and Note 11 to the financial statements, as of 31 December, 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp646.158.901.908. These allowance for impairment losses for loans determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71, "Financial Instruments".*

*We focused on this area due to the size of the carrying value of loans represented 59,21% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to a high degree of uncertainty estimation.*

*For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cashflows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.*

*The significant judgments involved in determining the ECL include the following:*

- *Developing appropriate collective assessment model used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining that model;*

**Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi: (lanjutan)

- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat, mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara *sampling* atas dokumen pinjaman.
- Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian pinjaman.

***Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans (continued)***

*The significant judgments involved in determining the ECL include the following: (continued)*

- *Identification of loans and their financial assets measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made, given the economic uncertainty as impacted of COVID-19.*

***How our audit addressed the key audit matter***

*We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis.*
- *We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, testing the probability-weight outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the credit agreement.*

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini: (lanjutan)

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- Kami melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti perhitungan kembali KKE secara independen dan memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data yang tersedia di Bank

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***How our audit addressed the key audit matter (continued)***

*We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)*

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook and (iii) testing the completeness and accuracy of data uses in the estimation, in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*
- *We performing certain ECL testing, such as independently recalculating the ECL and checking data reliability by testing the completeness and accuracy of data used in the ECL calculation against the data available in the Bank.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)***

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengindentifikasi dan menilai risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Identify and assess the risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern, if we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interm periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

***Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.**

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136  
Jakarta, 24 Februari / February 24, 2023

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2.c, 2.e, 2.g, 4	783.241.699.501	852.379.925.161	Cash
Giro Pada				Current Accounts with Bank
Bank Indonesia	2.e, 2.h, 2.i, 5	3.881.656.668.604	1.824.861.673.607	Indonesia
Giro Pada Bank Lain				Current Accounts with Other Banks
- Pihak Berelasi	2.c, 2.e, 2.h,	-	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.i, 6	304.030.391.965	201.216.845.835	Third Parties -
Jumlah Giro Pada				Total Current Accounts with
Bank Lain		304.030.391.965	201.216.845.835	Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(2.347.778)	(1.601.396)	Impairment Loss
		<u>304.028.044.187</u>	<u>201.215.244.439</u>	
Penempatan pada Bank				Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain				Indonesia and Other Banks
- Pihak Berelasi		-	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.e, 2.x, 2.i, 7	1.223.868.090.364	1.832.480.169.208	Third Parties -
Jumlah Penempatan pada				Total Placements with
Bank Indonesia		1.223.868.090.364	1.832.480.169.208	Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	2.e, 28	(402.304.628)	(15.916.147.817)	Impairment Loss
		<u>1.223.465.785.736</u>	<u>1.816.564.021.391</u>	
Efek - Efek				Marketable Securities
- Pihak Berelasi		-	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.c, 2.x, 2.j, 8	6.673.865.117.155	6.612.415.809.077	Third Parties -
Jumlah Efek - Efek				Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	2.e, 28	(11.608.200.812)	(13.986.927.084)	Impairment Loss
		<u>6.662.256.916.343</u>	<u>6.598.428.881.993</u>	
Tagihan Akseptasi				Acceptance Receivables
- Pihak Berelasi		-	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.e, 2.l, 9	87.108.875.179	87.188.268.735	Third Parties -
Total Tagihan Akseptasi				Total Acceptance Receivables
Dikurangi: Cadangan				Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	2.e, 28	-	-	Impairment Loss
		<u>87.108.875.179</u>	<u>87.188.268.735</u>	
Efek - Efek yang Dibeli dengan				Marketable Securities Purchased
Janji Dijual Kembali				Under Agreement to Resell
- Pihak Berelasi		-	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.e, 2.k, 10	478.342.568.952	441.638.603.658	Third Parties -
Total Efek - Efek				Total Marketable
yang Dibeli dengan Janji				Securities Purchased
Dijual Kembali		478.342.568.952	441.638.603.658	Under Agreement to Resell
Dikurangi: Cadangan				Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	2.e, 28	-	-	Impairment Loss
		<u>478.342.568.952</u>	<u>441.638.603.658</u>	

\*) Reklasifikasi (Catatan 52)

\*) Reclassification (Notes 52)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET (LANJUTAN)</b>				<b>ASSETS (CONTINUED)</b>
Pinjaman yang Diberikan				Loans
- Pihak Berelasi	2.c, 2.d, 2.e,	382.319.359.425	266.031.178.889	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.m, 11	20.517.606.847.254	18.649.563.153.203	Third Parties -
Total Pinjaman yang Diberikan		20.899.926.206.679	18.915.594.332.092	Total Loans
Dikurangi: Cadangan				Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	2.e, 28	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	Impairment Loss
		20.253.767.304.771	18.316.397.527.505	
Penyertaan Saham	2.d, 2.e, 2.n, 12	1.250.000.000	1.250.000.000	Investment In Shares
Dikurangi: Cadangan				Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	2.e, 28	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Impairment Loss
		-	-	
Aset Tetap	2.p, 13	2.216.341.851.354	2.142.332.706.797	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(1.055.005.881.047)	(979.926.921.515)	Less: Accumulated Depreciation
		1.161.335.970.307	1.162.405.785.282	
Biaya Dibayar Dimuka	2.o, 14	117.740.961.129	63.783.481.667	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.z, 32	37.573.387.644	20.853.314.767	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-lain	2.r, 15	306.833.300.119	240.648.609.337	Other Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>35.297.351.482.472</b>	<b>31.626.365.337.542</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera *)	2.s, 16	524.063.782.851	449.217.165.659	Obligations Due Immediately *)
Simpanan dari Nasabah				Deposit from Customers
Giro				Current Accounts
- Pihak Berelasi		2.917.336.254.447	1.667.988.191.648	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.d, 2.e, 2.t, 17	4.753.897.344.639	4.020.091.269.375	Third Parties -
Total Giro		7.671.233.599.086	5.688.079.461.023	Total Current Accounts
Tabungan				Savings
- Pihak Berelasi		1.167.667.590	10.801.067.606	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.d, 2.e, 2.t, 17	10.211.054.391.129	9.233.761.628.021	Third Parties -
Total Tabungan		10.212.222.058.719	9.244.562.695.627	Total Savings
Deposito				Time Deposits
- Pihak Berelasi		32.605.387.589	93.559.325.382	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.d, 2.e, 2.t, 17	9.422.285.406.506	9.984.010.138.003	Third Parties -
Total Deposito		9.454.890.794.095	10.077.569.463.385	Total Time Deposits
		27.338.346.451.900	25.010.211.620.035	
Simpanan dari Bank Lain	2.e, 2.u, 18	1.983.291.329.265	1.213.959.521.509	Deposit from Other Banks
Utang Pajak *)	2.z, 32	35.866.095.083	41.800.111.185	Taxes Payable *)
Pinjaman yang Diterima	2.v, 19	608.955.680.201	430.742.931.734	Borrowings
Liabilitas Lain - lain	20	604.647.537.146	544.558.550.295	Other Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>31.095.170.876.446</b>	<b>27.690.489.900.417</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Reklasifikasi (Catatan 52)

\*) Reclassification (Notes 52)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 2.900.000 dan (nilai penuh) per saham				Rp1.000.000 (full amount) par value per share
Modal Dasar :				Authorized Capital :
1.000.000 saham				4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
- 2021 : 1.094.273 saham	2.aa, 21	1.134.331.000.000	1.094.440.000.000	2021 : 1.094.273 shares -
- 2022 : 1.134.331.saham				2022 : 1.134.331 shares -
Tambahan Modal Disetor	2.aa, 21	439.203.288.020	421.095.436.020	Additional Paid In Capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *)	2.e, 8	(23.310.526.817)	21.734.859.136	Unrealized gain (loss) marketable securities and government bonds at fair value to other comprehensive income *)
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	2.y, 35	(49.217.958.537)	(11.956.382.991)	Gain (loss) on employee benefits - net
Surplus revaluasi aset tetap	2.p, 13	606.816.210.291	606.816.210.291	Fixed assets revaluation surplus
Saldo laba				Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.ac, 22	1.556.243.621.155	1.318.447.876.406	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya	2.ac, 22	538.114.971.914	485.297.438.263	Unappropriated -
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4.202.180.606.026</b>	<b>3.935.875.437.125</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>35.297.351.482.472</b>	<b>31.626.365.337.542</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi (Catatan 52)

\*) Reclassification (Notes 52)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial  
statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>				<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2.w, 2.x, 23	2.955.850.663.878	2.866.479.506.658	<i>Interest income and sharia income</i>
Beban bunga dan beban syariah	2.w, 25	<u>(566.355.878.784)</u>	<u>(607.959.829.727)</u>	<i>Interest expense and sharia expense</i>
<b>Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah - Bersih</b>		<u>2.389.494.785.094</u>	<u>2.258.519.676.931</u>	<b>Total Interest income and sharia income - Net</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	2.w, 24	229.137.320.156	214.635.597.359	<b>Other operating income</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Tenaga kerja	24, 26	(673.280.479.140)	(691.374.999.732)	<i>Employee</i>
Umum dan administrasi	27	(1.110.057.514.831)	(969.143.437.496)	<i>General and administrative</i>
Pembentukan :				<i>Allowance for :</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai	2.e, 28	(85.661.077.600)	(110.970.011.364)	<i>Impairment - losses</i>
- Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	29	<u>(1.095.796.485)</u>	<u>(17.500.000)</u>	<i>Commitment - and contingencies</i>
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<u>(1.870.094.868.056)</u>	<u>(1.771.505.948.592)</u>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>748.537.237.194</u>	<u>701.649.325.698</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>Pendapatan (beban) non operasional</b>				<b>Non operating income (expenses)</b>
Pendapatan non operasional	30	47.266.521.489	37.457.226.116	<i>Non operating income</i>
Beban non operasional	31	<u>(94.604.201.975)</u>	<u>(113.970.210.701)</u>	<i>Non operating expenses</i>
<b>Jumlah Pendapatan (beban) non operasional</b>		<u>(47.337.680.486)</u>	<u>(76.512.984.585)</u>	<b>Total non operating income (expenses)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>701.199.556.708</u>	<u>625.136.341.113</u>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSES</b>
<b>Beban pajak</b>				<b>Tax expenses</b>
Pajak Kini	2.z, 32	(156.589.873.660)	(143.308.879.560)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	2.y, 32, 35	<u>(6.494.711.134)</u>	<u>3.469.976.710</u>	<i>Deferred Tax</i>
<b>Total beban pajak</b>		<u>(163.084.584.794)</u>	<u>(139.838.902.850)</u>	<b>Total tax expenses</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>538.114.971.914</u>	<u>485.297.438.263</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2.y, 35	(47.771.250.699)	3.857.912.905	Actuarial gain (losses) for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2.z, 32	10.509.675.154	(848.740.839)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit loss</b>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.e, 8	(57.750.494.811)	(24.501.445.417)	Gain (losses) changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	2.z, 32	12.705.108.858	5.407.424.458	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>(82.306.961.498)</b>	<b>(16.084.848.893)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>455.808.010.416</b>	<b>469.212.589.370</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		<b>474.390</b>	<b>443.421</b>	<b>NET INCOME PER SHARES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIODS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid- up Capital	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Laba rugi yang Belum Direalisasi atas Efek- Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Losses) on Fair	Laba Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Surplus	Laba (Rugi) Aktuarial Program Imbalan Pasti/ Unrealized Gain (Losses) on Defined Benefit Actuarial Program	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	
<b>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>		1.094.440.000.000	421.095.436.020	21.734.859.136	606.816.210.291	(11.956.382.991)	1.318.447.876.406	485.297.438.263	3.935.875.437.125
Setoran Modal/Paid in Capital	2.aa, 21	39.891.000.000	--	--	--	--	--	--	39.891.000.000
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	2.aa, 21	--	18.107.852.000	--	--	--	--	--	18.107.852.000
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income									
- Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/Unrealized gain on marketable securities at fair value through after comprehensive income	2.e, 8	--	--	(45.045.385.953)	--	--	--	--	(45.045.385.953)
- Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja/Actuarial loss for employee benefit	2.y, 35	--	--	--	--	(37.261.575.546)	--	--	(37.261.575.546)
Pembentukan Cadangan/Appropriation for reverse	2.ac, 22	--	--	--	--	--	237.795.744.749	(237.795.744.749)	-
Deviden Tunai/Cash Dividen	2.ab, 22	--	--	--	--	--	--	(247.501.693.515)	(247.501.693.515)
Laba Tahun Berjalan/Income for The Year	2.ac, 22	--	--	--	--	--	--	538.114.971.914	538.114.971.914
<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022</b>		<b>1.134.331.000.000</b>	<b>439.203.288.020</b>	<b>(23.310.526.817)</b>	<b>606.816.210.291</b>	<b>(49.217.958.537)</b>	<b>1.556.243.621.155</b>	<b>538.114.971.914</b>	<b>4.202.180.606.026</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIODS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid- up Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba rugi yang Belum Direalisasi atas Efek- Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Losses) on Fair	Laba Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Surplus	Laba (Rugi) Aktuarial Program Imbalan Pasti/ Unrealized Gain (Losses) on Defined Benefit Actuarial Program	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings
<b>Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>		1.048.705.000.000	400.331.584.020	40.906.636.754	606.816.210.291	(14.895.059.904)	1.110.851.365.495	423.666.348.800	3.616.382.085.456
Setoran Modal/Paid in Capital	2.aa, 21	45.735.000.000	--	--	--	--	--	--	45.735.000.000
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	2.aa, 21	--	20.763.852.000	--	--	--	--	--	20.763.852.000
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income									
- Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/Unrealized gain on marketable securities at fair value through after comprehensive income	2.e, 8	--	--	(19.171.777.618)	--	--	--	--	(19.171.777.618)
- Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja/Actuarial loss for employee benefit	2.y, 35	--	--	--	--	2.938.676.913	--	--	2.938.676.913
Pembentukan Cadangan/Appropriation for reverse	2.ac, 22	--	--	--	--	--	207.596.510.911	(207.596.510.911)	-
Deviden Tunai/Cash Dividen	2.ab, 22	--	--	--	--	--	--	(216.069.837.889)	(216.069.837.889)
Laba Tahun Berjalan/Income for The Year	2.ac, 22	--	--	--	--	--	--	485.297.438.263	485.297.438.263
<b>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>		<b>1.094.440.000.000</b>	<b>421.095.436.020</b>	<b>21.734.859.136</b>	<b>606.816.210.291</b>	<b>(11.956.382.991)</b>	<b>1.318.447.876.406</b>	<b>485.297.438.263</b>	<b>3.935.875.437.125</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIODS  
ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	23	2.888.897.700.029	2.884.929.064.369	Interest income, provision and commission
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	25	(575.099.329.700)	(357.682.977.605)	Interest expense and other expenses
Pendapatan operasional lainnya	24	229.137.320.156	214.706.092.511	Other operating income
Pendapatan (Beban) operasional lainnya	28, 29, 30,	(52.187.582.824)	(4.442.140.277)	Other non operating Income (expenses)
Beban umum dan administrasi	27	(973.837.633.146)	(1.057.311.647.854)	General and administrative expenses
Beban kepegawaian	26, 35	(676.157.698.378)	(691.374.999.732)	Employee's expenses
Pajak penghasilan	32	(156.589.873.660)	(143.308.879.560)	Income tax
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>684.162.902.477</b>	<b>845.514.511.853</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (Increase) In operating assets
Efek-efek dan tagihan lainnya	8, 9, 10	(155.824.374.627)	(1.994.406.453.928)	Securitates and other receivables
Kredit yang diberikan	11	(2.083.339.542.912)	(1.372.467.028.983)	Loans
Aset lain-lain	14, 15	(55.306.520.737)	189.113.323.989	Other assets
Kenaikan/ (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) operating liabilities
Simpanan	17, 18, 36	3.097.466.639.621	3.169.193.806.204	Deposits
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	16, 20	88.983.749.638	(333.178.598.421)	Accrued expenses and other liabilities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi</b>		<b>1.576.142.853.461</b>	<b>503.769.560.714</b>	<b>Cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	13	(83.055.903.837)	(78.599.411.225)	Acquisition Fixed Assets
Penjualan aset tetap	13	61.380.046	-	Fixed Assets disposal
<b>Arus kas bersih digunakan untuk kegiatan Investasi</b>		<b>(82.994.523.791)</b>	<b>(78.599.411.225)</b>	<b>Cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan setoran modal	21	57.998.852.000	66.498.852.000	Paid in Capital
Pembayaran dividen dan dana kesejahteraan	22	(247.501.693.514)	(216.069.837.889)	Payment for dividen and prosperity fund
Kenaikan (Penurunan) pinjaman yang diterima	19	178.212.748.467	94.195.872.120	Increase (Decrease) in Borrowings
<b>Arus kas bersih digunakan untuk kegiatan Pendanaan</b>		<b>(11.290.093.047)</b>	<b>(55.375.113.769)</b>	<b>Cash flows used in financing activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIODS  
ENDED DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		1.481.858.236.623	369.795.035.720	<i>Net increase of cash and cash equivalent</i>
Kas dan Setara Kas pada Awal tahun	4	<u>4.710.938.613.811</u>	<u>4.341.143.578.091</u>	<i>Cash and cash equivalent at beginning of the year</i>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>		<b>6.192.796.850.434</b>	<b>4.710.938.613.811</b>	<b><i>Cash and cash equivalent at the end 'of the year</i></b>
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari				<i>Cash and cash equivalent consist of</i>
Kas	4	783.241.699.501	852.379.925.161	<i>Cash</i>
Giro Pada Bank Indonesia	6	3.881.656.668.604	1.824.861.673.607	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro Pada Bank Lain	5	304.030.391.965	201.216.845.835	<i>Current account other bank</i>
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia	7	<u>1.223.868.090.364</u>	<u>1.832.480.169.208</u>	<i>Placement With Other Bank and Bank Indonesia</i>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>6.192.796.850.434</b>	<b>4.710.938.613.811</b>	<b><i>Total Cash and Cash Equivalent</i></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 tanggal 16 Nopember 1962 tentang BPD Sumatera Selatan. Kemudian diadakan beberapa kali perubahan dan penyempurnaan terakhir, Perda No. 4 tahun 1993, No. 2 tahun 1998 karena adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1962. Sejak tanggal 7 Maret 1994, Bank telah mengubah logo dan panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan menjadi Bank Sumsel. Sesuai Perda No.6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank mengubah bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan tujuan:

- Meningkatkan permodalan dengan memberikan kesempatan kepada pihak ketiga untuk turut serta menanamkan modalnya;
- Memperluas wilayah dan produk usaha;
- Meningkatkan sumber pendapatan daerah.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Akta No. 2 tahun 2000 yang dibuat oleh Notaris Dr. Justin Aritonang, S.H., tanggal 25 Nopember 2000 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-25468 HT.01.01.Th.2000 tanggal 19 Desember 2000. Perubahan badan hukum tersebut baru efektif berlaku setelah adanya persetujuan/keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Oleh Bank, perubahan bentuk badan hukum tersebut ditetapkan per tanggal 1 Oktober 2001.

Keseluruhan proses perubahan bentuk Badan Hukum tersebut diproses oleh Tim Pelaksana yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel No.088/DIR/2000 tanggal 11 Juli 2000. Tugas lain Tim Pelaksana adalah menentukan tanggal penutupan dan likuidasi Perusahaan Daerah serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas.

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 31 Desember 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., tanggal 3 Nopember 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") was established and began its commercial business based on Regional Regulation (Perda) of the Province of South Sumatera No.11/DPRGS/SS/1962 dated November 16, 1962 regarding BPD Sumatera Selatan. Several amendments were made and the latest was Regional Regulation No.4 of 1993 and No. 2 of 1998 pursuant to Law No.7 of 1992. The Bank has changed its logo and brand name from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel since March 7, 1994. Pursuant to Regional Regulation No. 6 dated May 19, 2000, Bank has changed its legal entity from Regional Company to Limited Liability Company with objectives as follows:*

- *Increasing capital by providing opportunities to third parties to participate and invest their capital;*
- *Expanding the business area and products;*
- *Increasing the original regional source of income.*

*The changes of such legal entity was based on Notarial Deed No. 2 of 2000 of Notary Dr. Justin Aritonang, S.H., dated November 25, 2000, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia under Decree No. C-25468 HT.01.01. Th.2000 dated December 19, 2000. The change of legal entity became in effect upon approval/ decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of legal entity was stipulated by the Bank on October 1, 2001.*

*The change of legal entity were all administered by an Executing Team founded under the Decree of the Board of Directors of Bank Sumsel No.088/DIR/2000 dated July 11, 2000. Another duty of the Execution Team was to stipulate the date of closure and liquidation of the Regional Company and the date of bookkeeping of the Limited Liability Company.*

*The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on December 31, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.*

*By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.*

*Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N., dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 31 Desember 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., tanggal 3 Nopember 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No.16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No. AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.*

*In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.*

*According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.*

*The Bank started its Sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.*

*The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on December 31, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.*

*By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.*

*Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N., dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.*

*The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No.16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No. AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.*

*In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

**b. Jaringan Kantor**

Sejak November 2011, Kantor Pusat Bank berada di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; sebelumnya di Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Unit Usaha Syariah berkantor di Kantor Pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang, sebelumnya berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 537, Palembang.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, payment point, Cash Deposit Machine (CDM) dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
ATM	511	
Kantor Kas Konvensional	141	
Payment Point	65	
Kantor Cabang		
Pembantu Konvensional	49	
Kantor Cabang		
Konvensional	27	
CRM	35	
Kantor Kas Syariah	10	
Kantor Cabang Syariah	4	
Kantor Cabang		
Pembantu Syariah	7	
CDM	3	

Rincian kantor cabang Bank Sumsel Babel, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai
2. Kantor Cabang Palembang
3. Kantor Cabang Baturaja
4. Kantor Cabang Lahat
5. Kantor Cabang Lubuk Linggau
6. Kantor Cabang Muara Enim
7. Kantor Cabang Kayu Agung
8. Kantor Cabang Sekayu

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.

The Bank started its Sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.

**b. Office Network**

Since November 2011, the Bank's head office is located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Sharia Business Unit is located at the Head Office at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Letkol Iskandar No.537, Palembang.

The Bank has branch offices, sub-branch offices, cash offices, payment points, Cash Deposit Machine (CDM) and Automated Teller Machines (ATMs) as follows (unaudited):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	488	ATM
	140	Conventional Cash Offices
	63	Payment Point
		Conventional Sub Branch
	47	Offices
		Conventional Branch
	27	Offices
	32	CRM
	9	Sharia Cash Offices
	4	Sharia Branch Offices
		Sharia Sub Branch
	6	Offices
	3	CDM

Details of branch offices of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (unaudited):

1. Kapten A. Rivai Main Branch Office
2. Palembang Branch Office
3. Baturaja Branch Office
4. Lahat Branch Office
5. Lubuk Linggau Branch Office
6. Muara Enim Branch Office
7. Kayu Agung Branch Office
8. Sekayu Branch Office

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Jaringan Kantor (Lanjutan)

Rincian kantor cabang Bank Sumsel Babel, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

9. Kantor Cabang Prabumulih
10. Kantor Cabang Pagar Alam
11. Kantor Cabang Indralaya
12. Kantor Cabang Pangkalan Balai
13. Kantor Cabang Pangkal Pinang
14. Kantor Cabang Sungai Liat
15. Kantor Cabang Tanjung Pandan
16. Kantor Cabang Toboali
17. Kantor Cabang Muntok
18. Kantor Cabang Manggar
19. Kantor Cabang Jakarta
20. Kantor Cabang Martapura
21. Kantor Cabang Tebing Tinggi
22. Kantor Cabang Jakabaring
23. Kantor Cabang Koba
24. Kantor Cabang Muara Dua
25. Kantor Cabang Pendopo Pali
26. Kantor Cabang Muara Rupit
27. Kantor Cabang Muara Beliti
28. Kantor Cabang Syariah Palembang
29. Kantor Cabang Syariah Baturaja
30. Kantor Cabang Syariah Lubuk Linggau
31. Kantor Cabang Syariah Pangkal Pinang

c. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Eddy Junaidi A.R
Komisaris Independen	Noversa
Komisaris Independen	Syahputra Satria
Komisaris Independen	-
Komisaris Non Independen	Ahmad Syarifullah Nizam
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Achmad Syamsudin
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Mustakim
Direktur Keuangan	Samiluddin
Direktur Bisnis	Antonius Prabowo Argo
Direktur Operasional	Oktiandi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan oleh:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Office Network (Continued)

Details of branch offices of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (unaudited): (Continued)

9. Prabumulih Branch Office
10. Pagar Alam Branch Office
11. Indralaya Branch Office
12. Pangkalan Balai Branch Office
13. Pangkal Pinang Branch Office
14. Sungai Liat Branch Office
15. Tanjung Pandan Branch Office
16. Toboali Branch Office
17. Muntok Branch Office
18. Manggar Branch Office
19. Jakarta Branch Office
20. Martapura Branch Office
21. Tebing Tinggi Branch Office
22. Jakabaring Branch Office
23. Koba Branch Office
24. Muara Dua Branch Office
25. Pendopo Pali Branch Office
26. Muara Rupit Branch Office
27. Muara Beliti Branch Office
28. Palembang Sharia Branch Office
29. Baturaja Sharia Branch Office
30. Lubuk Linggau Sharia Branch Office
31. Pangkal Pinang Sharia Branch Office

c. Organization an Management Structure

The composition of Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2021	
<b>Board of Commissioners</b>		
	Eddy Junaidi A.R	President
	Burhanuddin	Commissioner Independent
	Noversa	Commissioner Independent
	Syahputra Satria	Commissioner Independent
	-	Commissioner Independent
<b>Board of Directors</b>		
	Achmad Syamsudin	President Director
	Mustakim	Compliance Director and Risk Management
	Samiluddin	Finance Director
	Antonius Prabowo Argo	Business Director
	Oktiandi	Operational Director

The composition of Board of Commissioner and Directors of Bank Sumsel Babel on December 31, 2022 and 2021 are based on:



**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)**

Persetujuan pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No.03 Tanggal 02 Januari 2020 tentang Pengangkatan Bapak Eddy Junaidi AR selaku Komisaris Utama, Akta No.36 Tanggal 19 Maret 2020 Tentang pengangkatan Bapak Syahputra Satria selaku Komisaris Independen, Akta No.02 Tanggal 03 April 2020 Tentang pengangkatan Bapak Mustakim selaku Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Periode 2020-2024. Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.44 tanggal 17 November 2022, tentang pengangkatan Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2022 – 2026.

Persetujuan Pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Novera, S.P., S.Si, selaku Komisaris Independen, Bapak Ir. Achmad Syamsudin, MBA, selaku Direktur Utama, Bapak Oktiandi, S.H., M.Hum., Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2019 - 2023.

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 28 Februari 2017, tentang pengangkatan Direktur Pemasaran dan Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.02 tanggal 2 Nopember 2015, tentang pengangkatan Komisaris Independen Drs . Burhanuddin, M .Acc.,Ak. , PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2014 – 2018.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.44 tanggal 17 November 2022, tentang pengangkatan Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2022 – 2026 (4 tahun).

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Komite Audit</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Ketua	Syahputra Satria	Burhanudin	Chairman
Anggota	Ujang Sukarman	Ujang Sukarman	Member
Anggota	Welsar Lubis	Welsar Lubis	Member
Anggota	Ahmad Syamsudin	Ahmad Syamsudin	Member
<b>Komite Pemantau Risiko</b>			<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Syahputra Satria	Syahputra Satria	Chairman
Anggota	F. Irkam Hindarsyah	F. Irkam Hindarsyah	Member
Anggota	Ferry Erttani	Ferry Erttani	Member
Anggota	Riera Ecorhynalda	Riera Ecorhynalda	Member
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>			<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Ketua	Novera	Novera	Chairman
Anggota	Eddy Junaidi A.R	Burhanudin	Member
Anggota	Histinalawati	Eddy Junaidi A.R	Member
Anggota	-	Normandy Akil	Member

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Organization an Management Structure (Continued)**

Approval of the GMS decision statement of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung contained in Deed No. 03 dated 02 January 2020 concerning the Appointment of Mr. Eddy Junaidi AR as Main Commissioner, Deed No. 36 dated 19 March 2020 concerning the appointment of Mr. Syahputra Satria as Independent Commissioner , Deed No.02 dated 03 April 2020 regarding the appointment of Mr. Mustakim as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan for the 2020-2024 period. Approval of the GMS contained in Deed No. 44 dated 17 November 2022, regarding the appointment of Non-Independent Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan and Bangka Belitung for the period 2022 – 2026.

Approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No.17 dated June 17, 2019 regarding the appointment of Mr. Novera, S.P., S.Si, as the Independent Commissioner, Mr. Ir. Achmad Syamsudin, MBA as the President Director, Mr. Oktiandi, S.H., M.Hum., as the Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2019 - 2023.

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 54 dated February 28, 2017 regarding the appointment of the Marketing Director and General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 02 dated November 2, 2015 regarding the appointment of Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., as the Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2014 - 2018.

Approval of the GMS contained in Deed No. 44 dated 17 November 2022, regarding the appointment of Non-Independent Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung for the period 2022 – 2026 (4 years).

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan oleh:

Surat Keputusan Direksi No.109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Surat Keputusan Direksi No.099/DIR/KEP/2019 tanggal 20 April 2020 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Surat Keputusan Direksi No.336/DIR/KEP/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Masa Jabatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (Riera Ecorhynalda) terhitung sejak 13 Agustus 2021 s.d 30 Juni 2023.

Surat Keputusan Direksi No.099/DIR/KEP/2019 tanggal 20 April 2020 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	Aflatun Muchtar
Anggota	Romli
Anggota	Aspahani

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Organization an Management Structure (Continued)**

*The composition of Board of Commisioner and Directors of Bank Sumsel Babel on December 31, 2022 and 2021 are based on:*

*Directors Decree No.109/DIR/KEP/2019 dated 9 July 2019 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.*

*Directors Decree No.099/DIR/KEP/2019 dated 20 April 2020 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.*

*Board of Directors Decree No.336/DIR/KEP/2022 dated 29 December 2022 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.*

*The establishment of the Sumsel Babel Bank Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*

*Membership of the Risk Monitoring Committee (Riera Ecorhynalda) is from August 13, 2021 to June 30, 2023.*

*Director's Decision Letter No.099/DIR/KEP/2019 dated April 20, 2020 regarding the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.*

*The establishment the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.1.5 dated September 24, 2004.*

*The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Sharia Supervisory Board</b>	
Chairman	Aflatun Muchtar
Member	Romli
Member	Aspahani

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Pergantian Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.14/SK/DEKOM/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel dan No. 09/SK/DEKOM/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-1024/DSN-MUI/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 dan surat No.U-094/DSN-MUI/II/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia OJK No.S-1/KR.07/2022 tanggal 10 Januari 2022 dan Surat OJK No. SR-9/KR.07/2020 tanggal 23 Juni 2020.

d. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Tetap/ Permanent	Calon Pegawai/ Pre Employee	MPP/ MPP	Honorar/ Temporary	Outsourcing/ Outsource	Pro Hire/ Pro Hire	Jumlah/ Total
2022	1.786	26	6	210	1.316	--	3.344
2021	1.781	68	--	173	1.223	2	3.247

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Februari 2023. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Organization an Management Structure (Continued)

Changes in the Composition of Sharia Supervisory Board is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.14/SK/DEKOM/2021 dated December 31, 2021 regarding the Appointment of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel.

The composition of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel has received a recommendation from the National Islamic Council of MUI under letter No.U-1024/DSN-MUI/XII/2021 dated December 22, 2021 and letter No. U-094/DSN-MUI/II/2020 dated February 25, 2020.

The composition of Sharia Supervisory Board has been approved by Bank Indonesia under the Approval Letter of Bank Indonesia No.S-1/KR.07/2022 dated January 10, 2022 and Letter from OJK No Sr-9/KR.07/2020 dated June 23, 2020.

d. The Composition of Employees

As of December 31, 2022 and 2021 Bank is as follow: (unaudited)

e. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on February 24, 2023. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Establishment and General Information

Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

## 2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

#### Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijamin sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

#### Penerapan Kebijakan Akuntansi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### a. Establishment and General Information (Continued)

#### Statement of Compliance (Continued)

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. Derivative financial instruments are measured at fair value;
2. Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
3. Available-for-sale financial assets are measured at fair value;
4. Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;
5. The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", and SFAS 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

#### The application of accounting policies:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Penyesuaian PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Penyesuaian PSAK 57: "Provisi, liabilitaskontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa"

**c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan dengan *Closing Rate Bank Indonesia*.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standard, amendments and interpretations of statements of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022.

- Improvement SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Improvement SFAS 57: "Provision, contingent liabilities and contingent assets related to onerous contracts - Cost if fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 73: "Lease"

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Closing rate Bank Indonesia.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (Lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As of December 31, 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar				United States
Amerika Serikat (USD)	15.568	14.253		Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	16.582	16.112		European Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	11.593	10.555		Singapore Dollar (SGD) 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.139	3.796		Saudi Arabian Riyal (SAR) 1
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.534	3.418		Ringgit Malaysia (RM) 1
1 Yen Jepang (YEN)	118	124		Japanese Yen (YEN) 1

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

The Bank considers the following as their related parties:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
  - b. entitas pelapor; atau memiliki pengaruh signifikan atas
  - c. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
  - a. has control or joint control over the reporting entity;
  - b. has significant influence over the reporting entity; or
  - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
  - g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

## 2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 36.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

### e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

#### i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administrative, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (Bank Garansi), Surat Kredit Berdokumen Dalam negeri (SKBDN) atau letter of credit, standby letter of credit dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Transaction With Related Parties (Continued)

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 36. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 36.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, and borrowing.

### e. Financial Assets and Financial Liabilities

#### i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (reverse repo), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (Bank Guarantee), Domestic Letters of Credit (SKBDN) or letters of credit, standby letters of credit and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- characteristics of the financial assets's contractual cash flow; and
- Bank's business model in managing financial assets

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or losses;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

## 2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Klasifikasi Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

PSAK 71 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan
- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

#### Penilaian Model Bisnis

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

#### i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PSAK 71 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

In this matter, The Bank determines this approach:

- Homogeneous Financial Assets : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and
- Non-homogeneous Financial Assets : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.

#### Valuation of Business Model

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluation of the business model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.



2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

i. Classification (Continued)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya (dihubungkan dengan Key Performance Indicator (KPI)) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI)) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manager or based on contractual cash flow obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.*

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:*

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- b. *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

ii. Pengakuan Awal

ii. Early Recognition

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

iii. Pengakuan setelah Pengukuran Awal

iii. Subsequent Measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Penghentian Pengukuran

iv. Derecognition

- a. Aset Keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

- a. Financial assets are derecognized when:
- when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
  - when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

iv. Penghentian Pengukuran (Lanjutan)

iv. Derecognition (Continued)

a. Aset Keuangan dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (Continued)

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

*The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.*

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total return swap yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

*When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.*

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

*In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

*The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

*Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Income and Expenses cognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reklasifikasi Aset Keuangan

vi. Reclassification of Financial Assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)**

**vi. Reklasifikasi Aset Keuangan**

**vi. Reclassification of Financial Assets**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

**vii. Saling Hapus**

**vii. Offsetting**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.*

**viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

**viii. Amortized Cost Measurement**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.*

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan.

*Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front.*

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

viii. Amortized Cost Measurement (Continued)

Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. Pengakuan Nilai Wajar

ix. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengakuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 71 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran *ECL*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

ix. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

Impairment of Financial Assets

SFAS 71 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. SFAS 71 requires allowance for losses to be recognized as much as expected credit loss of 12 months (*12-month ECL*) or expected credit loss over the life of the financial assets (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while *ECL 12 month* is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of *ECL lifetime*, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months *ECL* will be recognized:

- Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and
- Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.

The provisions for impairment in accordance with PSAK 71 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Include forward looking information in *ECL* measurements.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrumen keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Instrumen Keuangan Stage 1, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

Instrumen Keuangan Stage 2, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

Stage 2 Financial Instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

Instrumen Keuangan Stage 3, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

Stage 3 Financial Instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.



2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Aset Keuangan Yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

*At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Aset Keuangan Yang Memburuk (Lanjutan)

Credit-impaired Financial Assets (Continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Purchased or originated creditimpaired financial assets – POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Individual Impairment Calculation

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Collective Impairment Calculation

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Recoveries of written-off financial assets.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Aset Produktif Dalam Prinsip Syariah

Earning Assets in Sharia Principle

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 as amended by OJK regulation No. 19 / POJK.03 / 2018 dated September 20, 2018 and OJK Circular Letter No.8 / SEOJK.03 / 2015 dated March 10, 2015 concerning the Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

x. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

x. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance of Impairment	
Lancar	1%	Current
Dalam Perhatian Khusus	5%	Special Mention
Kurang Lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

f. Klasifikasi Instrumen Keuangan

f. Classification of Financial Instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as Defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Bank (as determined by the bank)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable Securities		
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
		Penyertaan Saham/ Equity Investment		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash		
		Giro Pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia		
		Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank's		
		Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia/ Placement with Other Bank's and Bank Indonesia		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell		
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables		
		Pinjaman yang diberikan/ Loans		
		Efek-efek/ Marketable Securities		
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
		Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds		
Aset Lain-Lain/ Other Assets		Beban Dibayar Dimuka Persediaan Aset Lainnya		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable Securities			
	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds			
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas Segera/ Obligation Due Immediately		
		Simpanan Nasabah/ Deposit From Customers		
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposit From Other Bank's		
		Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses		
		Pinjaman Yang Diterima/ Borrowings		
		Liabilitas Lain-Lain/ Other Liabilities		

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**h. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**i. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**j. Efek-Efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, reksadana, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.*

**h. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with other Banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**j. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Sharia Certificates of Bank Indonesia, mutual fund, government bonds and corporate bonds, where traded on stock exchange.*

*At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.*

*Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.*

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**j. Efek-Efek (Lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**k. Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**l. Tagihan Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**m. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah**

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Marketable Securities (Continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**k. Securities Purchased Under Agreements To Resell**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**l. Acceptance Receivables**

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**m. Loans and Sharia Financing**

Loans

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as amortized cost.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah (Continued)

m. Loans and Sharia Financing (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Restrukturisasi Kredit

Loan Restructuring

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Sharia Financing

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer in which Bank Sumsel Babel Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Sumsel Babel Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**m. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah (Continued)**

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**n. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa**

**Aset Tetap**

Efektif pada Desember 2016, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa Tanah. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

**m. Loans and Sharia Financing (Lanjutan)**

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

**n. Equity Investments**

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

**o. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**p. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities**

**Fixed Assets**

Effective as of December 2016, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets, Land. Bank revalued all its land using external independent valuer service that has been registered.



2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

p. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Aset Tetap (Lanjutan)

Fixed Assets (Continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Selain tanah, aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Other than land, fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan dan peralatan teknologi yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building and technology equipment which is calculated using the straight line method.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Tahun <i>Useful Life/ Year</i>	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10 - 20	5 % - 10 %	Building
Rumah Instansi	10 - 20	5 % - 10 %	Dormitory
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5 % - 25 %	Office Inventory
Kendaraan Bermotor	4 - 8	12,5 % - 25 %	Vehicle
Perlengkapan/ Peralatan Kantor	4	25%	Office Equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru Dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets (Continued)

When the carrying amount of property and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

Construction In Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-Of-Use Assets And Lease Liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

a. Impact Of The New Definition Of A Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30, which are risk and reward concept.

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

b. Dampak Pada Akuntansi Penyewa

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Right-Of-Use Assets And Lease Liabilities (Continued)

b. Impact On Lessee Accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)**

Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi**

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".

**r. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**p. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities**

Right-Of-Use Assets And Lease Liabilities (Continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities in the consolidated statement of cash flows.

**q. Impairment of Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies**

The estimated useful lives of the assets are as follows:

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

The calculation of allowance for impairment losses is conducted according to SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"

**r. Other Assets**

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, clearing in progress, advances, foreclosed collaterals, and others.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**s. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**t. Simpanan Nasabah**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan interbank call money. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah. Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**s. Liabilities Due Immediately**

*Liabilities Due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.*

*Liabilities due immediately are stated at amortized cost.*

*Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**t. Deposits From Customers**

*Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.*

*Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.*

*Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.*

*Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**u. Deposits From Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.*

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.*

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

*Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.*

2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

v. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Borrowings

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.*

w. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income

Conventional

*Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

Sharia

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.*

*Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.*

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**w. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah (Lanjutan)**

*Syariah (Lanjutan)*

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah.

**x. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

**y. Imbalan Kerja**

Bank menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

*Imbalan Kerja Jangka Pendek*

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**w. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income (Continued)**

*Sharia (Continued)*

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

**x. Fees and Commission Income**

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

**y. Employee Benefits**

The Bank adopted SFAS No. 24 "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

*Short-term Employee Benefits*

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**y. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbang jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Sumsel Babel telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Berdasarkan PSAK No. 24, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**y. Employee Benefits (Continued)**

*Long-term and Post-employment Benefit*

*Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("The Labor Law").*

*In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Sumsel Babel as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Sumsel Babel was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP-394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.*

*The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.*

*Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.*

*Based on SFAS No. 24 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.*



**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**y. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Program Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**z. Perpajakan**

Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**aa. Modal Saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**y. Employee Benefits (Continued)**

*Other Long-Term Benefit Plan*

*Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.*

*Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.*

**z. Taxation**

*The Bank applied SFAS No. 46 "Accounting for Income Tax".*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

**aa. Share Capital**

*Capital stock is measured at par value for all shares issued.*

*The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**ab. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**ac. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**ad. Liabilitas dan Aset Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**ae. Laba Per Saham**

Bank menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**af. Informasi Segmen Usaha**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**ab. Dividend**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**ac. Retained Earning**

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

**ad. Contingency Assets and Liabilities**

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**ae. Earnings Per Share**

The Bank adopted SFAS No. 56 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

**af. Business Segment Information**

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

An operating segment is a component of an entity:

1. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

### 3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- **Usaha Yang Berkelanjutan**  
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.
- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**  
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.e
- **Aset Keuangan Yang Tidak Memiliki Harga Pasar**  
Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.
- **Kontinjensi**  
Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.
- **Penilaian Mata Uang Fungsional**  
PSAK No. 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
  - b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
  - c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

*The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.*

#### *Judgement*

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

- **Going Concern**  
*The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.*
- **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**  
*The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.e.*
- **Financial Assets Not Quoted In An Active Market**  
*The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*
- **Contingency**  
*When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.*
- **Assessment of Functional Currency**  
*SFAS No. 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:*
  - a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
  - b. The currency in which funds from financing activities are generated; and*
  - c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)

- Estimasi Dan Asumsi  
Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.
- Estimasi Dan Asumsi (Lanjutan)  
Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dari Kredit dan Pembiayaan Syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyesuaian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyesuaian di masa yang akan datang.

Penurunan Nilai Untuk Surat Berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisir.

Umur Ekonomis Dari Aset Tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES  
(CONTINUED)

- *Estimates And Assumption*  
*The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.*
- *Estimates And Assumption (Continued)*  
*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Allowance For Impairment Losses on Loans and Sharia Financing*

*The Bank review its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.*

*In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.*

*This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a Bank, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the Bank. The Bank use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.*

*Impairment Of Debt Securities*

*The Bank determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.*

*Useful Lives Of Fixed Assets*

*The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.*

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

Umur Ekonomis Dari Aset Tetap (Lanjutan)

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Meskipun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

Nilai Kini Atas Kewajiban Pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)**

Useful Lives Of Fixed Assets (Continued)

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of Deferred Tax Assets

The Bank review their deferred tax assets at each statement of financial position dates and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Present Value of Retirement Obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post-employment benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Surat Berharga Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual yang akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

4. KAS

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Rupiah	776.555.701.400
Mata Uang Asing	
Dolar	
Amerika Serikat	4.008.709.088
Riyal	
Saudi Arabia	1.561.826.816
Dolar Singapura	854.024.284
Ringgit Malaysia	133.247.251
Euro Eropa	73.291.202
Yen Jepang	54.899.460
<b>Jumlah</b>	<b>783.241.699.501</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp197.820.200.000 dan Rp236.228.750.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Rupiah	3.879.171.403.162
Dolar	
Amerika Serikat	2.485.265.442
<b>Jumlah</b>	<b>3.881.656.668.604</b>

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp153.469.965.713 dan Rp88.088.200.807.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Held-to-Maturity Securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

4. CASH

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	843.019.364.750	Rupiah
		Foreign Currencies
		United States
		Dollar
		Saudi Arabian
		Riyal
		Singapore Dollar
		Malaysian Ringgit
		European Euro
		Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>852.379.925.161</b>	<b>Total</b>

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp197,820,200,000 and Rp236,228,750,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	1.821.873.715.656	Rupiah
		United State
		Dollar
		<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>1.824.861.673.607</b>	<b>Total</b>

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

As of December 31, 2022 and 2021, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp153,469,965,713 and Rp88,088,200,807, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 1,04% dan 1,93%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Giro Wajib			Minimum Reserved
Minimum:			Account:
GWM Primer			GWM Primer
Harian	0,00%	0,5%	Daily
Rata-Rata	9,00%	3,0%	Average
PLM	6,00%	6,0%	PLM
GWM Valas	4,00%	4,0%	GWM Foreign Currency

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)**

As of 31 Desember 2022 and 31 Desember 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 which have been further amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 Juni 2022 regarding Implementing Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2022 and 2021, Bank Sumsel Babel established an RIM Current Account at 1,04% and 1,93%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. Loans in rupiah and foreign currency;
2. Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;
3. BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
4. Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4 / PADG / 2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4 / PBI / 2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated April 15, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2022 and 2021 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Giro Wajib			Minimum Reserved
Minimum:			Account:
GWM Primer			GWM Primer
Harian	0,00%	0,50%	Daily
Rata-Rata	8,53%	3,19%	Average
PLM	18,62%	20,03%	PLM
GWM Valas	8,93%	4,65%	GWM Foreign Currency

Unit Usaha Syariah

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Minimum Statutory Reserve Ratios Sharia Business Unit as of December 31, 2022 and 2021 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Giro Wajib			Minimum Reserved
Minimum:			Account:
GWM - Rupiah	7,50%	3,50%	GWM - Rupiah
GWM - Valutas Asing	1,00%	0,00%	GWM Foreign Currency

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Giro Wajib			Minimum Reserved
Minimum:			Account:
GWM - Rupiah	7,50%	3,50%	GWM - Rupiah
GWM - Valutas Asing	0,00%	0,00%	GWM Foreign Currency

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Bank Umum			Conventional
Konvensional			Bank
PT Bank Central			PT Bank Central
Asia Tbk	190.696.238.435	59.474.682.531	Asia Tbk
PT Bank			PT Bank
Standard			Standard
Chartered	2.960.710.165	2.918.213.138	Chartered
PT Bank CIMB			PT Bank CIMB
Niaga Tbk	993.790.965	472.909.025	Niaga Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero)			(Persero)
Tbk	984.980.911	960.778.013	Tbk
Sub Jumlah			Sub total
Bank Umum			Conventional
Konvensional	195.635.720.476	63.826.582.707	Bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. Based on currency, type and counterparty bank



6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (Lanjutan)

a. Based on currency, type and counterparty bank (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Bank Syariah</b>			<b>Sharia Bank</b>
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	107.832.854	108.084.854	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	75.130.210	--	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	51.814.740	52.054.740	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah Bank Syariah</b>	<b>234.777.804</b>	<b>160.139.594</b>	<b>Sub Total Sharia Bank</b>
<b>Sub Jumlah Rupiah</b>	<b>195.870.498.280</b>	<b>63.986.722.301</b>	<b>Sub Total Rupiah</b>
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.529.777.180	4.705.367.098	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.308.839.759	25.960.920.768	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.252.430.283	7.103.518.973	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	688.803.341	1.343.102.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>57.779.850.563</b>	<b>39.112.908.850</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro (EUR)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.250.329.901	27.137.940.211	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.250.329.901</b>	<b>27.137.940.211</b>	<b>Sub Total</b>

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (Lanjutan)

a. Based on currency, type and counterparty bank (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen (JPY)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.139.952.657	70.076.991.725	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>38.139.952.657</b>	<b>70.076.991.725</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar (SGD)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	989.760.564	902.282.748	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>989.760.564</b>	<b>902.282.748</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Sub Jumlah Mata Uang Asing</b>	<b>108.159.893.685</b>	<b>137.230.123.534</b>	<b>Sub Total Foreign Currency</b>
<b>Jumlah Giro Pada Bank Lain</b>	<b>304.030.391.965</b>	<b>201.216.845.835</b>	<b>Total Current Account With Other Bank</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.347.778)	(1.601.396)	Less: Allowances For Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>304.028.044.187</b>	<b>201.215.244.439</b>	<b>Total - Net</b>

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

b. By related party and third party

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	201.056.706.241	--	--	160.139.594	201.216.845.835
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	131.809.137.770	--	--	74.638.210	131.883.775.980
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ Foreign exchange and other movements	(29.070.229.850)	--	--	--	(29.070.229.850)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>	<b>303.795.614.161</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>234.777.804</b>	<b>304.030.391.965</b>
	31 Desember 2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	114.739.218.593	--	--	160.637.886	114.899.856.479
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ Foreign exchange and other movements	86.317.487.648	--	--	(498.292)	86.316.989.356
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/Balance at December 31, 2021</b>	<b>201.056.706.241</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>160.139.594</b>	<b>201.216.845.835</b>

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022				Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	
<b>Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	--	--	--	(1.601.396)	(1.601.396)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	(746.382)	(746.382)
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/ Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022</b>	-	-	-	(2.347.778)	(2.347.778)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2021				Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	
<b>Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	--	--	--	(1.606.379)	(1.606.379)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	4.983	4.983
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/ Foreign exchange and other movements	-	-	-	--	--
<b>Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>	-	-	-	(1.601.396)	(1.601.396)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2022 and 2021.

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah/ Rupiah	Serikat/ United States	Yen Jepang/ Japan Yen	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar
31 Desember 2022/ December 31, 2022	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,03%	--	0,00% - 0,03%
31 Desember 2021/ December 31, 2021	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%	--	--

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.498.465.828 dan Rp7.132.023.397.

Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,498,465,828 And Rp7,132,023,397.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. Based on currency, type and counterparty bank

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
Deposito Berjangka			Bank Indonesia
Bank Indonesia	--	799.810.718.929	Term Deposit
Fasilitas Deposito			Bank Indonesia
Bank Indonesia	999.868.090.364	199.969.450.279	Deposit Facility
Fasilitas Simpanan Syariah			Bank Indonesia
Bank Indonesia	174.000.000.000	82.700.000.000	Sharia Facility
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.173.868.090.364</b>	<b>1.082.480.169.208</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank Swasta</b>			<b>Private Bank</b>
Deposit-on-Call			On Call Deposits Certificate
PT Bank Mayapada International Tbk	--	500.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	50.000.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>550.000.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank Pemerintah</b>			<b>Government Banks</b>
Pasar Uang Antar Bank			Interbank Call Money
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi barat	25.000.000.000	--	PT BPD Maluku dan Maluku Utara
PT BPD Sulawesi Tenggara	25.000.000.000	--	PT BPD Maluku Utara
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	--	200.000.000.000	PT BPD Maluku dan Maluku Utara
<b>Sub Jumlah</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>1.223.868.090.364</b>	<b>1.832.480.169.208</b>	<b>Total Placement</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(402.304.628)	(15.916.147.817)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.223.465.785.736</b>	<b>1.816.564.021.391</b>	<b>Total - Net</b>

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (Lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	1.223.868.090.364	1.832.480.169.208
Mata Uang Asing	--	--
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>1.223.868.090.364</b>	<b>1.832.480.169.208</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(402.304.628)	(15.916.147.817)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.223.465.785.736</b>	<b>1.816.564.021.391</b>

a. Based on currency, type and counterparty bank (Continued)

Details of placements with other banks and Bank Indonesia by currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1.223.868.090.364	1.832.480.169.208	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	Foreign Currency
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>1.223.868.090.364</b>	<b>1.832.480.169.208</b>	<b>Total Placement</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(402.304.628)	(15.916.147.817)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.223.465.785.736</b>	<b>1.816.564.021.391</b>	<b>Total - Net</b>

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. By related party and third party

As of December 31, 2022 and 2021, placement are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in placement individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	1.749.780.169.208	--	--	82.700.000.000	1.832.480.169.208
Pemindahan dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/Transfer from Credit- Impaired Financial Assets	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/Net Measurement of loss allowance	--	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
Pembayaran Kembali/Repayment	--	--	--	--	--
Valuta Asing dan Perubahan Lain Foreign exchange and other movements	(699.912.078.844)	--	--	91.300.000.000	(608.612.078.844)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>	<b>1.049.868.090.364</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>174.000.000.000</b>	<b>1.223.868.090.364</b>

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
(CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Penempatan pada Bank</b>					
<b>Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	2.574.673.392.482	--	--	47.100.000.000	2.621.773.392.482
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/Net Measurement of loss allowance	(824.893.223.274)	--	--	35.600.000.000	(789.293.223.274)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
Pembayaran Kembali/Repayment	--	--	--	--	--
Valuta Asing dan Perubahan Lain Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/Balance at December 31, 2021</b>	<b>1.749.780.169.208</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>82.700.000.000</b>	<b>1.832.480.169.208</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Penempatan pada Bank</b>					
<b>Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(15.916.147.817)	--	--	--	(15.916.147.817)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian /Net remeasurement of loss allowance	15.513.843.189	--	--	--	15.513.843.189
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022</b>	<b>(402.304.628)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(402.304.628)</b>



7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
(CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Penempatan pada Bank</b>					
<b>Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(7.170.000.000)	--	--	--	(7.170.000.000)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian /Net remeasurement of loss allowance	(8.746.147.817)	--	--	--	(8.746.147.817)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021</b>	<b>(15.916.147.817)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(15.916.147.817)</b>

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

e. Placements with other banks pledged as collateral

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2022 and 2021.

f. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur  
sampai dengan jatuh tempo

f. Classification of placement's period by residual period to maturity  
date

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Sampai dengan 1 Bulan	1.223.868.090.364	1.832.480.169.208	Up to 1 month
1 - 3 Bulan	--	--	1 to 3 month
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>1.223.868.090.364</b>	<b>1.832.480.169.208</b>	<b>Total Placement</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(402.304.628)	(15.916.147.817)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.223.465.785.736</b>	<b>1.816.564.021.391</b>	<b>Total - Net</b>

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
(CONTINUED)

g. Tingkat suku bunga/ bagi hasil per tahun

g. Annual interest rates/ profit sharing

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	4,75% - 5.8%	2.78% - 2.80%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign Currency

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan mata uang

a. Based on currency

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</b>			<b>Fair Value Through Profit Loss</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	50.000.000.000	48.664.100.000	Government Bonds
Obligasi Korporasi	--	--	Corporate Bonds
<b>Sub Jumlah</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>48.664.100.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain</b>			<b>Fair Value Through Other Comprehensive Income</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	1.789.506.000.000	1.859.167.879.150	Government Bonds
Obligasi Korporasi	121.000.000.000	120.525.340.000	Corporate Bonds
Reksadana	119.285.000.000	120.702.393.672	Mutual Fund
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.029.791.000.000</b>	<b>2.100.395.612.822</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>			<b>Amortized Cost</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	2.877.044.967.004	2.887.447.108.285	Government Bond
Reksadana	504.858.296.048	504.858.296.048	Mutual Fund
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment
Antar Bank (SIMA)	450.000.000.000	450.000.000.000	Certificate (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	400.000.000.000	400.000.000.000	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi Korporasi	282.500.000.000	282.500.000.000	Corporate Bond
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Obligasi Korporasi	--	--	Corporate Bond
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.514.403.263.052</b>	<b>4.524.805.404.333</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Efek - Efek</b>	<b>6.594.194.263.052</b>	<b>6.673.865.117.155</b>	<b>Total Marketable Securities</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(11.608.200.812)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>		<b>6.662.256.916.343</b>	<b>Total - Net</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

a. Berdasarkan mata uang (Lanjutan)

a. Based on currency (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</b>			<b>Fair Value Through Profit Loss</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	141.437.000.000	141.283.462.620	Term Deposit Bonds
Obligasi Korporasi	30.000.000.000	30.000.000.000	Corporate Bonds
<b>Sub Jumlah</b>	<b>171.437.000.000</b>	<b>171.283.462.620</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain</b>			<b>Fair Value Through Other Comprehensive Income</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	1.133.890.000.000	1.169.544.070.980	Government Bonds
Obligasi Korporasi	40.000.000.000	41.618.900.000	Corporate Bonds
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.173.890.000.000</b>	<b>1.211.162.970.980</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>			<b>Amortized Cost</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obligasi Pemerintah	2.506.435.968.044	2.533.818.806.711	Government Bond
Sukuk Bank Indonesia	872.858.296.048	872.858.296.048	Bank Indonesia Sukuk
Reksadana	808.538.000.000	808.538.000.000	Mutual Fund
Obligasi Korporasi	553.000.000.000	550.468.746.968	Corporate Bond
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment
Antar Bank (SIMA)	450.000.000.000	450.000.000.000	Certificate (SIMA)
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Obligasi Korporasi	13.365.000.000	14.285.525.750	Corporate Bond
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.204.197.264.092</b>	<b>5.229.969.375.477</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Efek - Efek</b>	<b>6.549.524.264.092</b>	<b>6.612.415.809.077</b>	<b>Total Marketable Securities</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(13.986.927.084)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>		<b>6.598.428.881.993</b>	<b>Total - Net</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Obligasi Pemerintah	4.795.279.087.435	3.844.646.340.311	Government Bonds
Reksadana	625.560.689.720	808.538.000.000	Mutual Fund
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment
Antar Bank (SIMA)	450.000.000.000	450.000.000.000	Certificate (SIMA)
Obligasi Korporasi	403.025.340.000	606.373.172.718	Corporate Bonds
Sukuk Bank Indonesia	400.000.000.000	902.858.296.048	Bank Indonesia Sukuk
<b>Sub Jumlah Efek - Efek</b>	<b>6.673.865.117.155</b>	<b>6.612.415.809.077</b>	<b>Sub Total Marketable Securities</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.608.200.812)	(13.986.927.084)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Efek-Efek</b>	<b>6.662.256.916.343</b>	<b>6.598.428.881.993</b>	<b>Total Marketable Securities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, all marketable securities represent transactions with third parties.

c. Berdasarkan penerbit

c. Based on issuer

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pemerintah	4.667.014.171.246	3.922.504.636.359	Government
Bank	981.290.256.189	694.087.646.943	Bank
Korporasi	625.560.689.720	1.187.285.525.775	Corporate
Bank Indonesia	400.000.000.000	808.538.000.000	Bank Indonesia
<b>Sub Jumlah Efek - Efek</b>	<b>6.673.865.117.155</b>	<b>6.612.415.809.077</b>	<b>Sub Total Marketable Securities</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.608.200.812)	(13.986.927.084)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Efek-Efek</b>	<b>6.662.256.916.343</b>	<b>6.598.428.881.993</b>	<b>Total Marketable Securities</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat

d. Based on ratings

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Total fair value through profit loss</u>
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>
SUN FR 91	-	28.849.500.000	SUN FR 91
SUN FR 96	-	10.036.200.000	SUN FR 96
SUN FR 64	-	9.778.400.000	SUN FR 64
<b>Sub Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Sub Total fair value through profit loss</b>
<b>48.664.100.000</b>			
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Total fair value through other comprehensive income</u>
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>
SUN FR 91	-	496.139.276.250	SUN FR 91
SUN FR 90	-	336.435.931.440	SUN FR 90
SUN FR 87	-	252.129.818.190	SUN FR 87
SUN FR 93	-	217.595.876.500	SUN FR 93
SUN FR 96	-	174.625.865.520	SUN FR 96
SUN FR 83	-	80.278.380.000	SUN FR 83
SUN FR 95	-	68.285.160.000	SUN FR 95
SUN FR 88	-	66.914.210.000	SUN FR 88
SUN FR 84	-	51.241.000.000	SUN FR 84
SUN FR 92	-	25.025.750.000	SUN FR 92
PBS 17	-	24.700.000.000	PBS 17
PBS 29	-	23.500.000.000	PBS 29
<b>Saldo Dipindahkan</b>			<b>Balance Moved</b>
<b>1.816.871.267.900</b>			

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Total fair value through other comprehensive income</u>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>			<b><u>Government Bonds Rupiah</u></b>
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>
<b>Saldo Pindahan</b>		<b>1.816.871.267.900</b>	<b>Transferred Balance</b>
SUN FR 65	-	14.582.700.000	SUN FR 65
SUN FR 78	-	12.255.311.250	SUN FR 78
SUN FR 80	-	10.305.200.000	SUN FR 80
SUN FR 77	-	5.153.400.000	SUN FR 77
<b>Obligasi Korporasi Rupiah</b>			<b>Corporate Bonds Rupiah</b>
Obl Green BNI I Th 2022 Seri A	Pefindo	70.606.900.000	Obl Green BNI I Th 2022 Seri A
Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	11.825.040.000	Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B
Obl Bkljt IV BTN Thp II Th 2022 Seri A	Pefindo	14.449.200.000	Obl Bkljt IV BTN Thp II Th 2022 Seri A
Obl Bkljt III SMI Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	19.627.800.000	Obl Bkljt III SMI Thp I Thn 2022 Seri B
Obl Bkljt IV Bank Maybank Thp I Th 2022	Pefindo	4.016.400.000	Obl Bkljt IV Bank Maybank Thp I Th 2022
<b>Reksadana Rupiah</b>			<b>Mutual fund Rupiah</b>
RD BNIAM MORINGA		100.973.450.000	RD BNIAM MORINGA
RD BNIAM SDBI	Pefindo	19.728.943.673	RD BNIAM SDBI
<b>Sub Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		<b>2.100.395.612.823</b>	<b>Sub Total fair value through other comprehensive income</b>
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>			<b><u>Amortized cost</u></b>
<b>Sukuk</b>			<b>Bank Indonesia Sukuk</b>
Bank Indonesia	-	400.000.000.000	Bank Indonesia Sukuk
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>
SUN FR 86	-	567.399.373.243	SUN FR 86
SUN FR 87	-	281.631.405.791	SUN FR 87
SUN FR 26	-	252.711.468.342	SUN FR 26
PBS 26	-	229.389.556.435	PBS 26
SUN FR 83	-	187.459.253.961	SUN FR 83
SUN FR 77	-	177.999.431.077	SUN FR 77
PBS 19	-	120.358.663.861	PBS 19
SUN FR 90	-	143.905.732.563	SUN FR 90
<b>Saldo Dipindahkan</b>		<b>2.360.854.885.273</b>	<b>Balance Moved</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b><u>Amortized cost</u></b>	
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>	
<b>Saldo Pindahan</b>			<b>2.360.854.885.273</b>	<b>Transferred Balance</b>
SUN FR 63	-	100.361.180.898		SUN FR 63
SUN FR 81	-	100.302.330.614		SUN FR 81
PBS 32	-	98.164.600.000		PBS 32
SUN FR 84	-	92.068.080.430		SUN FR 84
SUN FR 85	-	77.550.439.436		SUN FR 85
SUN FR 17	-	60.722.185.395		SUN FR 17
PBS 36	-	53.608.998.960		PBS 36
SUN FR 82	-	30.930.859.113		SUN FR 82
PBS 30	-	25.943.533.857		PBS 30
PBS 17	-	11.232.939.966		PBS 17
SUN FR 68	-	9.814.358.154		SUN FR 68
<b>Obligasi Korporasi Rupiah</b>			<b>Corporate Bonds Rupiah</b>	
PT BNI Th 2022 Seri A	Pefindo	48.892.716.189		PT BNI Th 2022 Seri A
PT Pegadaian Bkljt I Thp IV Th 2021 Seri B	Pefindo	47.000.000.000		PT Pegadaian Bkljt I Thp IV Th 2021 Seri B
PT Adira Finance Thp III Th 2022 Seri A	Pefindo	45.000.000.000		PT Adira Finance Thp III Th 2022 Seri A
PT Pegadaian Bkljt I Thp III Th 2020 Seri B	Pefindo	40.000.000.000		PT Pegadaian Bkljt I Thp III Th 2020 Seri B
PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A Tahap II	Pefindo	40.000.000.000		PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A Tahap II
PT SMI blkjt III Thp I Th 2022 Seri B	Pefindo	35.000.000.000		PT SMI blkjt III Thp I Th 2022 Seri B
PT BPD Kalimantan Selatan Th 2022	Pefindo	33.000.000.000		PT BPD Kalimantan Selatan 2022
PT Aneka Gas Industri Bkljt II Thp V Th 2022 Seri B	Pefindo	25.000.000.000		PT Aneka Gas Industri Bkljt II Thp V Th 2022 Seri B
PT Bank CIMB Niaga Bkljt I Thp III Th 2021 Seri B	Pefindo	25.000.000.000		PT Bank CIMB Niaga Bkljt I Thp III Th 2021 Seri B
PT Timah Bkljt I Thp II Th 2019	Pefindo	25.000.000.000		PT Timah Bkljt I Thp II Th 2019
PT Bank Sulselbar Thp I Th 2021 Seri A	Pefindo	25.000.000.000		PT Bank Sulselbar Thp I Th 2021 Seri A
<b>Saldo dipindahkan</b>		<b>3.410.447.108.285</b>		<b>Balance moved</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
<b>Saldo pindahan</b>		<b>3.410.447.108.285</b>	<b>Transferred balance</b>
<b>Obligasi Korporasi</b>			<b>Corporate Bonds</b>
PT Pegadaian Bkjt V Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	21.000.000.000	PT Pegadaian Bkjt V Thp I Thn 2022 Seri B
PT Mandiri Taspen Bkjt I Th 2021 Seri A	Pefindo	21.000.000.000	PT Mandiri Taspen Bkjt I Th 2021 Seri A
PT Mandiri Tunas Finance Bkjt Thp III Th 2022 Seri A	Pefindo	18.000.000.000	PT Mandiri Tunas Finance Bkjt Thp III Th 2022 Seri A
PT Mandiri Tunas Thp I Th 2021	Pefindo	16.000.000.000	PT Mandiri Tunas Thp I Th 2021
PT Sarana Multi Infrastruktur Bkjt II Thp I Th 2022	Pefindo	15.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur Bkjt II Thp I Th 2022
PT BPD Kalimantan Selatan	Pefindo	15.000.000.000	PT BPD Kalimantan Selatan
PT OKI Pulp & Paper Mills I Th 2021 Seri B	Pefindo	10.000.000.000	PT OKI Pulp & Paper Mills I Th 2021 Seri B
PT Kiat Indah Pulp & Paper Mills Bkjt I Thp I Th 2021 Seri B	Pefindo	10.000.000.000	PT Kiat Indah Pulp & Paper Mills Bkjt I Thp I Th 2021 Seri B
PT Bank BJB 2021 Seri A	Pefindo	10.000.000.000	PT Bank BJB 2021 Seri A
PT BRI Thp I Thn 2022 Seri A	Pefindo	10.000.000.000	PT BRI Thp I Thn 2022 Seri A
PT Pegadaian Thp I Seri B	Pefindo	9.500.000.000	PT Pegadaian Thp I Seri B
PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A	Pefindo	4.000.000.000	PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A
PT BPD Bali 2021			PT BPD Bali 2021
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual fund</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
RD Avrist Ada Kas Sharia	-	200.000.000.000	RD Avrist Ada Kas Sharia
RD Trimegah Kas Sharia 5	Pefindo	100.000.000.000	RD Trimegah Kas Sharia 5
RDT SUN FR0062	-	50.444.150.000	RDT SUN FR0062
RDCU CAPITAL	Pefindo	50.000.000.000	RDCU CAPITAL
RDSPT PNM 21	Pefindo	45.000.000.000	RDSPT PNM 21
RD PNM Pembiayaan Mikro IX		32.000.000.000	RD PNM Pembiayaan Mikro IX
RDT SERI VI (FR0064 & FR0065)	-	27.414.146.047	RDT SERI VI (FR0064 & FR0065)
<b>Saldo dipindahkan</b>		<b>4.074.805.404.332</b>	<b>Balance moved</b>



8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>	
<b>Saldo pindahan</b>			<b>Transferred balance</b>	
<b>4.074.805.404.332</b>				
<b>Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Rupiah</b>			<b>Interbank Mudharabah Investment Certificates Rupiah</b>	
PT Bank Panin Dubai Syariah	Pefindo	idA	300.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT BPD BJB Syariah	Pefindo	idAA	100.000.000.000	PT BPD BJB Syariah
PT Victoria Syariah	-	-	50.000.000.000	PT Victoria Syariah
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Total amortized cost</b>	
<b>4.524.805.404.332</b>				
<b>Jumlah Efek-Efek</b>			<b>Total Marketable Securities</b>	
<b>6.673.865.117.155</b>				
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Less: Impairment losses	
<b>(11.608.200.812)</b>				
<b>Jumlah - Bersih</b>			<b>Total - Net</b>	
<b>6.662.256.916.343</b>				
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Total fair value through profit loss</b>	
<b>Obligasi Pemerintah Rupiah</b>			<b>Government Bonds Rupiah</b>	
SUN VR 33			116.117.962.620	SUN VR 33
SUN FR 91			25.165.500.000	SUN FR 91
<b>Reksadana Rupiah</b>			<b>Mutual Funds Rupiah</b>	
RDPT PNM DANA II			30.000.000.000	RDPT PNM DANA II
<b>Sub Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Sub Total fair value through profit loss</b>	
<b>171.283.462.620</b>				

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Total fair value through other comprehensive income</i>
<b>Obligasi Pemerintah</b>			<b>Government Bonds</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
SUN FR 90		302.921.874.640	SUN FR 90
SUN FR 87		230.399.307.460	SUN FR 87
SUN FR 91		166.283.557.800	SUN FR 91
SUN FR 79		84.487.500.000	SUN FR 79
SUN FR 83		81.342.300.000	SUN FR 83
SUN FR 88		71.467.238.920	SUN FR 88
SUN FR 78		67.011.042.160	SUN FR 78
SUN FR 84		53.899.000.000	SUN FR 84
SUN FR 68		44.854.800.000	SUN FR 68
PBS 17		25.962.500.000	PBS 17
PBS 29		25.000.000.000	PBS 29
SUN FR 80		10.470.700.000	SUN FR 80
SUN FR 77		5.444.250.000	SUN FR 77
<b>Obligasi Koporasi</b>			<b>Corporate Bonds</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Obl Bkljt I			Obl Bkljt I
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Th III 2018	Pefindo	31.607.400.000	Th III 2018
Obl Bklj I			Obl Bklj I
Bank Victoria			Bank Victoria
Th I 2017	Pefindo	10.011.500.000	Th I 2017
<b>Sub Jumlah</b>			<b>Sub Total fair value</b>
<b>nilai wajar melalui</b>			<b>through other</b>
<b>penghasilan</b>			<b>comprehensive</b>
<b>komprehensif lain</b>		<b>1.211.162.970.980</b>	<b>income</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
Sukuk Bank Indonesia	-	808.538.000.000	Bank Indonesia Sukuk
<b>Obligasi Pemerintah</b>			<b>Government Bonds</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
SUN FR 86	-	566.848.881.369	SUN FR 86
PBS 26	-	484.879.171.166	PBS 26
SUN FR 87	-	281.832.923.125	SUN FR 87
SUN FR 83	-	187.899.968.571	SUN FR 83
SUN FR 77	-	180.246.108.263	SUN FR 77
PBS 19	-	121.729.098.829	PBS 19
SUN FR 43	-	101.914.603.255	SUN FR 43
SUN FR 63	-	101.351.624.403	SUN FR 63
SUN FR 81	-	100.470.377.890	SUN FR 81
PBS 32	-	98.164.600.000	PBS 32
SUN FR 84	-	91.976.803.243	SUN FR 84
SUN FR 85	-	77.493.272.957	SUN FR 85
PBS 17	-	72.216.179.200	PBS 17
SUN FR 82	-	31.053.697.028	SUN FR 82
PBS 30	-	25.943.533.857	PBS 30
SUN FR 68	-	9.797.963.555	SUN FR 68
<b>Saldo</b>			<b>Balance</b>
<b>dipindahkan</b>		<b>3.342.356.806.711</b>	<b>moved</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
<b>Saldo</b>			<b>Transferred</b>
<b>pindahan</b>			<b>balance</b>
			<b>Mutual fund</b>
<b>Reksadana</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>			<b>RD Avrist Ada</b>
RD Avrist Ada			<b>Kas Syariah</b>
Kas Syariah	-	-	100.000.000.000
RD AVRIST1001	-	-	100.000.000.000
RD SUCOR			<b>RD SUCOR</b>
110122	-	-	100.000.000.000
RD TRAM			<b>RD TRAM</b>
110122	-	-	100.000.000.000
RD SYAILENDRA			<b>RD SYAILENDRA</b>
110122	-	-	100.000.000.000
RD PNMIM 250122	-	-	100.000.000.000
RD BNIAM280122	-	-	100.000.000.000
RDT BNIAM Proteksi			<b>RDT BNIAM Proteksi</b>
Sriwijaya Seri I	Pefindo	idAAA	50.444.150.000
RD Trimegah			<b>RD Trimegah</b>
Kas Syariah 5	-	-	50.000.000.000
RDSPT PNM 21	Pefindo	idAA	45.000.000.000
RDT BNIAM Proteksi			<b>RDT BNIAM Proteksi</b>
Sriwijaya Seri VI	Pefindo	idAAA	27.414.146.073
<b>Obligasi Koporasi</b>			<b>Corporate Bonds</b>
PT Danareksa			<b>PT Danareksa</b>
MTN tahun 2019			50.000.000.000
PT Pegadaian			<b>PT Pegadaian</b>
Thp IV Seri B			47.000.000.000
PT Sarana			<b>PT Sarana</b>
Multigriya Finansial			<b>Multigriya Finansial</b>
Tahun 2021			<b>Seri A Tahap II</b>
Seri A Tahap II			40.000.000.000
PT Pegadaian			<b>PT Pegadaian</b>
Thp III Seri B			40.000.000.000
PT Maybank			<b>PT Maybank</b>
Tahun 2021			38.816.936.960
PT Permodalan			<b>PT Permodalan</b>
Nasional Madani			<b>Nasional Madani</b>
2021 Seri A			8.000.000.000
PT Sarana Multigriya			<b>PT Sarana Multigriya</b>
Finansial			<b>Finansial</b>
2021 Seri A			4.000.000.000
<b>Saldo</b>			<b>Balance</b>
<b>dipindahkan</b>			<b>moved</b>
			<b>4.443.032.039.744</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Biaya perolehan diamortisasi		<i>Amortized cost</i>
Obligasi Koporasi		<i>Corporate Bonds</i>
Saldo		<i>Transferred balance</i>
pindahan		<i>PT Bank</i>
PT Bank		<i>Rakyat Indonesia</i>
Rakyat Indonesia		<i>Seri B 2019</i>
Seri B 2019	35.000.000.000	<i>PT Bank DKI Tahap I</i>
PT Bank DKI Tahap I		<i>Tahun 2016 Seri B</i>
Tahun 2016 Seri B	29.064.445.716	<i>PT Timah Tahap II</i>
PT Timah Tahap II		<i>2019 Seri A</i>
2019 Seri A	25.000.000.000	<i>PT Bank CIMB</i>
PT Bank CIMB		<i>Niaga Thp III</i>
Niaga Thp III	25.000.000.000	<i>PT Mandiri Taspen</i>
PT Mandiri Taspen		<i>2021 Seri A</i>
2021 Seri A	21.000.000.000	<i>PT Bank Danamon</i>
PT Bank Danamon		<i>2019</i>
2019	20.000.000.000	<i>PT Bank CIMB</i>
PT Bank CIMB		<i>Niaga</i>
Niaga	20.000.000.000	<i>PT Timah Tahap II</i>
PT Timah Tahap II		<i>2019 Seri B</i>
2019 Seri B	20.000.000.000	<i>PT PLN Seri A</i>
PT PLN Seri A		<i>2019</i>
2019	20.000.000.000	<i>PT Sarana Multigriya</i>
PT Sarana Multigriya		<i>Finansial</i>
Finansial		<i>Berkelanjutan I</i>
Berkelanjutan I		<i>Tahap III</i>
Tahap III	17.500.000.000	<i>PT Sarana Multigriya</i>
PT Sarana Multigriya		<i>Finansial</i>
Finansial		<i>Berkelanjutan II</i>
Berkelanjutan II		<i>Tahap I</i>
Tahap I	16.000.000.000	<i>PT Bank QNB</i>
PT Bank QNB		<i>Indonesia 2019</i>
Indonesia 2019	15.000.000.000	<i>PT OKI Pulp &amp; Paper</i>
PT OKI Pulp & Paper		<i>Mills Seri B</i>
Mills Seri B	10.000.000.000	<i>PT Kiat Indah Pulp &amp;</i>
PT Kiat Indah Pulp &		<i>Paper Mills</i>
Paper Mills		<i>Seri B</i>
Seri B	10.000.000.000	<i>PT Mandiri Taspen</i>
PT Mandiri Taspen		<i>2019 Seri A</i>
2019 Seri A	10.000.000.000	<i>PT Bank BJB</i>
PT Bank BJB		<i>2021 Seri A</i>
2021 Seri A	10.000.000.000	<i>PT BPD Bali 2021</i>
PT BPD Bali 2021		<i>PT Pegadaian</i>
PT Pegadaian		<i>Thp I Seri B</i>
Thp I Seri B	9.587.364.267	
	9.500.000.000	<i>Balance moved</i>
Saldo dipindahkan		<b>4.765.683.849.727</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (Lanjutan)

d. Based on ratings (Continued)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Obligasi Koporasi				Corporate Bonds
Saldo				Transferred balance
pindahan				
Dolar Amerika Serikat			4.765.683.849.727	United States Dollar
Pertamina Pertij 22			14.285.525.750	Pertamina Pertij 22
Sertifikat Investasi Mudharabah				Interbank Mudharabah Investment
Antar Bank				Certificates
Rupiah				Rupiah
PT Bank Jateng				PT Bank Jateng
Syariah			200.000.000.000	Syariah
PT Bank BJB				PT Bank BJB
Syariah			100.000.000.000	Syariah
PT Bank Panin				PT Bank Panin
Dubai Syariah			100.000.000.000	Dubai Syariah
PT Bank Jatim				PT Bank Jatim
Syariah			50.000.000.000	Syariah
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			5.229.969.375.477	Total amortized cost
Jumlah Efek-Efek			6.612.415.809.077	Total Marketable Securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan Kerugian				Impairment
Penurunan Nilai			(13.986.927.084)	losses
Jumlah - Bersih			6.598.428.881.993	Total - Net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. Based on collectibility

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	6.673.865.117.155	(11.608.200.812)	6.612.415.809.077	(13.986.927.084)	Current

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Efek-efek/ Marketable Securities</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	4.732.412.841.033	--	--	1.880.002.968.044	6.612.415.809.077
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	958.595.234.448	--	--	283.108.998.960	1.241.704.233.408
Pelepasan/Disposal	(1.160.969.399.580)	--	--	(5.000.000.000)	(1.165.969.399.580)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ Foreign exchange and other movements	(14.285.525.750)	--	--	--	(14.285.525.750)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022</b>	<b>4.515.753.150.151</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2.158.111.967.004</b>	<b>6.673.865.117.155</b>
	31 Desember 2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Efek-efek/ Marketable Securities</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	2.390.226.954.501	--	--	1.849.773.194.221	4.240.000.148.722
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	1.064.261.077.998	--	--	30.229.773.823	1.094.490.851.821
Pembayaran Kembali/Repayment	1.277.834.844.544	--	--	--	1.277.834.844.544
Valuta Asing dan Perubahan Lain/Foreign exchange and other movements	89.963.990	--	--	--	89.963.990
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021</b>	<b>4.732.412.841.033</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.880.002.968.044</b>	<b>6.612.415.809.077</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Efek-efek/</b>					
<b>Marketable Securities</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(5.586.927.084)	--	--	(8.400.000.000)	(13.986.927.084)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit					
Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit					
ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit					
ekspektasian sepanjang umurnya –mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	4.623.726.272	--	--	(2.245.000.000)	2.378.726.272
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat</b>					
<b>31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022</b>	<b>(963.200.812)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.645.000.000)</b>	<b>(11.608.200.812)</b>

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	
<b>Penempatan pada Bank</b>					
Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(2.305.502.151)	--	--	(7.395.000.000)	(9.700.502.151)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	(3.281.424.933)	--	--	(1.005.000.000)	(4.286.424.933)
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021</b>	<b>(5.586.927.084)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(8.400.000.000)</b>	<b>(13.986.927.084)</b>



8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rate

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Interest Rates: Rupiah
Suku Bunga: Rupiah	3,5% - 9,5%	2,75%-10,50%	

h. Klasifikasi Surat Berharga Berdasarkan Sisa Umur

h. Classification of Owned Securities until Maturity Date

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan 1 bulan	900.000.000.000	1.871.284.000.000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	370.000.000.000	239.754.000.000	1 to 3 months
3 - 12 bulan	350.112.560.948	346.680.375.948	3 to 12 months
12 - 60 bulan	2.771.289.312.137	2.353.413.956.983	12 to 60 months
Di atas 60 bulan	2.282.463.244.070	1.801.283.476.146	Over 60 months
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>
<b>Efek - Efek</b>	<b>6.673.865.117.155</b>	<b>6.612.415.809.077</b>	<b>Marketable Securities</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(11.608.200.812)	(13.986.927.084)	impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>6.662.256.916.343</b>	<b>6.598.428.881.993</b>	<b>Total - Net</b>

i. Berdasarkan kisaran jatuh tempo

i. Based on maturity date

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit loss
Obligasi tingkat bunga tetap	15-05-2028 s/d 15-02-2033	22-12-2021 s/d 15-04-2032	Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Obligasi tingkat bunga tetap	15-05-2024 s/d 15-06-2042	17-09-2018 s/d 21-09-2023	Fixed rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized costs
Obligasi tingkat bunga tetap	15-05-2023 s/d 15-04-2042	27-12-2021 s/d 15-04-2042	Fixed rate bonds

Harga pasar surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 91,75% - 104,74% dan 99,81%-112,65%

The market value of the fair value through other comprehensive income securities as of December 31, 2022 and 2021, ranged between 91,75% - 104,74% and 99,81%-112,65%, respectively.

9. TAGIHAN AKSEPTASI

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis

a. Based on type

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Tagihan ABA Acquirer	84.505.454.028	86.269.768.735	ABA Acquirer Receivable
Tagihan Trade Financing ABA	2.603.421.151	918.500.000	Trade Financing ABA Receivable
Jumlah Tagihan Akseptasi	87.108.875.179	87.188.268.735	Total Acceptance Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>87.108.875.179</b>	<b>87.188.268.735</b>	<b>Total - Net</b>

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

b. Based on counterparty and foreign currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Bank	87.108.875.179	87.188.268.735	Bank
Mata uang asing			Foreign currency
Bank	--	--	Bank
Jumlah Tagihan Akseptasi	87.108.875.179	87.188.268.735	Total Acceptance Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>87.108.875.179</b>	<b>87.188.268.735</b>	<b>Total - Net</b>

c. Berdasarkan hubungan

c. Based on relationship

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	87.108.875.179	87.188.268.735	Rupiah
Mata uang asing	--	--	Foreign currency
Jumlah Tagihan Akseptasi	87.108.875.179	87.188.268.735	Total Acceptance Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>87.108.875.179</b>	<b>87.188.268.735</b>	<b>Total - Net</b>

9. TAGIHAN AKSEPTASI (LANJUTAN)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (CONTINUED)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. Based on collectibility

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	87.108.875.179	--	87.188.268.735	--	Current

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	87.188.268.735	--	--	--	87.188.268.735
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	1.684.921.151	--	--	--	1.684.921.151
Pembayaran Kembali/ Repayment	(1.764.314.707)	--	--	--	(1.764.314.707)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>	<b>87.108.875.179</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>-</b>	<b>87.108.875.179</b>
	2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	59.104.295.965	--	--	--	59.104.295.965
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	28.083.972.770	--	--	--	28.083.972.770
Pembayaran Kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/Balance at December 31, 2021</b>	<b>87.188.268.735</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>-</b>	<b>87.188.268.735</b>

9. TAGIHAN AKSEPTASI (LANJUTAN)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (CONTINUED)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	--	--	--	--	--
Pengalihan ke/ Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/ Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022</b>	-	-	-	-	-

9. TAGIHAN AKSEPTASI (LANJUTAN)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (CONTINUED)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired			
<b>Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables</b>						
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(96.998.094)	--	--	--	--	(96.998.094)
Pengalihan ke/Transfer to:						
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not-impaired	--	--	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasiansepanjang umurnya –mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	96.998.094	--	--	--	--	96.998.094
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/Foreign exchange and other movements	--	--	--	--	--	--
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021</b>	-	-	-	-	-	-

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASE UNDER AGREEMENTS TO SELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Mulai/ Value Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	INDOGB VR 83	478.269.500.000	30/12/2022	06/01/2023	478.780.982.660	438.413.709	478.342.568.952
		<b>478.269.500.000</b>			<b>478.780.982.660</b>	<b>438.413.709</b>	<b>478.342.568.952</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Mulai/ Value Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0056	441.595.670.745	31 Desember 2021	7 Januari 2022	441.896.201.132	257.597.475	441.638.603.658
		<b>441.595.670.745</b>			<b>441.896.201.132</b>	<b>257.597.475</b>	<b>441.638.603.658</b>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	%	Contractual interest rates:
Suku bunga kontrak:		December 31, 2022
31 Desember 2022	5,50%	December 31, 2021
31 Desember 2021	2,78%	December 31, 2021

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	13.687.155.614.966	12.899.988.237.060	Consumer
Program Pemerintah	3.132.821.716.045	1.633.715.611.347	Government Programs
Sindikasi	2.626.311.112.066	2.212.826.036.353	Syndicated
Modal Kerja	648.071.548.941	1.212.889.371.453	Working Capital
Investasi	472.583.083.912	569.602.549.868	Investment
Karyawan	280.606.561.262	326.219.265.492	Employee
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Investasi	52.376.569.487	60.353.260.519	Investment
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>20.899.926.206.679</b>	<b>18.915.594.332.092</b>	<b>Total Loans</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Modal Kerja	238.104.178.514	255.734.713.726	Working Capital
Investasi	140.169.541.822	5.843.152.359	Investment
Konsumsi	2.907.331.847	1.488.364.807	Consumer
Karyawan	1.138.307.242	2.964.947.997	Employee
Sub Jumlah			Sub Total
Pihak Berelasi	382.319.359.425	266.031.178.889	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Konsumsi	13.684.248.283.119	13.332.852.265.557	Consumer
Program Pemerintah	3.132.821.716.045	1.565.020.597.139	Government Programs
Sindikasi	2.678.687.681.553	2.281.521.050.561	Syndicated
Modal Kerja	409.967.370.427	545.223.917.190	Working Capital
Investasi	332.413.542.090	601.691.005.261	Investment
Karyawan	279.468.254.020	323.254.317.495	Employee
Sub Jumlah Pihak Ketiga	20.517.606.847.254	18.649.563.153.203	Sub Total Third Parties
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>20.899.926.206.679</b>	<b>18.915.594.332.092</b>	<b>Total Loans</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	Allowance For Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Rumah Tangga	14.951.591.724.518	13.932.099.368.257	Household
Konstruksi	1.912.380.900.234	1.663.979.601.453	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.227.422.960.562	606.714.865.283	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	1.188.648.777.770	1.078.351.944.643	Manufacturing industry
Perdagangan besar dan eceran	862.758.177.318	576.938.127.789	Wholesale and groceries
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	137.844.248.051	255.734.713.726	Government administration defense and mandatory social security
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	177.091.965.019	--	Financing and insurance
Persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen Perjalanan	96.494.707.665	--	Rent, outsourcing, and travel agent
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>20.554.233.461.137</b>	<b>18.113.818.621.151</b>	<b>Balance Moved</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

c. Based on economic sector (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah
Rupiah			Rupiah
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>20.554.233.461.137</b>	<b>18.113.818.621.151</b>	<b>Tranferred Balance</b>
Pengelolaan air, air limbah daur ulang sampah	85.243.342.452	--	Water processing, wastewater and recycle
Listrik, gas, dan air	74.974.013.660	127.714.753.563	Utilities industry
Penyediaan akomodasi dan makan minum	50.715.663.359	40.621.679.060	Hotel, food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	36.945.775.563	51.384.559.300	Health and social service
Jasa pendidikan	45.560.311.770	53.238.240.112	Education service
Transportasi, pergudangan	21.937.201.532	20.505.530.319	Transportation, warehousin
Real estate	17.929.492.476	103.907.518.202	Real estate
Pertambangan dan penggalian	3.766.326.799	6.458.025.934	Mining and excavation
Aktivitas Profesional, ilmiah dan Teknis	3.164.861.319	--	Professional, scientific, and technique
Informasi dan komunikasi	1.491.267.205	--	Information and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	935.365.713	82.022.354.388	Social culture and other entertainment service
Jasa perorangan melayani rumah tangga	352.332.669	474.342.622	Individual household services
Perantara Keuangan	--	81.645.625.000	Financial Intermediary
Perikanan	--	59.175.860.239	Fishery
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2.676.791.025	174.627.222.202	Others
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>20.899.926.206.679</b>	<b>18.915.594.332.092</b>	<b>Total Loans</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Bukan lapangan usaha lainnya" adalah sebagai berikut:

Details of credit to others economic sector are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit Serba Guna	2.431.741.410	172.506.184.702	Serba Guna Loan
Cash Collateral Credit	245.049.615	2.121.037.500	Cash Collateral Credit
Perantara Keuangan	--	--	Financial Intermediary
<b>Jumlah Pinjaman</b>	<b>2.676.791.025</b>	<b>174.627.222.202</b>	<b>Total Loans</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(805.097.921)	(503.875.207)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.871.693.104</b>	<b>174.123.346.995</b>	<b>Total - Net</b>



11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Kredit Serba Guna merupakan jenis pinjaman yang diberikan dengan tujuan penggunaan kredit untuk keperluan konsumsi yang terdiri dari Kredit Serba Guna Bank Sumsel Babel dan Kredit Serba Guna Mahasiswa.

Kredit Griya Sejahtera merupakan jenis pinjaman yang diberikan untuk keperluan pembelian atas objek berupa bangunan, seperti rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah susun, rumah susun milik sendiri, apartemen, kondotel, residential estate dan bussines estate lainnya dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Cash Collateral merupakan kredit dengan agunan cash (deposito, Giro, tabungan).

d. Berdasarkan penilaian kolektif dan individual

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pokok			Principal
Individual	337.032.061.174	686.161.366.836	Individual
Kolektif	20.562.894.145.505	18.229.432.965.256	Collective
	20.899.926.206.679	18.915.594.332.092	
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai			impairment losses
Individual	(240.695.027.124)	(279.380.390.264)	Individual
Kolektif	(405.463.874.784)	(319.816.414.323)	Collective
	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

e. Berdasarkan kolektibilitas bank indonesia

e. Based on Bank Indonesia collectibility

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	13.329.569.965.448	168.981.311.768	8.637.882.752	11.414.029.736	168.552.425.261	13.687.155.614.966
Sindikasi/ Syndicated	2.666.214.207.254				12.473.474.299	2.678.687.681.553
Modal kerja/ Working capital	403.450.993.144	1.692.499.666	8.277.459.769	5.662.664.648	228.987.931.713	648.071.548.941
Investasi/ Investments	416.882.717.771	5.806.957.897	-	434.047.844	49.459.360.400	472.583.083.912
Karyawan/ Employees	277.599.106.359	1.897.714.044	110.897.449	-	998.843.410	280.606.561.262
Program pemerintah/ Government program	2.968.960.602.119	78.576.545.769	8.237.074.182	11.473.210.310	65.574.283.666	3.132.821.716.045
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20.062.677.592.096</b>	<b>256.955.029.144</b>	<b>25.263.314.152</b>	<b>28.983.952.539</b>	<b>526.046.318.748</b>	<b>20.899.926.206.679</b>
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	(122.264.505.485)	(44.726.829.938)	(14.217.882.015)	(16.621.733.622)	(448.327.950.847)	(646.158.901.908)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>19.940.413.086.610</b>	<b>212.228.199.205</b>	<b>11.045.432.137</b>	<b>12.362.218.917</b>	<b>77.718.367.902</b>	<b>20.253.767.304.771</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

e. Berdasarkan kolektibilitas bank indonesia (Lanjutan)

e. Based on Bank Indonesia collectibility (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	12.693.903.997.483	55.279.643.816	5.999.565.223	8.355.818.410	136.449.212.129	12.899.988.237.060
Sindikasi/ Syndicated	2.259.309.843.836	13.869.453.036	--	--	--	2.273.179.296.872
Modal kerja/ Working capital	936.706.407.153	8.487.045.911	7.242.915.823	5.932.228.753	254.520.773.813	1.212.889.371.453
Investasi/ Investments	506.780.280.954	7.723.616.254	21.808.873	475.822.954	54.601.020.832	569.602.549.868
Karyawan/ Employees	323.709.461.247	1.299.181.510	--	194.491.453	1.016.131.282	326.219.265.492
Program pemerintah/ Government program	1.524.019.575.881	57.854.281.639	6.732.794.622	4.631.828.698	40.477.130.507	1.633.715.611.347
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18.244.429.566.554</b>	<b>144.513.222.166</b>	<b>19.997.084.541</b>	<b>19.590.190.267</b>	<b>487.064.268.563</b>	<b>18.915.594.332.092</b>
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	(122.228.827.770)	(35.195.790.449)	(12.477.867.487)	(12.751.201.086)	(416.543.117.795)	(599.196.804.587)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>18.122.200.738.784</b>	<b>109.317.431.717</b>	<b>7.519.217.054</b>	<b>6.838.989.181</b>	<b>70.521.150.768</b>	<b>18.316.397.527.505</b>

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

f. Based on economic sector and Bank Indonesia collectibility

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga/ Household	14.508.136.095.236	207.589.986.345	13.653.104.559	16.454.071.060	205.758.467.316	14.951.591.724.516
Konstruksi/ Construction	1.729.197.480.538	2.855.626.947	6.525.944.762	3.677.435.988	170.124.411.999	1.912.380.900.234
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ Agriculture, hunting, and forestry	1.140.348.178.236	18.231.909.951	2.176.430.569	6.239.301.536	60.427.140.270	1.227.422.960.562
Listrik, gas dan air/ Water, as, and electricity	72.966.909.940	--	--	--	2.007.103.720	74.974.013.660
Industri pengolahan/ Utilities industry	1.181.091.132.804	1.804.677.340	1.595.684.239	120.545.005	4.036.738.382	1.188.648.777.770
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale	792.901.391.795	20.535.028.995	1.306.508.343	2.425.720.147	45.589.528.038	862.758.177.318
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib/ Government administration, defense and mandatory social security	137.844.248.051	--	--	--	--	137.844.248.051
Perantara Keuangan Financial intermediary						
Real estate/ Real estate	4.288.795.956	997.222.221	--	--	12.643.474.299	17.929.492.476
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Hotel, food and beverage	36.107.884.498	1.867.039.413	5.641.680	43.175.579	12.691.922.190	50.715.663.360
<b>Saldo dipindahkan/ Balance moved</b>	<b>19.602.882.117.054</b>	<b>253.881.491.212</b>	<b>25.263.314.152</b>	<b>28.960.249.315</b>	<b>513.278.786.214</b>	<b>20.424.265.957.947</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia  
(Lanjutan)

f. Based on economic sector and Bank Indonesia collectibility  
(Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Saldo pindahan/ <i>Transferred balance</i>	19.602.882.117.054	253.881.491.212	25.263.314.152	28.960.249.315	513.278.786.214	20.424.265.957.947
Transportasi, pergudangan/ <i>Transportation, warehousing</i>	20.922.663.333	994.571.526	--	--	19.966.673	21.937.201.532
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ <i>Social service, social culture, and other entertainment service</i>	935.365.713	--	--	--	--	935.365.713
Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and excavation</i>	1.691.846.297	--	--	--	2.074.480.502	3.766.326.799
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ <i>Healthy and social service</i>	36.343.825.024	169.020.031	--	23.703.224	409.227.284	36.945.775.563
Informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	1.474.778.150	16.489.055	--	--	--	1.491.267.205
Bukan lapangan usaha lain-lain/ <i>Other</i>	1.892.035.793	--	--	--	784.755.233	2.676.791.026
Aktivitas profesional ilmiah dan teknik/ <i>Professionals, scientific and technique</i>	2.057.161.319	--	--	--	1.107.700.000	3.164.861.319
Jasa pendidikan/ <i>Education service</i>	44.671.771.634	679.876.370	--	--	208.663.766	45.560.311.770
Pengelolaan air, air limbah dan daur ulang / <i>Water processing wasete water and recycle</i>	84.751.596.325	--	--	--	491.746.127	85.243.342.452
Aktivitas keuangan dan asuransi/ <i>Financing and insurance</i>	177.091.965.019	--	--	--	--	177.091.965.019
Penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan/ <i>Rent, outsourcing and travel agent</i>	87.669.226.628	1.154.488.088	--	--	7.670.992.949	96.494.707.665
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / <i>Individual and household service</i>	293.239.807	59.092.862	--	--	--	352.332.669
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20.062.677.592.096</b>	<b>256.955.029.144</b>	<b>25.263.314.152</b>	<b>28.983.952.539</b>	<b>526.046.318.748</b>	<b>20.899.926.206.679</b>
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(122.264.505.485)	(44.726.829.938)	(14.217.882.015)	(16.621.733.622)	(448.327.950.847)	(646.158.901.908)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>19.940.413.086.611</b>	<b>212.228.199.206</b>	<b>11.045.432.137</b>	<b>12.362.218.917</b>	<b>77.718.367.901</b>	<b>20.253.767.304.771</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (Lanjutan)

f. Based on economic sector and Bank Indonesia collectibility (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tinggal/ Household	13.658.739.996.685	97.088.964.980	9.424.686.483	11.725.007.837	155.120.712.272	13.932.099.368.257
Konstruksi/ Construction	1.464.729.445.633	7.716.813.332	6.277.684.940	5.494.519.146	179.761.138.402	1.663.979.601.453
Pertanian, perburuhan dan kehutanan/Agriculture, hunting, and forestry	548.720.696.093	5.194.809.187	2.830.228.430	1.310.929.529	48.658.202.044	606.714.865.283
Listrik, gas dan air/ Water, as, and electricity	127.235.634.262	--	--	--	479.119.301	127.714.753.563
Industri pengolahan/ Utilities industry	1.062.086.506.536	1.153.001.833	2.892.908	46.217.102	15.063.326.264	1.078.351.944.643
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale	510.380.579.471	12.441.355.260	1.390.212.403	813.153.732	51.912.826.923	576.938.127.789
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib/ Government administration, defense and mandatory social security	255.734.713.726	--	--	--	--	255.734.713.726
Perantara Keuangan Financial intermediary	81.645.625.000	--	--	--	--	81.645.625.000
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan/Real estate, rent and service company	80.297.812.335	14.152.807.832	--	9.707.718	9.447.190.317	103.907.518.202
Penyediaan akomodasi dan makan minum/Hotel, food and beverage	26.620.763.913	513.797.422	5.711.719	--	13.481.406.006	40.621.679.060
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	19.356.563.646	--	--	--	1.148.966.673	20.505.530.319
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/Social service, social culture, and other entertainment service	77.909.832.136	1.199.335.458	--	9.115.754	2.904.071.040	82.022.354.388
Saldo dipindahkan/ Balance moved	17.913.458.169.436	139.460.885.304	19.931.416.883	19.408.650.818	477.976.959.242	18.570.236.081.683

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (Lanjutan)

f. Based on economic sector and Bank Indonesia collectibility (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Saldo pindahan/ Transferred balance	17.913.458.169.436	139.460.885.304	19.931.416.883	19.408.650.818	477.976.959.242	18.570.236.081.683
Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	1.269.523.907	42.128.496	--	--	5.146.373.531	6.458.025.934
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social service	50.660.571.178	292.760.838	--	--	431.227.284	51.384.559.300
Perikanan/ Fishery	53.641.883.643	1.994.879.653	65.667.658	181.539.449	3.291.889.836	59.175.860.239
Bukan lapangan usaha lain-lain/ Other	174.452.059.368	175.162.834	--	--	--	174.627.222.202
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Other activities	--	--	--	--	--	--
Jasa pendidikan/ Education service	50.481.843.307	2.538.578.135	--	--	217.818.670	53.238.240.112
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual and household service	465.515.716	8.826.906	--	--	--	474.342.622
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18.244.429.566.555</b>	<b>144.513.222.166</b>	<b>19.997.084.541</b>	<b>19.590.190.267</b>	<b>487.064.268.563</b>	<b>18.915.594.332.092</b>
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	(122.228.827.770)	(35.195.790.449)	(12.477.867.487)	(12.751.201.086)	(416.543.117.795)	(599.196.804.587)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>18.122.200.738.785</b>	<b>109.317.431.717</b>	<b>7.519.217.054</b>	<b>6.838.989.181</b>	<b>70.521.150.768</b>	<b>18.316.397.527.505</b>

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL)

g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Pokok/ Pinciple	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Pinciple	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses
Rumah Tangga/ Household	235.865.642.935	174.076.801.778	176.270.406.592	148.296.525.115
Konstruksi/ Construction	180.327.792.749	176.313.486.279	191.533.342.488	152.443.808.104
Pertanian, perburuhan dan kehutanan/ Agriculture, hunting, and forestry	68.842.872.375	52.921.696.489	52.799.360.003	52.010.215.231
<b>Saldo dipindahkan/ Balance moved</b>	<b>485.036.308.059</b>	<b>403.311.984.546</b>	<b>420.603.109.083</b>	<b>352.750.548.450</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL) (Lanjutan)

g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss
<b>Saldo pindahan/ Transferred balance</b>	<b>485.036.308.059</b>	<b>403.311.984.546</b>	<b>420.603.109.083</b>	<b>352.750.548.450</b>
Listrik, gas dan air/ Water, as, and electricity	2.007.103.720	1.849.981.121	479.119.301	479.119.301
Industri pengolahan/ Utilities industry	5.752.967.626	4.802.158.517	15.112.436.274	15.112.189.760
Perdagangan besar dan eceran/ wholesale	49.321.756.528	41.238.525.326	54.116.193.058	50.095.027.169
Perantara Keuangan/ Financial intermediary	--	--	--	--
Real estate/ Real estate	12.643.474.299	10.510.404.951	9.456.898.035	9.399.672.320
Penyediaan akomodasi dan makan minum/Hotel, food and beverage	12.740.739.449	9.372.362.406	13.487.117.725	539.121.849
Transportasi, pergudangan Transportation, warehousing	19.966.673	13.194.765	1.148.966.673	1.148.966.673
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social service	432.930.508	339.420.215	431.227.284	431.227.284
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/Social service, social culture, and other entertainment service	--	--	2.913.186.794	2.913.186.794
Pertambangan dan penggalian/Mining and excavation	2.074.480.502	1.682.486.995	5.146.373.531	5.146.373.531
Perikanan/ Fishery	--	--	3.539.096.943	3.538.934.567
Bukan lapangan usaha lain-lain/Other	784.755.233	--	--	--
Professional, ilmiah dan teknik/ Professional scientific and technique	1.107.700.000	232.630.824	--	--
Jasa pendidikan/ Education service	208.663.766	180.485.260	217.818.670	217.818.670
Pengelolaan air, air limbah dan daur ulang / Water processing wasete water and recycle	491.746.127	--	--	--
Penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan/ Rent, outsourcing and travel agent	7.670.992.949	5.633.931.558	--	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>580.293.585.439</b>	<b>479.167.566.484</b>	<b>526.651.543.371</b>	<b>441.772.186.368</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL) (Lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 2,78% dan 2,85% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,48% dan 0,52% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (Continued)

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 2.83% and 2.85% as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.48% and 0.52% as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

h. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

h. Terms (based on agreements covering loan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka Waktu			Maturity Period
Sampai Dengan			Up to
1 Tahun	1.090.303.361.366	837.499.369.432	1 Year
1 - 2 Tahun	622.884.119.427	251.369.288.325	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	3.749.261.798.885	3.040.615.825.487	2 - 5 Years
Lebih Dari 5 Tahun	15.437.476.927.001	14.786.109.848.848	Over 5 Years
<b>Jumlah</b>	<b>20.899.926.206.679</b>	<b>18.915.594.332.092</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

i. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

i. Based on remaining period maturity

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka Waktu			Maturity Period
Sampai Dengan			Up to
1 Tahun	1.638.276.720.849	1.716.581.159.001	1 Year
1 - 2 Tahun	1.439.365.366.753	896.451.891.460	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	3.700.365.413.745	3.388.501.801.691	2 - 5 Years
Lebih Dari 5 Tahun	14.121.918.705.332	12.914.059.479.940	Over 5 Years
<b>Jumlah</b>	<b>20.899.926.206.679</b>	<b>18.915.594.332.092</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(646.158.901.908)	(599.196.804.587)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>20.253.767.304.771</b>	<b>18.316.397.527.505</b>	<b>Total - Net</b>

j. Tingkat suku bunga per tahun

j. Annual interest rate

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga			Contractual
Kontrak			Interest rate
31 Desember 2022	5,21% - 15,00%	8,11%	December 31, 2022
31 Desember 2021	5,31% - 15,00%	4,15%	December 31, 2021

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perpanjangan jangka waktu	244.746.883.916	201.385.601.986	Extension of loan maturity dates
Perubahan Angsuran	66.726.992.715	3.207.361.454	Change of installment
Penambahan fasilitas kredit	40.496.066.690	71.866.018.144	Addition of loan facilities
Penundaan Pembayaran			Grace Period on
Pokok dan Margin	139.457.592.752	337.575.168.806	Principal and Margin
<b>Jumlah</b>	<b><u>491.427.536.073</u></b>	<b><u>614.034.150.390</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp42.102.233.170 dan Nihil

Below are the types and amounts of restructured loans as of December 31, 2022 and 2021:

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp42,102,233,170 and Nil as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated 13 March 2020.

l. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

l. Syndicated loans

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.678.687.681.553 dan Rp2.273.179.296.872.

Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,678,687,681,553 and Rp2,273,179,296,872, respectively.

Persentase bagian Bank Sumsel Babel dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank Sumsel Babel bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel's percentage share in syndicated loans, where Bank Sumsel Babel acts as the syndication member, are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
% Partisipasi	0,93% - 11,43%	1,04% - 13,79%	% Percentage



11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Pinjaman yang diberikan/ Loans</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	16.484.812.091.372	241.676.902.575	456.616.130.989	1.732.489.207.156	18.915.594.332.092
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 months Expected Credit Loss	--	(289.250.253.130)	23.910.968.440	--	(265.339.284.689)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	(230.616.575.359)	6.600.172.695	1.459.138.183	--	(222.557.264.482)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/Lifetime Expected Credit Loss impaired	(67.307.762.606)	16.173.449.512	--	--	(51.134.313.094)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net Measurement of loss allowance	262.218.997.115	6.625.565.787	36.961.321.211	--	305.805.884.112
Penghapusbukuan/Write Off	--	--	(65.384.893.189)	(38.511.550.751)	(103.896.443.940)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	6.729.397.340.227	138.260.350.101	32.229.038.841	704.038.133.290	7.603.924.862.459
Pembayaran Kembali/ Repayment	(4.771.255.703.989)	(43.406.109.537)	--	(459.833.061.222)	(5.274.494.874.747)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/Foreign exchange and other movements	(7.976.691.032)	--	--	--	(7.976.691.032)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>	<b>18.399.271.695.728</b>	<b>76.680.078.003</b>	<b>485.791.704.474</b>	<b>1.938.182.728.474</b>	<b>20.899.926.206.679</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Pinjaman yang diberikan/ Loans</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	15.394.117.345.478	60.944.726.602	592.452.373.633	1.495.612.857.396	17.543.127.303.109
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 months Expected Credit Loss	--	(232.223.316.578)	(96.731.593.551)	--	(328.954.910.129)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	(10.447.448.089)	--	(22.973.002.201)	--	(33.420.450.290)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/Lifetime Expected Credit Loss impaired	(58.451.081.377)	486.152.048.680	--	--	427.700.967.303
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net Measurement of loss allowance	60.830.234.330	(73.196.556.129)	(22.027.364.963)	--	(34.393.686.762)
Penghapusbukuan/Write Off	--	--	(163.171.586.770)	(15.331.503.850)	(178.503.090.620)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	8.618.043.903.114	--	--	252.207.853.609	8.870.251.756.723
Pembayaran Kembali/ Repayment	(7.507.118.441.802)	--	169.067.304.842	--	(7.338.051.136.960)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/Foreign exchange and other movements	(12.162.420.282)	--	--	--	(12.162.420.282)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>	<b>16.484.812.091.372</b>	<b>241.676.902.575</b>	<b>456.616.130.990</b>	<b>1.732.489.207.155</b>	<b>18.915.594.332.092</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)

m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses  
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Pinjaman Yang Diberikan/ Loans</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January					
	(89.634.668.741)	(52.248.103.646)	(399.171.360.018)	(58.142.672.182)	(599.196.804.587)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	43.099.522.271	2.504.782.102	--	45.604.304.373
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	2.926.668.121	--	(1.014.009.830)	--	1.912.658.291
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	2.290.643.529	(7.435.952.246)	(91.108.339.399)	--	(96.253.648.116)
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	(46.014.462.749)	(46.014.462.749)
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	(55.258.394.336)	(11.660.655.314)	(1.951.833.640)	(5.312.885.408)	(74.183.768.698)
- Pembayaran kembali/ Repayment	23.770.882.278	(2.200.205.743)	--	(3.584.846.351)	17.985.830.184
- Penghapusbukuan/ Write Off	--	--	65.384.893.189	38.511.550.751	103.896.443.940
- Valuta asing dan perubahan lain/Foreign exchange and other movements	90.545.454	--	--	--	90.545.454
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2022/Balance at December 31, 2022</b>					
	<b>(115.814.323.695)</b>	<b>(30.445.394.678)</b>	<b>(425.355.867.596)</b>	<b>(74.543.315.939)</b>	<b>(646.158.901.908)</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>PinjamanYang Diberikan/ Loans</b>					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(24.836.536.871)	(196.934.610.781)	(415.139.664.624)	(47.669.064.261)	(684.579.876.537)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 months Expected Credit Loss	(108.127.193.609)	9.143.491.311	7.699.607.883	--	(91.284.094.415)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	4.205.891.679	(8.167.417.058)	1.439.641.724	--	(2.521.883.655)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	15.204.754.139	17.956.222.344	(148.411.137.105)	--	(115.250.160.622)
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	(60.830.234.330)	73.196.556.129	22.027.364.963	(25.805.111.771)	8.588.574.991
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	(30.638.334.155)	29.737.150.993	(4.835.520.908)	--	(5.736.704.070)
- Pembayaran kembali/ Repayment	115.605.923.773	22.820.503.416	14.184.955.939	--	152.611.383.128
- Penghapusbukuan/Write-off	--	--	163.171.586.770	15.331.503.850	178.503.090.620
- Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan/ recoveries of amounts previously written - off	--	--	(39.308.194.660)	--	(39.308.194.660)
- Valuta asing dan perubahan lain/ Foreign exchange and other movements	(218.939.367)	--	--	--	(218.939.367)
<b>Nilai Tercatat 31 Desember 2021/Balance at December 31, 2021</b>	<b>(89.634.668.741)</b>	<b>(52.248.103.646)</b>	<b>(399.171.360.018)</b>	<b>(58.142.672.182)</b>	<b>(599.196.804.587)</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

n. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp103.896.443.940 dan Rp178.503.090.620.

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 13,75% dan 10,95%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6% dan 6%.

Kredit Program Pemerinlah terdiri atas KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.132.821.716.045 dan Rp1.633.715.611.346.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Nihil.

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Nihil.

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp182.579.145.417 dan Rp97.650.000.000.

11. LOANS (CONTINUED)

n. Written-off loans

Loans written-off for as of December 31, 2022 and 2021 are Rp103,896,443,940 and Rp178,503,090,620, respectively.

The loans written off by Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

o. Other significant information relating to loans

Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021 was 13.75% and 10.95%, respectively

Loans receivable provided to the bank's employed represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 6% and 6%, respectively.

Government Program Loans consist of KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS. The outstanding balances of as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp3,132,821,716,045 and Rp1,633,715,611,346, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

Current accounts blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 is Nil.

Savings blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 is Nil.

Time Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp182,579,145,417 and Rp97,650,000,000, respectively

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum Tanggal 05 Oktober 2006 serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No.38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Batas Maksimum Pemberian kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Sumsel Babel, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Komisaris, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan, dan Pemimpin Cabang disebut sebagai pihak berelasi dengan Bank Sumsel Babel. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Sumsel Babel.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan BatasMaksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

q. Informasi syariah

1. Berdasarkan jenis akad

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Musyarakah	1.378.768.440.156	1.238.861.207.932	Musyarakah
Murabahah	510.522.164.644	437.583.321.254	Murabahah
Mudharabah	35.979.624.736	34.176.911.346	Mudharabah
Ijarah - bersih	8.721.455.292	16.082.907.947	Ijarah - Net
Qardh	4.191.043.646	5.784.858.676	Qardh
Jumlah Piutang dan Pembiayaan	1.938.182.728.474	1.732.489.207.155	Total financing and receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(74.497.077.406)	(58.142.672.182)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.863.685.651.068</b>	<b>1.674.346.534.973</b>	<b>Total - Net</b>

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun

2. Range of average profit margin rates per annum

	%	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rates:
31 Desember 2022	6,00% - 12,00%	December 31, 2022
31 Desember 2021	7,50% - 12,00%	December 31, 2021

p. Legal Lending Limit (BMPK)

Based on Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI / 2006 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 Concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, dated October 05, 2006 and POJK No.32/POJK.03/2018 dated 26 December 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks and No.38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Amendment to Regulation of The Financial Services Authority Number 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Sumsel Babel through ownership, management or financial, such as Director, Commissioner, Division Head, Unit Head and Branch Head are considered related parties of Bank Sumsel Babel. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Sumsel Babel's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia and OJK as of December 31, 2022 and 2021 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

q. Sharia information

1. Based on type of agreement

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

q. Informasi syariah (Lanjutan)

q. Sharia information (Lanjutan)

3. Ikhtisar pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

3. Non-performing financing by economic sector are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principle	Minimum Penyisihan/ Minimum Allowance
Rupiah				
Konstruksi/ Construction	8.297.366.777	8.110.848.961	39.611.933.973	522.399.589
Jasa dunia usaha/ Business services	--	--	208.337.957	208.337.957
Pertambangan/ Mining	1.159.757.369	1.159.757.369	1.159.757.369	1.519.757.369
Pertanian/ Agriculture	2.699.606.328	1.878.006.389	1.341.015.237	551.870.465
Perdagangan, restoran, hotel, dan komunikasi Trading, restaurant, hotel, and communication	16.642.819.004	5.001.247.119	17.736.950.922	421.647.442
Lain-lain/Others	46.529.504.380	41.687.402.981	21.071.793.996	8.515.479.171
<b>Jumlah/Total</b>	<b>75.329.053.858</b>	<b>57.837.262.819</b>	<b>21.071.793.996</b>	<b>8.515.479.171</b>

Rasio pembiayaan syariah non-performing kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 3,88% dan 4,68% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 3.88% and 4.68% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio pembiayaan syariah non-performing bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0,90% dan 4,02% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.90% and 4.02% as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Rasio pembiayaan syariah non-performing bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,42% dan 0,70% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.42% and 0.70% as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Piutang Murabahah yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp383.286.411 dan Rp600.000.000.

Murabahah receivables secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2022 and 2021 respectively are amounting Rp500,000,000 and Rp600.000.000, respectively.

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp1.433.995.828 dan Rp4.683.333.328.

There were Mudharabah and Musyarakah financing secured by time deposits as of December 31, 2022 and 2021 are amounting Rp1,472,459,332 and Rp4,683,333,312, respectively.

12. PENYERTAAN SAHAM

12. EQUITY IN INVESTMENT

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Sarana Sumsel Ventura	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Sarana Sumsel Ventura
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	impairment losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total - Net</b>

Penyertaan saham Bank merupakan penyertaan saham Bank di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (cost method) dengan kepemilikan dibawah 20%.

Equity investment consist of investment to PT Sarana Sumsel Ventura, the insurance Bank. The market price of the stock of PT Sarana Sumsel Ventura is not available in the capital market. Investment in the associated company is recorded using the cost method with percentage of ownership less than 20%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan/ Acquisition cost</b>					
Tanah/Land	745.455.187.997	--	--	--	745.455.187.997
Bangunan/Building	445.084.079.140	27.388.670.488	--	--	472.472.749.628
Rumah Dinas/Office House	21.437.015.649	--	--	--	21.437.015.649
Kendaraan/Vehicles	7.083.505.550	321.513.000	(164.420.500)	--	7.240.598.050
Inventaris Kantor/ Office Equipment	786.944.945.243	45.861.431.719	(8.849.008.779)	--	823.957.368.183
Inventaris Rumah Dinas/Office House Furniture and Fixtures	8.977.932.807	665.516.550	(33.330.000)	--	9.610.119.358
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	127.350.040.409	8.818.772.079	--	--	136.168.812.488
<b>Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost</b>	<b>2.142.332.706.797</b>	<b>83.055.903.836</b>	<b>(9.046.759.279)</b>	<b>--</b>	<b>2.216.341.851.354</b>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Building	209.531.316.631	23.997.063.180	--	--	233.528.379.811
Rumah Dinas/Office House	11.789.480.769	983.376.917	--	--	12.772.857.686
Kendaraan/Vehicles	6.093.720.895	413.599.594	(164.420.500)	--	6.342.899.989
Inventaris Kantor/ Office Equipment	681.892.325.655	50.052.589.669	(8.849.008.779)	--	723.095.906.545
Inventaris Rumah Dinas/Office House Furniture and Fixtures	7.672.580.439	686.519.359	(33.330.000)	--	8.325.769.798
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	62.947.497.125	7.992.570.093	--	--	70.940.067.218
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan/Total Accumulated Depreciation</b>	<b>979.926.921.515</b>	<b>84.125.718.812</b>	<b>(9.046.759.279)</b>	<b>--</b>	<b>1.055.005.881.047</b>
<b>Nilai Buku/Book Value</b>	<b>1.162.405.785.282</b>				<b>1.161.335.970.307</b>



13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan/ Acquisition cost</b>					
Tanah/Land	744.470.487.997	984.700.000	--	--	745.455.187.997
Bangunan/Building	438.188.585.176	6.895.493.964	--	--	445.084.079.140
Rumah Dinas/Office House	19.680.757.929	1.756.257.720	--	--	21.437.015.649
Kendaraan/Vehicles	6.867.560.583	275.846.662	(59.901.695)	--	7.083.505.550
Inventaris Kantor/ Office Equipment	773.702.569.163	49.059.052.156	(35.816.676.075)	--	786.944.945.243
Inventaris Rumah Dinas/Office House Furniture and Fixtures	8.744.986.765	762.728.027	(529.781.985)	--	8.977.932.807
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	108.500.574.380	18.865.332.691	(15.866.662)	--	127.350.040.409
<b>Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost</b>	<b>2.100.155.521.993</b>	<b>78.599.411.221</b>	<b>(36.422.226.417)</b>	<b>--</b>	<b>2.142.332.706.797</b>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Building	185.670.939.756	23.860.376.875	--	--	209.531.316.631
Rumah Dinas/Office House	10.728.081.779	1.061.398.990	--	--	11.789.480.769
Kendaraan/Vehicles	5.608.311.854	545.310.736	(59.901.695)	--	6.093.720.895
Inventaris Kantor/ Office Equipment	671.135.384.064	46.573.617.666	(35.816.676.075)	--	681.892.325.655
Inventaris Rumah Dinas/Office House Furniture and Fixtures	7.850.843.723	351.518.701	(529.781.985)	--	7.672.580.439
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	39.940.165.005	23.007.332.120	--	--	62.947.497.125
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan/Total Accumulated Depreciation</b>	<b>920.933.726.181</b>	<b>95.399.555.089</b>	<b>(36.406.359.755)</b>	<b>--</b>	<b>979.926.921.515</b>
<b>Nilai Buku/Book Value</b>	<b>1.179.221.795.812</b>				<b>1.162.405.785.282</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp84.125.718.813 dan Rp95.399.555.089 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp84,125,718,813 and Rp95,399,555,089 for the years ended 31 Desember 2022 and 2021, respectively

Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.025.570.137.576 dan Rp773.043.200.358 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank Sumsel Babel has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia with full insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,025,570,137,576 and Rp773,043,200,358, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida is not a related party to the Bank.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Bedasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Efektif pada Desember 2016, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa Tanah. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

On December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets used as collateral.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2022 and 2021, management believes that no impairment of fixed assets.

Effective as of December 2016, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets, Land. Bank revalued all its land using external independent valuer service that has been registered.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Asuransi	90.400.033.958
Sewa Dibayar Dimuka	2.820.535.942
Promosi	14.400.000
Lainnya	24.505.991.229
<b>Jumlah</b>	<b>117.740.961.129</b>

14. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	39.784.728.061	Insurance
	2.820.036.963	Prepaid Rent
	10.345.417	Promotion
	21.168.371.226	Others
<b>Jumlah</b>	<b>63.783.481.667</b>	<b>Total</b>

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang Bunga	238.297.017.038
Uang Muka	36.209.411.471
Pajak Dalam Proses Banding	15.188.096.657
Persediaan	5.939.545.202
Uang Jaminan	5.580.127.656
Hak Pakai Atas Tanah dan Gedung	2.350.974.023
Aset Terbengkalai	840.000.000
Piutang Transaksi ATM	291.250.000
Piutang Lain-Lain	2.136.878.072
<b>Jumlah</b>	<b>306.833.300.119</b>

15. OTHER ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	173.461.367.532	Accrued Interest Income
	46.773.673.652	Advances
	--	Tax in Appeal Process
	7.042.297.509	Inventory
	5.313.062.235	Security Deposits
	2.883.270.028	Land and Building Use-of-Rights
	840.000.000	Abandoned Assets
	268.280.000	Transaction ATM Receivable
	4.066.658.381	Other Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>240.648.609.337</b>	<b>Total</b>

**Uang Muka**

Uang muka terdiri dari pembayaran untuk aset tetap yang belum dikerjakan dan belum dapat digunakan oleh Bank.

Termasuk di dalamnya adalah uang muka atas pembangunan gedung kantor dan gedung rumah dinas dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.668.609.225 pada 31 Desember 2022.

Per 31 Desember 2021, nilai uang muka atas pembangunan gedung kantor dan gedung rumah dinas adalah sebesar Rp31.705.727.748.

**Piutang Bunga**

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

**Uang Jaminan**

Uang jaminan merupakan uang cagar/jaminan pelayanan mata uang rupiah dan valuta asing (USD).

**Advances**

Advances consist mainly of payment of fixed assets that have not been done and cannot be used by the Bank.

Included in advances are advances for development office building and official houses amounted Rp22.668.609.225, respectively as of December 31, 2022.

As of December 31, 2021, the amount of advances for development of office building and official houses are Rp31,705,727,748, respectively.

**Accrued Interest Income**

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

**Security Deposits**

Security deposit is reserve money / service guarantee in rupiah and foreign currency (USD).

15. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

**Pajak Dalam Proses Keberatan**

Bank telah membayar kewajiban pajak sebesar Rp15.188.096.657 sebagai tindak lanjut atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2018 atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat 2 pada tanggal 14 September 2022.

Pembayaran dimaksud dilakukan untuk memenuhi syarat formal pengajuan keberatan dan menghindari potensi tambahan atas sanksi bunga atas proses keberatan yang telah diajukan ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 15 Desember 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Bunga atas pinjaman yang diberikan	132.316.126.843
Bunga atas surat berharga	79.005.316.479
Bunga pendapatan bagi hasil	14.517.132.888
Bunga atas penempatan pada bank lain	53.840.828
Bunga lainnya	12.404.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>238.297.017.038</b>

**Persediaan**

Persediaan merupakan kebutuhan persediaan kantor untuk operasional bank seperti, materai, formulir, cek/bilyet giro/deposito, ATK dan keperluan kantor lainnya.

**Aset Terbengkalai**

Aset tetap yang ditarik atau tidak digunakan sebesar Rp840.000.000 merupakan tanah milik Bank Sumsel Babel namun belum dapat digunakan karena masih dalam sengketa dengan pihak lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 masih dalam tahap penyelesaian dari kedua belah pihak.

**Hak Pakai Atas Tanah dan Gedung**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki 67 m2 bidang tanah dengan Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) dari tahun 2013 beserta bangunan yang berdiri di atasnya. Bukti Izin Pemanfaatan Tanah tersebut mempunyai masa manfaat 25 tahun. Masa berlaku BIPT sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

16. LIABILITAS SEGERA

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Titipan lainnya yang akan dibayar	180.972.068.198
Titipan nasabah	174.754.877.396
Jasa produksi dan tantiem	80.717.245.787
Titipan SPMU yang diblokir	55.917.564.968
Titipan kiriman uang	18.800.664.933
Bunga yang masih harus dibayar	11.636.540.024
Titipan sementara lainnya	1.262.127.980
Titipan Pajak	2.693.565
<b>Jumlah</b>	<b>524.063.782.851</b>

15. OTHER ASSETS (CONTINUED)

**Tax in Appeal Process**

The Bank has paid a tax liability of Rp15,188,096,657 as a follow-up to the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2018 tax period on Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax and Article 4 Final Income Tax paragraph 2 on September 14, 2022.

The intended payment was made to fulfill the formal requirements for filing an objection and to avoid the potential for additional interest sanctions for the objection process that was submitted to the Regional Office of the Directorate General of Taxes on December 15, 2022. As of the date of financial reporting, the objection process is still ongoing.

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	104.556.289.741	Loans accrued interest
	60.802.364.031	Marketable securities accrued interest
	7.496.180.202	Profit-sharing accrued interest
	271.933.558	Placements with other banks accrued interest
	334.600.000	Other accrued interest
<b>Total</b>	<b>173.461.367.532</b>	<b>Total</b>

**Persediaan**

Inventory is the Bank's inventory needs for operational activities, such as stamp, form, check/transfer slip/deposit slip, office stationery and other office needs.

**Unused Assets**

As of December 31, 2022, Bank Sumsel Babel has withdrawn/not used fixed asset amounting Rp840,000,000. The assets held by the Bank is a land but cannot be used because it's still in dispute with the other party.

**Land and Building Use-of-Rights**

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had 67m2 plots of land with Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) titles. Those certificates have useful lives of 25 years. The BIPT expiration period ranges from 2013 up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	126.670.741.883	Other deposit to be paid
	180.416.692.095	Customer funds
	72.794.615.740	Production services
	15.099.222.946	Blocked payment orders
	37.810.173.750	Deposit remittances
	14.939.900.925	Accrued interest payable
	1.374.344.901	Other temporary deposit
	111.473.419	Tax deposits
<b>Total</b>	<b>449.217.165.659</b>	<b>Total</b>

16. LIABILITAS SEGERA (LANJUTAN)

**Titipan SPMU Blokir**

Titipan SPMU Blokir merupakan titipan SPMU yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke Pihak ke 3 (tiga) dan didukung oleh bukti pembayaran namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap.

**Titipan Nasabah**

Titipan nasabah merupakan pemotongan terlebih dahulu gaji debitur untuk pembayaran pinjaman yang belum jatuh tempo, dan diselesaikan ketika jatuh tempo.

**Titipan Lainnya Yang Akan Dibayar**

Titipan lainnya yang akan dibayar merupakan biaya pencadangan reward dan transaksi antar bank (kewajiban neto) yang masih dalam progress penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

**Bunga Yang Masih Harus Dibayar**

Bunga yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga dan jasa atas giro, tabungan, dan deposito.

**Jasa Produksi dan Tantiem**

Jasa Produksi dan tantiem tahun 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang tertuang dalam Akta Ny. Elmadiantini, S.H., S.Pn, No.04 tanggal 7 Maret 2022, menyetujui pemberian Jasa Produksi dan tantiem kepada Pegawai Bank sebesar 15% (Lima belas persen) dari laba bersih.

**Titipan Kiriman uang**

Titipan kiriman uang merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan atas transaksi yang tertunda karena habis masa waktu pengiriman.

17. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Tabungan	10.212.222.058.719	9.244.562.695.627	Savings
Deposito Berjangka	9.428.837.413.103	10.024.223.229.991	Time Deposits
Giro	7.660.423.935.881	5.677.363.949.831	Current Account
	27.301.483.407.703	24.946.149.875.449	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
Deposito Berjangka	26.053.380.992	53.346.233.394	Time Deposits
Giro	10.809.663.205	10.715.511.192	Current Account
	36.863.044.197	64.061.744.586	
<b>Jumlah</b>	<b>27.338.346.451.900</b>	<b>25.010.211.620.035</b>	<b>Total</b>

**Giro**

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (CONTINUED)

**Blocked Payment Orders**

Blocked current-accounts SPMU are SPMU deposit sourced from local government current account payment to the third party and supporting by payment voucher, but not yet drowned-down cause of administrative requirement.

**Customer Funds**

Customer funds are advance withholding to pay undue loans, and will be settled once its due.

**Other Deposits To Be Paid**

Other deposits to be paid is rewards reserve and interbank transaction (net liabilities) on settlement progress as of December 31, 2022 and 2021.

**Accrued Interest Payable**

Accrued interest payable is interest and administration fee expense for current account, savings account and time deposits.

**Production Service**

Production Services in 2021 by the General Meeting of Shareholders for the year 2019 as stipulated in the Deed, N. Elmadiantini, S.H., S.M.Pn, No.04 date March 7, 2022, approvingly the Company's Production Services to Employees of 15% (fifteen percent) of the net profit.

**Deposite Remittance**

Deposit remittance is an amount that must be paid for transactions that are pending due to the delivery time being expired.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on type and currency

**Current Account**

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income.

17. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (Lanjutan)

Giro wadiah yang dikelola oleh unit usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp149.237.116.530 dan Rp138.203.010.889.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Unit Usaha Syariah Bank belum mengelola Giro Mudharabah.

**Tabungan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh simpanan nasabah tabungan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabungan wadiah yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp646.109.973.807 dan Rp530.892.453.872.

Tabungan mudharabah yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp309.035.583.739 dan Rp309.592.744.194.

**Deposito**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat deposito berjangka mudharabah dalam mata uang asing.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp1.359.815.112.450 dan Rp1.311.396.544.239.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp32.605.387.589 dan Rp93.559.325.382 atau 0,32% dan 0,40% dari jumlah tabungan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

a. Based on type and currency (Continued)

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp149,237,116,530 and Rp138,203,010,889, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, Mudharabah demand deposits has not been managed by the Bank's Sharia business unit.

**Savings Account**

As of December 31, 2022 and 2021, all deposits from customer saving using Rupiah currency.

Wadiah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp646,109,973,807 and Rp530,892,453,872, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp309,035,583,739 and Rp309,592,744,194, respectively.

**Time Deposits**

As of December 31, 2022 and 2021, there are no mudharabah time deposits in foreign currency.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2022 and 2021, the balances of mudharabah time deposit accounts Rp1,359,815,112,450 and Rp1,311,396,544,239, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021 total time deposit from related parties were amounted to Rp32,605,387,589 and Rp93,559,325,382, respectively, or 0.32% and 0.40%, from total time deposits.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per customers per bank.

17. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	2.917.336.254.447	1.667.988.191.648	Current Account
Deposito Berjangka	32.605.387.589	93.559.325.382	Time Deposits
Tabungan	1.167.667.590	10.801.067.607	Savings
	<u>2.951.109.309.626</u>	<u>1.772.348.584.637</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Tabungan	10.211.054.391.129	9.233.761.628.021	Savings
Deposito Berjangka	9.396.232.025.514	9.930.663.904.608	Time Deposits
Giro	4.743.087.681.451	4.009.375.758.184	Current Account
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
Giro	10.809.663.188	10.715.511.191	Current Account
Deposito Berjangka	26.053.380.992	53.346.233.394	Time Deposits
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>24.387.237.142.274</u>	<u>23.237.863.035.397</u>	Sub Total Third Parties
<b>Jumlah</b>	<u><b>27.338.346.451.900</b></u>	<u><b>25.010.211.620.034</b></u>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan jenis produk

c. Based on type on product

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Konvensional</b>			<b>Conventional</b>
<b>Giro</b>			<b>Current Account</b>
Pemerintah	5.620.925.752.055	3.597.325.587.862	Government
Swasta	1.901.070.730.501	1.952.550.862.272	Private
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Pesirah	4.753.087.750.609	4.288.586.028.509	Pesirah
Simpeda	4.281.317.472.395	3.938.411.523.244	Simpeda
Tabunganku	156.081.562.713	118.246.887.763	Tabunganku
Tabungan SIMPEL	37.048.346.630	30.882.085.121	Tabungan SIMPEL
Tasbih	27.663.181.958	27.284.816.839	Tasbih
Tabungan Agen	838.061.501	449.004.780	Tabungan Agen
Tabungan Seluler	1.040.125.367	223.536.462	Tabungan Seluler
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Swasta</b>			<b>Private</b>
Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten	8.047.713.919.589	8.682.528.988.194	Government of Provincial Regencies/ Municipalities
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<u><b>24.874.148.665.374</b></u>	<u><b>22.720.133.251.998</b></u>	<b>Balance Moved</b>

17. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

c. Berdasarkan jenis produk (Lanjutan)

c. Based on type on product (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>24.874.148.665.374</b>	<b>22.720.133.251.998</b>	<b>Transferred Balance</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Giro			Current Account
Swasta	107.251.047.083	103.164.423.320	Private
Pemerintah	41.986.069.447	35.038.587.570	Government
Tabungan			Savings
<i>Rofiqoh</i>	547.026.915.085	441.018.671.981	<i>Rofiqoh</i>
<i>Kaffah</i>	307.957.558.171	308.472.438.088	<i>Kaffah</i>
Tasbih	96.428.877.390	88.184.377.533	Tasbih
Tabunganku	1.602.112.990	1.371.926.816	Tabunganku
Tabungan Simpel	2.130.093.910	1.431.398.490	Tabungan Simpel
Deposito			Time Deposits
Swasta	945.945.045.167	927.175.528.960	Private
Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten	413.870.067.283	384.221.015.279	Government of Provincial Regencies/ Municipalities
<b>Jumlah</b>	<b>27.338.346.451.900</b>	<b>25.010.211.620.035</b>	<b>Total</b>

**Tabungan**

Tabungan Simpeda adalah sebuah program Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia berupa tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan. Bunga simpanan mengambang mengikuti suku bunga yang ditetapkan oleh komite ALCO Bank.

Tabungan Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. Tabungan jenis ini tidak memungut biaya administrasi.

Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) adalah tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan dengan kelebihan bunga harian di atas tabungan yang lainnya, dijamin asuransi jiwa, dan berhadiah milyaran rupiah diundi dua kali dalam setahun.

Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah. Jenis tabungan ini terdiri dari dua jenis, yaitu dengan bunga dan tanpa bunga.

Tabungan iB Rofiqoh adalah simpanan nasabah berbentuk tabungan dengan menggunakan akad wadiah dimana pemilik dana menyimpan dananya di Bank dengan prinsip titipan yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Tabungan iB Kaffah adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan menggunakan akad mudharabah mutlaqah dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan iB Tasbih Wadiah (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad wadiah yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

**Savings**

*Simpeda Saving is a program by regional development banks throughout Indonesia in a form of savings for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprise. The interest rate is floating defined by ALCO committee.*

*Tabunganku Saving is savings for individuals with easy requirements issued jointly by banks in Indonesia to grow a culture of saving. This kind of saving does not charge administration fee.*

*Pesirah Saving (Penggerak Potensi Daerah) is saving for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprises with the excellence of daily interest than other type of savings, life insurance guarantee, and prizes worth billions of rupiah drawn two times in a year.*

*Tasbih Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a saving product for customer's hajj fund. This type of saving consist of two kinds, with interest and without interest.*

*Rofiqoh iB Saving is customer's saving in a form of principal saving using wadiah contract where the owner of the funds save their fund in Bank with deposit principal which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.*

*Kaffah iB Saving is customer's saving in a form of pincipal saving using mudharabah mutlaqah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.*

*Tasbih Wadiah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using wadiah contract which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.*

17. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

c. Berdasarkan jenis produk (Lanjutan)

Tabungan iB Tasbih Mudharabah (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad mudharabah dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan nasional yang ditujukan bagi pelajar.

d. Deposito berjangka berdasarkan waktu kontrak

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>Rupiah</b>	
1 (satu) bulan	4.838.225.398.945
3 (Pemerintah)	2.678.923.784.373
6 (enam) bulan	370.116.857.891
12 (dua belas) bulan	1.260.985.044.046
Di atas 12 (dua belas) bulan	280.586.327.848
Sub Jumlah Rupiah	<u>9.428.837.413.103</u>
<b>Mata Uang Asing</b>	
1 (satu) bulan	25.522.929.258
3 (tiga) bulan	212.711.811
6 (enam) bulan	317.739.922
Sub Jumlah Mata Uang Asing	<u>26.053.380.992</u>
<b>Total</b>	<u><b>9.454.890.794.095</b></u>

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>Rupiah</b>	
Sampai dengan 1 Bulan	5.975.101.340.838
1 - 3 Bulan	2.160.504.676.249
3 - 6 Bulan	176.813.961.761
6 - 12 Bulan	1.112.827.422.536
Lebih dari 12 Bulan	3.590.011.720
Sub Jumlah Rupiah	<u>9.428.837.413.103</u>
<b>Mata Uang Asing</b>	
Sampai dengan 1 Bulan	20.333.305.953
1 - 3 Bulan	5.533.943.104
3 - 6 Bulan	186.131.934
6 - 12 Bulan	--
Lebih dari 12 Bulan	--
Sub Jumlah Mata Uang Asing	<u>26.053.380.992</u>
<b>Total</b>	<u><b>9.454.890.794.095</b></u>

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

c. Based on type on product (Continued)

Tasbih Mudharabah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using mudharabah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

SIMPEL Saving (Savings Student) is a national savings product that intended for students.

d. Time deposits by contractual period

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Rupiah</b>		
1 (one) month	5.112.499.898.074	1 (one) month
Government hs	3.328.789.054.003	Government hs
6 (six) months	384.576.180.551	6 (six) months
12 (twelve) months	1.053.144.878.901	12 (twelve) months
Over 12 (twelve) months	145.213.218.462	Over 12 (twelve) months
Sub Total Rupiah	<u>10.024.223.229.991</u>	Sub Total Rupiah
<b>Foreign Currency</b>		
1 (one) month	53.032.150.196	1 (one) month
3 (three) months	194.362.198	3 (three) months
6 (six) months	119.721.000	6 (six) months
Sub Total Foreign Currency	<u>53.346.233.394</u>	Sub Total Foreign Currency
<b>Jumlah</b>	<u><b>10.077.569.463.385</b></u>	<b>Jumlah</b>

e. Based on residual period until maturity date

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Rupiah</b>		
Up to 1 month	7.428.959.476.515	Up to 1 month
1 - 3 months	1.337.656.953.866	1 - 3 months
3 - 6 months	824.431.589.054	3 - 6 months
6 - 12 months	432.387.387.333	6 - 12 months
Over 12 months	787.823.223	Over 12 months
Sub Total Rupiah	<u>10.024.223.229.991</u>	Sub Total Rupiah
<b>Foreign Currency</b>		
Up to 1 month	53.226.512.394	Up to 1 month
1 - 3 months	119.721.000	1 - 3 months
3 - 6 months	--	3 - 6 months
6 - 12 months	--	6 - 12 months
Over 12 months	--	Over 12 months
Sub Total Foreign Currency	<u>53.346.233.394</u>	Sub Total Foreign Currency
<b>Jumlah</b>	<u><b>10.077.569.463.385</b></u>	<b>Jumlah</b>



17. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

f. Simpanan yang dijaminkan

f. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tabungan	--	--	Savings
Deposito	182.579.145.417	97.650.000.000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>182.579.145.417</b>	<b>97.650.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp182.579.145.417 dan Rp97.650.000.000.

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp182,579,145,417 and Rp97,650,000,000, respectively.

g. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

g. Range of annual interest rate and profit sharing

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Giro</b>			<b>Current Accounts</b>
Rupiah	0,00% - 1,90%	0,00% - 2,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,20%	0,00% - 0,20%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,05% - 0,10%	0,00% - 0,10%	Singapore Dollar
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Rupiah	0,25% - 2,25%	0,00% - 2,25%	Rupiah
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah	2,50% - 7,60%	3,00% - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,30%	0,25% - 0,60%	United States Dollar

Bonus per tahun untuk simpanan giro wadiah rupiah adalah berkisar antara (setara) 0,00% sampai dengan 1,00% per 31 Desember 2022 dan 0,00% sampai dengan 0,00% per 31 Desember 2021.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0.00% to 1.00% in December 31, 2022 and 0.00% to 0.00% in December 31, 2021 for Rupiah wadiah demand deposits.

18. SIMPANAN BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pasar Uang Antar Bank	1.475.000.000.000	970.000.000.000	Interbank Call Money
SIMA	410.000.000.000	--	SIMA
Deposito berjangka	44.550.000.000	150.554.797.106	Time Deposits
Tabungan	34.455.829.163	63.046.148.927	Savings
Giro	19.285.500.102	30.358.575.476	Current accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.983.291.329.265</b>	<b>1.213.959.521.509</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. Based on related parties and third parties

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, deposits from other banks are all with third parties.

18. SIMPANAN BANK LAIN (LANJUTAN)

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)

c. Berdasarkan klasifikasi jangka waktu

c. Based on time period classification

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months/	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah				Rupiah
Pasar Uang				Interbank
Antar Bank	1.475.000.000.000	--	1.475.000.000.000	Call Money
Tabungan	34.455.829.163	--	34.455.829.163	Savings
SIMA	410.000.000.000		410.000.000.000	Certificate (SIMA)
Deposito berjangka	(1.700.000.000)	46.250.000.000	44.550.000.000	Time Deposits
Giro	19.285.500.102	--	19.285.500.102	Current Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.937.041.329.265</b>	<b>46.250.000.000</b>	<b>1.983.291.329.265</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months/	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah				Rupiah
Pasar Uang				Interbank
Antar Bank	970.000.000.000		970.000.000.000	Call Money
Tabungan	63.046.148.927		63.046.148.927	Savings
Deposito berjangka	130.554.797.106	20.000.000.000	150.554.797.106	Time Deposits
Giro	30.358.575.476		30.358.575.476	Current Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.193.959.521.509</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>1.213.959.521.509</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

d. Based on annual interest rates and profit sharing

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Giro	0.00% - 1.90%	0,00% - 1,00%	Current Accounts
Tabungan	0.00% - 2.25%	0,85% - 1,25%	Savings
Deposito berjangka	2.5% - 3.75%	2,75% - 4,75%	Time Deposits
Deposito-on-call	5.00% - 6.00%	2,00% - 2,50%	Deposito-on-call

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 1,00% dan 0% sampai dengan 1,25% per 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0.00% to 1.00% and 0% to 1.25% in December 31, 2022 and 2021 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan pada bank lain - unit usaha syariah dalam mata uang asing.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no deposits from other banks - sharia business unit in foreign currency.

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledges as collateral

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
BLU-PPDPP KGS-FLPP	608.938.053.716
Bank Indonesia	
(Kredit Likuiditas BI)	16.918.575
Bank Tabungan Negara - KPR/RDI	707.910
<b>Jumlah</b>	<b>608.955.680.201</b>

a. Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas guna pembiayaan Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) berdasarkan Pasal 21 ayat 2 UU No.13 tahun 1968. Pinjaman ini diikat dengan Surat Perjanjian No. 29/7A/UKPMK2/PG tanggal 27 Agustus 1996. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga mulai dari 3% hingga 9% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penegasan Kredit Bank Indonesia No. Penegasan Kredit Bank Indonesia No. 31/94/UK/PMK2/PG tanggal 16 Maret 1999.

b. Pinjaman yang diterima dari Pemerintah (BLU-PPDPP)

Pinjaman yang diterima dari pemerintah yaitu BLU - Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) merupakan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada Kredit pemilikan rumah (KPR) sejahtera subsidi FLPP bagi masyarakat berpenghasilan Rendah (mbr) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.21/PRT/M/2016 dan perubahannya No.26/PRT/M/2016. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga yaitu 5% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PerMen tersebut.

c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 72/KU 0203/M/12/099 tanggal 23 Juli 1999 untuk dukungan pola pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS) tahun anggaran 1999/2000. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No. 18/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 03/M/12/98 tanggal 30 Desember 1998 mengenai alokasi dana Pemerintah ( KLDK / RDI ) untuk membiayai KPRS/RSS tahun 5 Pelita VI. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.20/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemerintah No.RDI-329/DP3/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan Surat Menteri Keuangan No.S-664/MK.017/1997 perihal alokasi dana pemerintah (ROI) untuk pembiayaan program KP-RS/RSS tahun 4 Pelita VI.

19. BORROWINGS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	430.725.305.249	BLU-PPDPP KGS-FLPP
		Bank Indonesia
	16.918.575	(BI Credit Liquidity)
	707.910	Bank Tabungan Negara - KPR/RDI
<b>Total</b>	<b>430.742.931.734</b>	

a. Borrowings from Bank Indonesia

*This accounts represent borrowings of Bank Indonesia in liquidity credit for granting to Ownership of Simple House Loan (KPR-RS) and Ownership of Very Simple House Loan (KPRRSS) under Article 21, paragraph 2 of Law No.13 1968. The loan is tied to the Letter Agreement date August 27, 1996 No.29/7A/UK/PMK2/PG The time period for mortgage is 20 years with interest rates ranging from 3% to 9% in accordance with the provision contained in the Letter of Credit Confirmation of Bank Indonesia No.31/94/UK/PMK2/PG date March 16, 1999.*

b. Borrowing from the Government (BLU-PPDPP)

*Borrowing from the Government, namely Public Service Agency - Center for the Management of Housing Financing Funds, is House Ownership Loan through Housing Loan Liquidity Facility for low-income communities pursuant to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No.21/PRT/M/2016 and its amendment No.26/PRT/M/2016. The term for the House Ownership Loan is 20 years with an interest rate of 5% in accordance with the provisions stipulated in the said regulation.*

c. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account

*Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No.72/KU 0203/M/12/099 dated July 23, 1999 for granting to Ownership of Simple House Loan (KP-RS)/Ownership of Simple House Loan (KPR-RSS) year 1999/2000. This loan bounded by Agreement Letter No.18/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.*

*Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No. 03/M/12/98 dated December 30, 1998 about government fund allocation (KLDK/RDI) granting for KPRS/RSS year 5 Pelita VI. This loan bounded by Agreement Letter No.20/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.*

*Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Government Loan Agreement No. RDI-329/DP3/1998 dated January 5, 1998 and Minister for Finance Decisional Letter No.S-664/MK.017/1997 about government fund allocation (ROI) granting for KP-RS/RSS year 4 Pelita VI.*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi (Lanjutan)

Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.30/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dalam rangka pembiayaan program KPR RSS/RS tahun 3 Pelita VI sesuai dengan Perjanjian No. 25/PKS/DIR/1999 tanggal 29 April 1997. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada extra-comptable adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan (Committed)	1.437.747.098.352
Bank Garansi Yang Diterbitkan	97.456.403.428
<b>Jumlah</b>	<b>1.535.203.501.780</b>

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

19. BORROWINGS (CONTINUED)

c. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account (Continued)

This loan bounded by Agreement Letter No.30/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan granting for KPR RSS/RSS year 3 Pelita VI based on Agreement Letter No.25/PKS/DIR/1999 dated April 29, 1997. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements.

Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on extra-comptable are as follow:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	664.872.049.221	Unused loan facilities
	143.618.067.988	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>808.490.117.209</b>	<b>Total</b>

Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP regarding Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2022 and 2021 are classified as (current). Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	357.786.235.933
Imbalan pasca kerja (catatan 35)	140.430.175.844
Rupa-Rupa Liabilitas Lainnya	64.819.107.847
Liabilitas Sewa	32.510.289.356
Titipan Selisih Kas	3.056.359.581
Setoran Jaminan	3.168.534.348
Pendapatan Ditangguhkan	2.876.834.237
<b>Jumlah</b>	<b>604.647.537.146</b>
Akun setoran jaminan terdiri dari:	
Jaminan pelaksanaan	1.609.817.997
Jaminan pemeliharaan	614.448.429
Jaminan uang muka	552.840.187
Jaminan umum	322.223.051
Jaminan tender	69.204.684
<b>Jumlah</b>	<b>3.168.534.348</b>

Setoran jaminan merupakan nilai bank garansi yang dijaminakan, dimana dapat dijaminakan sebesar 5% atas nilai bank garansi dan full over 100% dari nilai bank garansi.

Jasa Produksi dan tantiem tahun 2022 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 7 Maret 2022, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 oleh Ny. Elmadiantini., SH. SpN., menyetujui pemberian Jasa Produksi dan tantiem kepada Pegawai Bank sebesar 15% (Lima belas persen) dari laba bersih.

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	314.404.873.956
	91.668.886.627
	94.273.656.217
	32.736.407.613
	6.658.490.115
	3.204.616.522
	1.611.619.245
<b>Total</b>	<b>544.558.550.295</b>
	1.611.339.716
	594.017.810
	563.450.007
	366.998.710
	68.810.279
<b>Total</b>	<b>3.204.616.522</b>

Security deposits are bank guarantees as collateral value, which can be pledged by 5% on the value of bank guarantees and full over 100% of the value of the bank guarantee.

Production Services in 2022 by the General Meeting of Shareholders for the year 2022 as stipulated in the Deed, Ny. Elmadiantini., SH. SpN., No.15 date March 7, 2022, approvingly the Company's Production Services to Employees of 15% (fifteen percent) of the net profit.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.45 tanggal 30 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.65 dated June 30,2022. As of December 31, 2022 and 2021, share capital position are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	
<b>Modal Dasar</b>				<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000	Series B Shares
	<b>2.900.000</b>		<b>2.900.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>Issued and Fully Paid</b>
Saham Seri A	1.098.164	1.000.000	1.098.164.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000	Series B Shares
	<b>1.134.331</b>		<b>1.134.331.000.000</b>	

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) 21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	
<b>Modal Dasar</b>				<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000	Series B Shares
	<b>2.900.000</b>		<b>2.900.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>Issued and Fully Paid</b>
Saham Seri A	1.058.273	1.000.000	1.058.273.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000	Series B Shares
	<b>1.094.440</b>		<b>1.094.440.000.000</b>	

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai Rp1.134.331.000.000,-

Total paid up by shareholders up until December 31, 2022 amounted to Rp1,134,331,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp22.697.000.000,- dan Rp 17.194.000.000,- telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Ny Elmadiantini,SH.SpN, No 64 dan No. 65 tanggal 30 Juni 2022 dan akta Notaris Ny Elmadiantini,SH.SpN, No.45 tanggal 30 Desember 2022.

Additional paid in capital amounting Rp22.697.000.000,- and Rp 17.194.000.000,- has passed into share capital by notarial deed Ny Elmadiantini, S.H., Sp.N., No.64 and No. 65 dated Juny 30, 2022 and by notarial deed Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N., No.45 dated December 30, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	320.715	28,27	320.715.000.000	Provincial Government Province of South Sumatera
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34.959	3,08	34.959.000.000	Archipelago Province Bangka Belitung
Pemerintah Kota Palembang	54.542	4,83	54.542.000.000	Municipalities Government Palembang City
Kota Pagaralam	32.808	2,89	32.808.000.000	Pagaralam City
Kota Pangkal Pinang	32.740	2,89	32.740.000.000	Pangkal Pinang City
Kota Lubuk Linggau	10.961	0,97	10.961.000.000	Lubuk Linggau City
Kota Prabumulih	13.379	1,18	13.379.000.000	Prabumulih City
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>500.104</b>	<b>44</b>	<b>500.104.000.000</b>	<b>Balance Moved</b>

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) 21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	Shareholders
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>500.104</b>	<b>44</b>	<b>500.104.000.000</b>	<b>Transferred Balance</b>
Pemerintah Kabupaten				Regencies Government
Musi Banyuasin	89.175	7,86	89.175.000.000	Musi Banyuasin
Ogan Komering Ilir	50.966	4,49	50.966.000.000	Ogan Komering Ilir
Muara Enim	54.915	4,84	54.915.000.000	Muara Enim
Lahat	44.791	3,95	44.791.000.000	Lahat
Banyuasin	38.514	3,40	38.514.000.000	Banyuasin
Empat Lawang	38.514	3,40	38.514.000.000	Empat Lawang
Musi Rawas	30.999	2,73	30.999.000.000	Musi Rawas
Ogan Komering Ulu Selatan	30.949	2,73	30.949.000.000	Ogan Komering Ulu Selatan
Bangka	28.097	2,48	28.097.000.000	Bangka
Bangka Barat	23.865	2,10	23.865.000.000	Bangka Barat
Ogan Ilir	22.997	2,03	22.997.000.000	Ogan Ilir
Bangka Selatan	24.415	2,15	24.415.000.000	Bangka Selatan
Belitung	21.042	1,86	21.042.000.000	Belitung
Ogan Komering Ulu	20.386	1,80	20.386.000.000	Ogan Komering Ulu
Bangka Tengah	21.485	1,89	21.485.000.000	Bangka Tengah
Ogan Komering Ulu Timur	23.939	2,11	23.939.000.000	Ogan Komering Ulu Timur
Belitung Timur	19.257	1,70	19.257.000.000	Belitung Timur
Pali	6.877	0,61	6.877.000.000	Pali
Musi Rawas Utara	6.877	0,61	6.877.000.000	Musi Rawas Utara
Koperasi				
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,15	36.167.000.000	Koperasi Cermat BSB
<b>Jumlah</b>	<b>1.134.331</b>	<b>100</b>	<b>1.134.331.000.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	Shareholders
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	320.715	29,31	320.715.000.000	Provincial Government Province of South Sumatera
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28.081	2,57	28.081.000.000	Archipelago Province Bangka Belitung
Pemerintah Kota Palembang	53.854	4,92	53.854.000.000	Municipalities Government Palembang City
Kota Pagaram	32.808	3,00	32.808.000.000	Pagaram City
Kota Pangkal Pinang	30.677	2,80	30.677.000.000	Pangkal Pinang City
Kota Lubuk Linggau	10.961	1,00	10.961.000.000	Lubuk Linggau City
Kota Prabumulih	13.379	1,22	13.379.000.000	Prabumulih City
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>490.475</b>	<b>45</b>	<b>490.475.000.000</b>	<b>Balance Moved</b>

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) 21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>490.475</b>	<b>45</b>	<b>490.475.000.000</b>	<b>Transferred Balance</b>
Pemerintah Kabupaten				Regencies Government
Musi Banyuasin	85.736	7,83	85.736.000.000	Musi Banyuasin
Ogan Komering Ilir	47.527	4,34	47.527.000.000	Ogan Komering Ilir
Muara Enim	44.598	4,08	44.598.000.000	Muara Enim
Lahat	42.728	3,90	42.728.000.000	Lahat
Banyuasin	38.514	3,52	38.514.000.000	Banyuasin
Empat Lawang	37.138	3,39	37.138.000.000	Empat Lawang
Musi Rawas	30.999	2,83	30.999.000.000	Musi Rawas
Ogan Komering Ulu Selatan	28.885	2,64	28.885.000.000	Ogan Komering Ulu Selatan
Bangka	26.034	2,38	26.034.000.000	Bangka
Bangka Barat	23.865	2,18	23.865.000.000	Bangka Barat
Ogan Ilir	22.997	2,10	22.997.000.000	Ogan Ilir
Bangka Selatan	23.039	2,11	23.039.000.000	Bangka Selatan
Belitung	21.042	1,92	21.042.000.000	Belitung
Ogan Komering Ulu	20.386	1,86	20.386.000.000	Ogan Komering Ulu
Bangka Tengah	20.798	1,90	20.798.000.000	Bangka Tengah
Ogan Komering Ulu Timur	20.501	1,87	20.501.000.000	Ogan Komering Ulu Timur
Belitung Timur	19.257	1,76	19.257.000.000	Belitung Timur
Pali	6.877	0,63	6.877.000.000	Pali
Musi Rawas Utara	6.877	0,63	6.877.000.000	Musi Rawas Utara
Koperasi				
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,31	36.167.000.000	Koperasi Cermat BSB
<b>Jumlah</b>	<b>1.094.440</b>	<b>100</b>	<b>1.094.440.000.000</b>	<b>Total</b>

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2022 adalah sebanyak 39.891 lembar saham atau senilai Rp39.891.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 22 Februari 2022, Pemerintah Kabupaten OKU Timur melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.438 lembar saham atau senilai Rp3.438.000.000.
- Pada tanggal 4 Maret 2022, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penambahan modal disetor sebanyak 6.878 lembar saham atau senilai Rp6.878.000.000.
- Pada tanggal 29 Maret 2022, Pemerintah Kabupaten Empat Lawang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.376 lembar saham atau senilai Rp1.376.000.000.
- Pada tanggal 29 Maret 2022, Pemerintah Kabupaten Bangka melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 25 Mei 2022, Pemerintah Kabupaten OKU Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.064 lembar saham atau senilai Rp2.064.000.000.
- Pada tanggal 29 Juni 2022, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.

Total additional paid-in-capital during the year 2022 are 39.891 shares amounted to Rp39.891.000.000,- with details as follows:

- On February 22, 2022, the Government of Regencies OKU Timur has increase paid-in-capital of 3,438 shares or Rp3,438,000,000.
- On June 29, 2022, the Government of Bangka Belitung Islands has increase paid-in-capital of 6,878 shares or Rp6,878,000,000.
- On March 29, 2022, the Government of Regencies Empat Lawang has increase paid-in-capital of 1.376 shares or Rp1.376,000,000.
- On March 29, 2022, the Government of Regencies Bangka has increase paid-in-capital of 2.063 shares or Rp2.063,000,000.
- On May 25, 2022, the Government of Regencies Empat Lawang has increase paid-in-capital of 2.064 shares or Rp2.064,000,000.
- On June 29, 2022, the Government of Regencies Ogan Komering Ilir has increase paid-in-capital of 3.439 shares or Rp3.439,000,000.



21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)	21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)
- Pada tanggal 30 Juni 2022, Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.	- On June 30, 2022, the Government of Regencies Bangka has increase paid-in-capital of 3.439 shares or Rp3.439,000,000.
- Pada tanggal 8 Juli 2022, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.	- On July 8, 2022, the Government of Regencies Bangka has increase paid-in-capital of 3.439 shares or Rp3.439,000,000.
- Pada tanggal 19 Oktober 2022, Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.376 lembar saham atau senilai Rp1.376.000.000.	- On October 19, 2022, the Government of Regencies Bangka Selatan has increase paid-in-capital of 1.376 shares or Rp1.376,000,000.
- Pada tanggal 31 Oktober 2022, Pemerintah Kota Palembang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 688 lembar saham atau senilai Rp688.000.000.	- On October 31, 2022, the Government of Palembang has increase paid-in-capital of 688 shares or Rp688,000,000.
- Pada tanggal 8 November 2022, Pemerintah Kabupaten Lahat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.	- On November 8, 2022, the Government of Regencies Lahat has increase paid-in-capital of 2.063 shares or Rp2.063,000,000.
- Pada tanggal 18 November 2022, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah melakukan penambahan modal disetor sebanyak 687 lembar saham atau senilai Rp687.000.000.	- On November 18, 2022, the Government of Regencies Bangka Tengah has increase paid-in-capital of 687 shares or Rp687,000,000.
- Pada tanggal 22 November 2022, Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan penambahan modal disetor sebanyak 6.878 lembar saham atau senilai Rp6.878.000.000.	- On November 22, 2022, the Government of Regencies Muara Enim has increase paid-in-capital of 6.878 shares or Rp6.878,000,000.
- Pada tanggal 30 November 2022, Pemerintah Kota Pangkal Pinang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.	- On November 30, 2022, the Government of Pangkal Pinang has increase paid-in-capital of 2.063 shares or Rp2.063,000,000.

**Tambahan Modal Disetor**

**Additional Paid in Capital**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Agio Saham	439.183.256.000	421.072.742.000	Shares Premium
Modal Disetor Lainnya	20.032.020	22.694.020	Other paid-up Capital
<b>Jumlah</b>	<b>439.203.288.020</b>	<b>421.095.436.020</b>	<b>Total</b>

Rincian modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pemerintah Provinsi			Provincial Government
Provinsi Sumatera Selatan	955.445	955.445	Province of South Sumatera
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	614.000	1.226.000	Province of Kepulauan Bangka Belitung
Pemerintah Kota			Municipalities Government
Kota Pangkal Pinang	1.222.279	824.279	Pangkal Pinang City
Kota Pagaramalam	1.168.000	1.168.000	Pagaralam City
Kota Prabumulih	934.000	934.000	Prabumulih City
Kota Lubuk Linggau	706.000	706.000	Lubuk Linggau City
Kota Palembang	389.286	741.286	Palembang City
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>5.989.010</b>	<b>6.555.010</b>	<b>Balance Moved</b>

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(CONTINUED)

Rincian modal disetor lainnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of additional paid-in-capital are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>5.989.010</b>	<b>6.555.010</b>	<b>Transferred Balance</b>
Pemerintah Kabupaten			Regencies Government
Bangka Tengah	1.412.000	310.000	Bangka Tengah
Banyuasi	1.396.000	1.396.000	Banyuasi
Ogan Komering Ulu	1.260.552	1.260.552	Ogan Komering Ulu
Bangka	1.124.000	726.000	Bangka
Belitung	1.041.465	1.041.465	Belitung
Pali	842.000	842.000	Pali
Musi Rawas Utara	842.000	842.000	Musi Rawas Utara
Musi Rawas	818.507	818.507	Musi Rawas
Ogan Komering Ilir	778.148	1.084.148	Ogan Komering Ilir
Ogan Ilir	750.000	750.000	Ogan Ilir
Empat Lawang	644.000	1.348.000	Empat Lawang
Bangka Selatan	590.000	1.294.000	Bangka Selatan
Lahat	481.758	83.758	Lahat
Musi Banyuasin	347.431	653.431	Musi Banyuasin
Muara Enim	363.462	1.281.462	Muara Enim
Belitung Timur	322.000	322.000	Belitung Timur
Bangka Barat	290.000	290.000	Bangka Barat
Ogan Komering Ulu Selatan	154.000	1.210.000	Ogan Komering Ulu Selatan
Ogan Komering Ulu Timur	--	--	Ogan Komering Ulu Timur
Koperasi			Cooperative
Koperasi Cermat BSB	585.687	585.687	Koperasi Cermat BSB
<b>Jumlah</b>	<b>20.032.020</b>	<b>22.694.020</b>	<b>Total</b>

22. PENGGUNAAN LABA BERSIH

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba tahun 2021 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 7 Maret 2022, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 oleh Ny. Elmadiantini., SH. SpN.

Net income distribution for the year 2021 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated March 7, 2022 as stated in Notarial Deed No. 15 from Ny. Elmadiantini., SH. SpN.

Penggunaan laba tahun 2020 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 oleh Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

Net income distribution for the year 2020 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated March 22, 2021 as stated in Notarial Deed No. 16 of Ashoya ratam, SH., M.Kn.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2021 dan 2020 ditetapkan sebagai berikut:

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2021 and 2020, were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba Bersih			Net Income
Dividen dan Dana Subsidi mitra	247.501.693.514	216.069.837.889	Dividends and Prosperity Funds
Cadangan Umum	237.795.744.749	207.596.510.911	General Reserves
Cadangan Tujuan	--	--	Specific Reserves
<b>Jumlah</b>	<b>485.297.438.263</b>	<b>423.666.348.800</b>	<b>Total</b>

22. PENGGUNAAN LABA BERSIH (LANJUTAN)

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2021 dan 2020 seperti di bawah ini:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba Bersih			Net Income
Dividen dan Dana Subsidi Mitra	51,00%	51,00%	Dividends and Prosperity Funds
Cadangan Umum	49,00%	49,00%	General Reserves
Cadangan Tujuan	0,00%	0,00%	Specific Reserves
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The details of percentage appropriate of net income year 2021 and 2020 are as follow:

Under Indonesian Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui dividen dari laba neto tahun 2021 dan 2020, masing masing sebesar Rp242.648.719.131 dan Rp211.833.174 .

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp211,833,174 and RpRp211,833,174, respectively, from the 2021 and 2020 net income.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cadangan Umum Saldo Awal	1.318.447.876.406	1.110.851.365.495	General Reserves Beginning Balance
Penambahan - dari pembagian laba	237.795.744.749	207.596.510.911	Additional from net income
	<b>1.556.243.621.155</b>	<b>1.318.447.876.406</b>	
Cadangan Tujuan Saldo Awal	--	--	Specific reserves Beginning Balance
Penambahan - dari pembagian laba	--	--	Additional from net income
	--	--	
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>1.556.243.621.155</b>	<b>1.318.447.876.406</b>	<b>Total Reserves</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>538.114.971.914</b>	<b>485.297.438.263</b>	<b>Current Year Net Income</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.094.358.593.069</b>	<b>1.803.745.314.669</b>	<b>Ending Balance</b>

23. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bunga Kredit	2.330.192.717.093	2.294.450.841.457	Loan Interest
Efek-Efek	410.022.572.283	356.302.078.576	Marketable Securities
Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah	139.935.179.898	124.150.817.558	Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue
Bunga Penempatan	75.700.194.604	91.575.769.067	Placement Interest
<b>Jumlah</b>	<b>2.955.850.663.878</b>	<b>2.866.479.506.658</b>	<b>Total</b>

22. APPROPRIATION OF NET INCOME (CONTINUED)

23. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

23. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (LANJUTAN)			23. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (CONTINUED)
<b>a. Pendapatan bunga kredit</b>			<b>a. Loan interest income</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kredit Konsumtif	1.946.696.285.570	1.922.182.644.385	Consumer Loans
Kredit Modal Kerja	202.320.932.036	200.266.438.915	Working Capital Loans
Kredit Investasi	181.175.499.487	172.001.758.157	Investment Loans
<b>Jumlah</b>	<b>2.330.192.717.093</b>	<b>2.294.450.841.457</b>	<b>Total</b>
<b>b. Pendapatan efek-efek</b>			<b>b. Marketable securities income</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Surat Berharga Bank Indonesia	355.530.932.082 54.491.640.201	289.714.846.316 66.587.232.260	Marketable Securities Bank Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>410.022.572.283</b>	<b>356.302.078.576</b>	<b>Total</b>
<b>c. Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah</b>			<b>c. Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	106.068.955.742	87.780.144.431	<i>Musyarakah Profit-Sharing</i>
Keuntungan <i>Murabahah</i>	29.031.855.858	32.845.650.722	<i>Murabahan Margin</i>
Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	2.848.189.792	817.467.886	<i>Mudharabah Profit-Sharing</i>
Pendapatan Sewa Ijarah-bersih	1.986.178.506	2.707.554.519	<i>Ijarah Lease Income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>139.935.179.898</b>	<b>124.150.817.558</b>	<b>Total</b>
<b>d. Pendapatan Bunga Penempatan</b>			<b>d. Interest Income from Placement</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<i>Interbank Call Money</i>	34.013.817.606	49.662.469.095	<i>Interbank Call Money</i>
Penempatan Pada Bank Indonesia	17.742.665.070	23.916.054.183	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Jasa Giro	13.498.465.828	7.138.424.754	<i>Demand Deposits</i>
Deposito	10.445.246.100	10.858.821.035	<i>Time Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>75.700.194.604</b>	<b>91.575.769.067</b>	<b>Total</b>
<b>24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>24. OTHER OPERATIONAL INCOME</b>
	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Komisi	111.006.586.905	108.581.950.842	Commission
Restitusi Biaya Kantor	58.420.566.668	54.777.300.452	Cost Office Refund
Provisi Lainnya	32.803.169.384	26.809.462.879	Other provisions
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Nilai Wajar Surat Berharga	8.244.391.933	14.443.623.903	Unrealized gains (losses) in Fair Value on Changes of Marketable Securities
Lainnya	18.662.605.266	10.023.259.282	Others
<b>Jumlah</b>	<b>229.137.320.156</b>	<b>214.635.597.359</b>	<b>Total</b>

25. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

25. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagi Hasil Syariah	55.792.993.052	71.900.472.899	Sharia Profit-Sharing
Provisi dan Komisi	24.894.212.363	22.486.501.987	Provision and Commission
Bunga Kredit	2.813.107.415	7.099.346.972	Loan Interest
Bunga Lainnya	482.855.565.954	506.473.507.869	Other Interest
<b>Jumlah</b>	<b>566.355.878.784</b>	<b>607.959.829.727</b>	<b>Total</b>
<b>a. Beban Bunga Kredit</b>			<b>a. Loan Interest Expense</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit Konsumtif	2.813.107.415	1.612.638.016	Consumer Loans
Kredit Modal Kerja	--	5.486.708.956	Working Capital Loans
<b>Jumlah</b>	<b>2.813.107.415</b>	<b>7.099.346.972</b>	<b>Total</b>
<b>b. Beban Bagi Hasil Syariah</b>			<b>b. Sharia Profit-Sharing Expenses</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	53.340.275.073	64.880.999.290	<i>Mudharabah Profit-Sharing</i>
Bonus <i>Wadiah</i>	2.452.717.979	7.019.473.609	<i>Wadiah Bonuses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.792.993.052</b>	<b>71.900.472.899</b>	<b>Total</b>
<b>c. Provisi dan Komisi</b>			<b>c. Provision and Commission</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komisi/ Provisi Pinjaman	17.958.747.321	17.463.494.243	Loan Provisions/ Commissions
Komisi/ Provisi Lainnya	6.935.465.042	5.023.007.743	Other Provisions/ Commissions
<b>Jumlah</b>	<b>24.894.212.363</b>	<b>22.486.501.986</b>	<b>Total</b>
<b>d. Beban Bunga Lainnya</b>			<b>d. Other Interest Expenses</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito	301.899.764.919	338.781.893.931	Time Deposits
Jasa Giro			Government Current
Pemerintah	111.118.989.370	94.216.332.427	Deposits
Tabungan	57.603.953.413	62.087.746.910	Savings
Jasa Giro Swasta	11.266.683.765	11.278.775.530	Private Current Deposits
Pinjaman Yang Diterima	--	--	Borrowings
Penempatan			Placement With
Dari Bank Lain	966.174.487	108.759.071	Other Bank
<b>Jumlah</b>	<b>482.855.565.954</b>	<b>506.473.507.869</b>	<b>Total</b>

26. BEBAN TENAGA KERJA

26. EMPLOYEE EXPENSE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tunjangan karyawan	209.008.841.705	205.998.873.417	Employee allowances
Gaji, upah, pensiun, dan tunjangan pajak	194.483.678.564	187.978.056.687	Salaries, wages, pensions, and tax allowances
Bonus dan insentif	75.218.251.809	129.779.885.125	Bonuses and incentives
Jasa Produksi dan Tantiem	80.352.698.144	72.088.344.308	Bonus and Tantiem
Imbalan pasca kerja dan pendidikan	30.610.461.537	40.407.344.837	Post-employment benefit and development
Kesejahteraan pegawai	22.379.254.336	15.752.229.662	Employee welfare
Tunjangan hari raya (THR), cuti, dan hal yang terkait	20.783.803.418	15.936.342.724	Yearly allowances (THR) furlough ,and others related
Beban pegawai lainnya	40.443.489.627	23.433.922.972	Other employee expenses
<b>Jumlah</b>	<b>673.280.479.140</b>	<b>691.374.999.732</b>	<b>Total</b>

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

Per 31 Desember 2022, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan komisaris, Direksi dan Karyawan yang dicatat pada akun Jasa Produksi dan Tantiem.

As of December 31, 2022, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and tantiem account.

Beban Imbalan Kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 35):

As of December 31, 2021 and 2020, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 35):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	4.600.925.627	15.748.688.196	Long-term Employee Benefits
Tunjangan Hari Tua	5.955.359.675	7.030.048.500	Employees Pension-Age Benefits
Dana Pensiun	12.315.560.825	17.628.608.141	Pension Fund
<b>Jumlah</b>	<b>22.871.846.127</b>	<b>40.407.344.837</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Per 31 Desember 2022, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau risiko, Dewan Pengawas Syariah, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bagian, dan Pemimpin Satuan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, bonus for board of commissioners and director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Division Head, and Section and Unit Leader for the period ended December 31, 2022 and 31 Desember 2021, respectively, are as follows:

26. BEBAN TENAGA KERJA (LANJUTAN)

26. EMPLOYEE EXPENSE (CONTINUED)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Jumlah Anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris/ Board of commissioners	5	3.117.710.439	9.290.248.126	7.503.970.558	19.911.929.123
Direksi/Director	5	4.675.838.324	15.067.094.457	6.869.974.747	26.612.907.528
Komite Audit/Audit Committee	3	720.000.000	675.467.905	841.200.000	2.236.667.905
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Commitees	3	720.000.000	682.168.653	841.200.000	2.243.368.653
Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Unit	3	336.000.000	213.265.250	392.560.000	941.825.250
Pemimpin Divisi/Division Head	16	4.087.495.171	10.706.027.141	5.518.964.333	20.312.486.645
Pemimpin Bagian dan Pemimpin Satuan/ Section of unit leaders	46	7.706.155.694	19.112.532.616	11.141.501.126	37.960.189.436
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>21.363.199.628</b>	<b>55.746.804.148</b>	<b>33.109.370.764</b>	<b>110.219.374.540</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Jumlah Anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris/ Board of commissioners	4	2.291.826.879	6.058.973.986	6.130.620.737	14.481.421.606
Direksi/Director	5	3.506.830.470	15.252.065.966	21.671.544.307	40.430.440.748
Komite Audit/Audit Committee	3	540.000.000	501.870.700	907.950.000	1.949.820.703
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Commitees	2	360.000.000	329.021.000	605.300.000	1.294.321.002
Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Unit	3	252.000.000	161.469.000	422.008.875	835.477.878
Pemimpin Divisi/Division Head	16	2.772.160.830	8.175.224.388	5.464.203.974	16.411.589.208
Pemimpin Bagian dan Pemimpin Satuan/ Section of unit leaders	45	5.930.053.112	14.294.557.155	12.008.837.514	32.233.447.826
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>15.652.871.291</b>	<b>44.773.182.195</b>	<b>47.210.465.407</b>	<b>107.636.518.971</b>

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban keperluan kantor	208.352.939.725	196.873.980.533	Office expense
Beban premi asuransi	99.135.776.186	74.619.816.573	Insurance premium expense
Beban penyusutan	84.125.718.812	95.399.555.093	Depreciation expense
Beban teknologi dan komunikasi	77.257.257.605	87.403.785.224	Technology and communication expense
Beban promosi dan pemasaran	73.588.987.060	50.976.738.249	Promotion and marketing expense
Beban perbaikan dan pemeliharaan	60.361.925.838	52.860.134.106	Repair and maintenance expense
Beban barang dan jasa	47.431.498.929	26.291.878.160	Cost of goods services expense
Beban pengkajian dan pengembangan	28.818.448.751	14.269.672.448	Assessment and development expense
Beban perjalanan dinas	27.481.865.413	18.938.001.243	Business trip expense
Beban sewa perabot	5.972.645.987	6.540.134.733	Equipment lease expense
Beban bunga liabilitas sewa	2.226.909.232	2.448.746.652	Rent Interest Expense
Beban pajak	1.699.631.510	1.559.205.554	Tax expense
Lainnya	393.603.909.783	340.961.788.928	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.110.057.514.831</b>	<b>969.143.437.496</b>	<b>Total</b>

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp41.452.072.338 dan Rp28.887.795.551.

Beban keperluan kantor termasuk di dalamnya pengadaan tenaga kerja *outsourcing* saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp83.396.365.930 dan Rp85.674.520.782.

Biaya premi asuransi termasuk di dalamnya premi untuk penjaminan dana pihak ketiga, saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp55.992.785.188 dan Rp53.570.484.225.

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (CONTINUED)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the promotion expenses included sweepstakes prize expenses to third party funds amounted to Rp41,452,072,338 dan Rp28,887,795,511., respectively.

Cost of goods and services including the provision of outsourced labor, the balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp83,396,365,930 and Rp85,674,520,782, respectively

The cost of insurance premiums include premiums for underwriting third party funds, the balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp55,992,785,188 and Rp53,570,484,225, respectively.

28. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman yang diberikan:	
Pembentukan	124.412.786.877
Pemulihan	(10.595.979.841)
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku	(52.094.162.873)
Pembiayaan - Syariah	41.830.256.517
Efek-Efek	(2.377.979.891)
Penempatan dana antar bank	(15.513.843.189)
<b>Jumlah</b>	<b>85.661.077.600</b>

28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	101.366.414.872	Loans:
	(10.886.132.912)	Provision
	(14.794.908.686)	Recovery
	22.207.858.156	Recovery of write off assets
	4.330.632.118	Sharia receivables
	8.746.147.817	Marketable Securities
	8.746.147.817	Placement with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>110.970.011.364</b>	<b>Total</b>

29. PEMBENTUKAN ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban kerugian kecurangan internal	619.496.485
Beban penyisihan kerugian operasional bank	476.300.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.095.796.485</b>

29. ALLOWANCE FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	--	Loss from internal fraud expense
	17.500.000	Provision for losses on bank operational expense
<b>Jumlah</b>	<b>17.500.000</b>	<b>Total</b>

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pendapatan sewa	2.529.307.921
Lainnya	44.737.213.568
<b>Jumlah</b>	<b>47.266.521.489</b>

30. NON OPERATING INCOME

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.705.780.524	Rent income
	35.751.445.592	Others
<b>Jumlah</b>	<b>37.457.226.116</b>	<b>Total</b>

31. BEBAN NON OPERASIONAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sumbangan	23.816.851.296
Olahraga dan rekreasi	18.641.575.678
Relasi	15.215.737.472
Representasi	5.352.139.822
Beban perayaan	3.879.546.032
Biaya kegiatan organisasi	1.142.675.370
Denda	113.234.500
Beban non operasional lainnya	26.442.441.805
<b>Jumlah</b>	<b>94.604.201.975</b>

31. NON OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	21.161.482.817	Donations
	6.259.604.724	Sports and recreation
	13.180.060.656	Relations
	4.648.987.128	Representation expenses
	2.920.697.331	Celebration expenses
	921.709.795	Organization activities expenses
	1.611.751	Penalty
	64.876.056.500	Other non operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>113.970.210.702</b>	<b>Total</b>



32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PPH Pasal 25	13.390.978.000	17.464.957.000	Income Tax Article 25
PPH Pasal 21	8.303.990.188	10.486.159.891	Income Tax Article 21
PPH Pasal 29	8.514.476.660	10.915.057.560	Income Tax Article 29
PPH Pasal 4 (2)	4.305.647.860	2.278.825.928	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 23	464.244.482	415.307.801	Income Tax Article 23
PPN Keluaran	276.037.893	239.803.005	VAT Out
Bea Materai	610.720.000	--	Stamp Duty
<b>Jumlah</b>	<b>35.866.095.083</b>	<b>41.800.111.185</b>	<b>Total</b>

b. Beban (manfaat) pajak

b. Expense (income) tax

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak kini	156.589.873.660	143.308.879.560	Current tax
Pajak tangguhan	6.494.711.134	(3.469.976.710)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>163.084.584.794</b>	<b>139.838.902.850</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	701.199.556.708	625.136.341.113	Profit before tax according to statement of profit or loss
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Pendapatan reksadana	(35.828.717.490)	(53.073.490.650)	Mutual Fund Income
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selisih pinjaman yang diberikan	(998.942.303)	(1.203.722.092)	Reversal of allowance for impairment earning assets margin loans
Sumbangan sosial	25.229.220.871	22.650.092.900	Social donation
Beban dana tantiem	17.488.736.586	15.722.216.240	Tantiem fund expenses
Beban olahraga dan rekreasi	18.641.575.678	6.259.604.724	Recreation and sport expenses
Beban reksadana	6.375.315.520	10.456.909.071	Mutual Fund expense
Beban promosi dan relasi	3.998.497.609	3.124.527.045	Promotion and relation expenses
Beban penyusutan rumah dinas dan inventaris rumah dinas	--	2.845.781.146	Depreciation expenses of duty house and duty house's inventory
Beban SDM lainnya	53.978.601	106.854.300	Other human resources expenses
Beban listrik, air, dan gas rumah dinas	--	818.328.296	Duty house expenses on lectricity, water, and gas
luran BPMD I Bapor	571.909.698	553.850.795	BMPD I Bapor retribution
Beban perlengkapan rumah dinas	--	260.806.288	Duty house expenses on equipment
Beban kekurangan pajak tahun lalu	288.611.943	6.671.084	Deficient tax burden expense prior year
Beban perbaikan dan pemeliharaan perabotan dan perlengkapan rumah dinas	--	1.456.345.176	Duty house expenses on maintenance repair and maintenance of furniture and inventory
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>35.820.186.713</b>	<b>9.984.774.323</b>	<b>Balance Moved</b>

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

32. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban (manfaat) pajak (Lanjutan)

b. Expense (income) tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>35.820.186.713</b>	<b>9.984.774.323</b>	<b>Transferred Balance</b>
Beban kematian cacat	--	--	Mortality disability expenses
Beban telekomunikasi rumah dinas	--	187.048.998	Duty house expenses on telecommunication
Beban representasi	138.705.558	35.850.000	Representative expenses
Beban HUT	3.879.546.032	2.920.697.331	HUT expenses
Beban perbaikan & pemeliharaan inventaris rumah dinas	--	71.512.920	Duty house expenses on inventory repair and maintenance
Beban sewa kendaraan dan BBM	--	339.989.164	Vehicle rent and fuel expenses
<b>Beda waktu:</b>			<b>Time differences:</b>
Beban imbalan kerja	990.038.518	(1.768.566.667)	Employee benefits allowance
Biaya Aset Hak Guna	(12.452.479.682)	1.125.024.532	Right on Used Of Assets
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(167.150.000)	--	Unrealized loss (gain) on trading securities
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) aset keuangan:			Allowance for impairment losses (recovery) of financial assets
- Giro pada bank lain	746.382	(4.983)	Current accounts with other banks
- Penempatan pada bank lain	(15.513.843.189)	8.746.147.817	Placement in other banks
- Call Money	--	3.500.000.000	Call money
- Surat berharga	(2.123.154.330)	1.125.183.481	Marketable securities
<b>Jumlah koreksi</b>	<b>10.572.596.002</b>	<b>26.267.656.916</b>	<b>Total correction</b>
Saldo laba kena pajak	711.772.152.710	651.403.998.030	Income tax balances
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	711.772.153.000	651.403.998.000	Taxable income (rounded off)
Beban Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku:			Income tax based on the applicable tax rates:
2022	156.589.873.660	--	2022
2021	--	143.308.879.560	2021
Beban Pajak Penghasilan Dikurangi angsuran pajak: PPh Pasal 25	156.589.873.660	143.308.879.560	Income Tax Expenses Less tax installment
	148.075.397.000	132.393.822.000	Income Tax Article 25
<b>PPh Badan Kurang Bayar</b>	<b>8.514.476.660</b>	<b>10.915.057.560</b>	<b>Current tax payable</b>

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

32. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban (manfaat) pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

b. Expense (income) tax (Continued)

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	701.199.556.708	625.136.341.113	Income before tax benefit (expense) as reported in the Statement of Comprehensive Income
Pembulatan	701.199.557.000	625.136.341.000	Rounded
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	154.263.902.540	137.529.995.020	Tax expenses calculated based on rates
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	2.325.971.120	5.778.884.540	Non deductible expense
<b>Jumlah</b>	<b>156.589.873.660</b>	<b>143.308.879.560</b>	<b>Total</b>

c. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2022 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

c. Expense (income) tax

The Bank will file its SPT for 2022 in accordance with the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2021 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

Bank telah membayar kewajiban pajak sebesar Rp15.188.096.657 sebagai tindak lanjut atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2018 atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat 2 pada tanggal 14 September 2022.

The Bank has paid a tax liability of Rp15,188,096,657 as a follow-up to the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2018 tax period on Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax and Article 4 Final Income Tax paragraph 2 on September 14, 2022.

Pembayaran dimaksud dilakukan untuk memenuhi syarat formal pengajuan keberatan dan menghindari potensi tambahan atas sanksi bunga atas proses keberatan yang telah diajukan ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 15 Desember 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

The intended payment was made to fulfill the formal requirements for filing an objection and to avoid the potential for additional interest sanctions for the objection process that was submitted to the Regional Office of the Directorate General of Taxes on December 15, 2022. As of the date of financial reporting, the objection process is still ongoing.

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

32. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>				
Penyisihan Imbalan Kerja/Allowance For Employee Benefits	20.167.155.060	217.808.474	10.509.675.154	30.894.638.688
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ Allowance For Impairment Losses Financial Assets	6.579.028.786	(3.936.201.080)	--	2.642.827.706
Biaya Aset Hak Guna/ Right used on Assets Expense	247.505.397	(2.739.545.530)	--	(2.492.040.133)
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi / Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value Profit or Loss	64.798.224	(36.773.000)	--	28.025.224
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income	(6.205.172.700)	--	12.705.108.858	6.499.936.158
<b>Jumlah</b>	<b>20.853.314.768</b>	<b>(6.494.711.134)</b>	<b>23.214.784.012</b>	<b>37.573.387.644</b>

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

32. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Pajak yang ditangguhkan/ Adjustment In Deferred Tax	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>					
Penyisihan Imbalan Kerja/ Allowance For Employee Benefits	21.404.980.566	--	(389.084.667)	(848.740.839)	20.167.155.060
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ Allowance For Impairment Losses Financial Assets	3.112.492.858	--	3.476.262.604	(9.726.676)	6.579.028.786
Biaya Aset Hak Guna/ Right used on Assets Expense	--	(70.495.152)	318.000.549	--	247.505.397
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi / Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value Profit or Loss	--	--	64.798.224	--	64.798.224
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income	(11.622.323.834)	--	--	5.417.151.134	(6.205.172.700)
<b>Jumlah</b>	<b>12.895.149.591</b>	<b>(70.495.152)</b>	<b>3.469.976.710</b>	<b>4.558.683.619</b>	<b>20.853.314.767</b>

33. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Laba Operasional	748.537.237.194
Laba Bersih	538.114.971.914

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rata tertimbang lembar saham	1.114.386
Laba operasional per saham	671.704
Laba Bersih per saham	482.880

33. EARNINGS PER SHARES

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	701.649.325.698	Operating income
	485.297.438.263	Net income

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	1.071.573	Weighted Average of shares
	654.785	Operating income per share
	452.883	Net income per share

34. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable* (off balance sheet) adalah sebagai berikut:

34. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingent transaction in the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on *extra-comptable* (off balance sheet) are as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitment</b>
Komitmen kredit yang belum ditarik	1.437.747.098.352	(662.944.856.227)	Unused loan facility
<b>Tagihan (liabilitas) komitmen- bersih</b>	<b>1.437.747.098.352</b>	<b>(662.944.856.227)</b>	<b>Receivables (liabilities) - net</b>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingency</b>
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivables:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	142.565.527.740	208.977.521.613	Interest receivable on non performing loan
Liabilitas kontinjensi:			Contingency liabilities
Garansi yang diterbitkan:			Guarantee granded:
Tender	(1.321.227.100)	(2.409.307.486)	Tender
Pelaksanaan	(47.316.589.975)	(81.218.392.197)	Performance
Uang muka	(20.821.246.957)	(23.699.187.277)	Advance repayment
Pemeliharaan	(22.161.122.517)	(30.774.018.580)	Retention
Lainnya	(5.836.216.879)	(5.519.143.093)	Others
<b>Tagihan (liabilitas) kontinjensi - bersih</b>	<b>45.109.124.312</b>	<b>65.357.472.980</b>	<b>Contingencies receivables (liabilities) - net</b>
<b>Total tagihan (liabilitas) komitmen dan kontinjensi - bersih</b>	<b>1.482.856.222.664</b>	<b>(597.587.383.247)</b>	<b>Total commitment and contingencies receivable (liabilities) - net</b>

35. IMBALAN KERJA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa produksi	63.228.509.200
Tantiem	17.488.736.587
Tunjangan lainnya	3.240.855.918
<b>Jumlah</b>	<b>83.958.101.705</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dana pensiun	63.871.897.097
Liabilitas imbalan kerja	76.558.278.747
<b>Jumlah</b>	<b>140.430.175.844</b>

a. Program Dana Pensiun

Bank Sumsel Babel memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Sumsel Babel dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Jumlah peserta pensiunan Bank Sumsel Babel adalah orang 403 dan 367 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Iuran pensiun ditetapkan 20% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 14%.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	57.022.448.996	Production services
	15.772.166.744	Tantiem
	3.156.975.385	Other benefits
<b>Jumlah</b>	<b>75.951.591.125</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	22.386.847.845	Pension fund
	69.282.038.782	Defined benefit pension plan
<b>Jumlah</b>	<b>91.668.886.627</b>	<b>Total</b>

a. Pension Fund Program

Bank Sumsel Babel has a defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Sumsel Babel and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

The number of participants retired Bank Sumsel Babel are 390 employees and 367 employee as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. The contribution is 20% of the employee's salary, the employee's contribution is 6% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 14%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

35. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

a. Program Dana Pensiun (Lanjutan)

a. Pension Fund Program (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(720.023.762.152)	(652.706.727.165)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	656.151.865.055	630.319.879.319	Fair value of employee benefits plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>(63.871.897.097)</b>	<b>(22.386.847.845)</b>	<b>Employee benefits obligation</b>

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2022 dan 2021 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during 2022 and 2021 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset neto pada awal tahun	(22.386.847.845)	(34.575.691.916)	Net assets at beginning of year
luran pemberi kerja	15.012.000.000	20.919.613.212	Benefit paid
Keuntungan (kerugian) diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif	(39.249.534.130)	8.897.839.001	Benefit paid actuarial gain (loss)
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(17.247.515.122)	(17.628.608.141)	Amount charged to statement of income current year
<b>Jumlah</b>	<b>(63.871.897.097)</b>	<b>(22.386.847.845)</b>	<b>Total</b>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	22.813.277.431	22.459.909.630	Current service cost
Bunga Neto Atas Liabilitas (Aset)	878.237.691	1.627.576.336	Net Interest on Liabilities (Assets)
luran Dibayar Karyawan	(6.444.000.000)	(6.458.877.825)	Contribution Paid by Employee
<b>Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>17.247.515.122</b>	<b>17.628.608.141</b>	<b>Expense (income) recognized in the profit loss statement</b>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No. 2300061/LAA-AAR/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan.

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2021 and 2020 in accordance with the Actuary Report No. 2300061/LAA-AAR/I/2023 dated January 2, 2023 by Actuary Consulting Firm Azwir Arifin and Partners.



35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tunjangan Hari Tua dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.828 orang dan 1.696 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya jasa kini	15.882.256.352	15.186.761.682	Current service cost
Biaya bunga	4.047.298.762	4.635.373.764	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset			Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu luran	219.353.270	--	Past service cost
Dibayar Karyawan	(2.054.751.178)	(1.940.764.692)	Contribution Paid by Employee
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(4.731.210.790)	4.897.365.943	(Gain) Loss on Actuarial Recognition
<b>Beban (pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b><u>13.362.946.416</u></b>	<b><u>22.778.736.697</u></b>	<b>Expense (income) recognized in the Profit Loss Statement</b>

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Bank sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(157.286.278.747)	(150.292.116.782)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	80.728.000.000	81.010.078.000	Fair value of employee benefits plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>(76.558.278.747)</u></b>	<b><u>(69.282.038.782)</u></b>	<b>Employee benefits obligation</b>

35. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

b. Employee Benefits Liabilities - Pension Benefits and Other Long-term Employee Benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021, was performed by registered actuarial consulting firm are Kantor Konsultan Aktuarial Azwir Arifin dan Rekan, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated December 31, 2022 and 2021.

The total number of qualified employees of Bank Sumsel Babel who are entitled to the benefits are employees 1,828 and 1,696 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Employee benefits income (expenses) recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumption:</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,33%	7,53%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar p	6,00%	6,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			<i>Other assumptions:</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% per tahun/ per year	10% per tahun/ per year	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri:			<i>Resignation rate:</i>
Usia 18 - 45 tahun	0,05% per tahun/ per year	0,05% per tahun/ per year	<i>18 - 45 years old</i>
Usia 46 - 55 tahun	0,1% per tahun/ per year	0,1% per tahun/ per year	<i>46 - 55 years old</i>

35. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>	<u>Jenis Hubungan Istimewa/ Type of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related Party Transaction</u>
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung/ <i>The Government of Province of South Sumatera and Bangka Belitung</i>	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	a. Simpanan Giro/ <i>Demand Deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ <i>Fund placements in the form of saving</i> c. Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
2.	Pemerintah Kota/ Kabupaten Palembang/ <i>The Government of Municipalities Regencies of Palembang</i>	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	a. Simpanan Giro/ <i>Demand Deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ <i>Fund placements in the form of saving</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time Deposit</i> d. Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
3.	Karyawan kunci/ <i>Key employees</i>	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close family members of such individuals</i>	a. Simpanan Giro/ <i>Demand Deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ <i>Fund placements in the form of saving</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time Deposit</i> d. Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pemerintah Kabupaten	237.256.052.183	266.031.178.889	Regencies Government
Direksi			Directors and
dan karyawan	1.138.307.241	1.335.062.799	Employees
Pemerintah Provinsi	142.339.000.000	--	Provincial Government
Lainnya	1.586.000.000	7.473.037.557	Others
<b>Jumlah pinjaman yang diberikan</b>	<b>382.319.359.424</b>	<b>274.839.279.245</b>	<b>Total Loans</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>1,08%</b>	<b>0,87%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Simpanan Nasabah</b>			<b>Deposit from Customers</b>
Giro			Current Accounts
Pemerintah Provinsi	48.231.221.865	35.568.161.667	Government Province
Pemerintah Kota/ Kabupaten			Government Municipalities/
Lainnya	2.478.108.696.814	1.456.960.808.666	Regencies/ Others
Direksi dan Karyawan	--	--	Directors and Employees
Lainnya	390.996.335.768	175.459.221.315	Others
Tabungan			Savings
Pemerintah Kota/ Kabupaten			Government Municipalities/
Lainnya	254.334.119	6.226.527.336	Regencies/ Others
Direksi dan Karyawan	553.283.993	1.084.061.558	Directors and Employees
Lainnya	360.049.478	3.490.478.713	Others
Deposito			Time Deposits
Pemerintah Kota/ Kabupaten Lainnya	7.812.115.021	83.643.930.952	Government Municipalities/ Regencies/ Others
Direksi dan Karyawan	4.310.540.069	7.264.591.440	Directors and Employees
Lainnya	20.482.732.499	2.650.802.990	Others
<b>Jumlah Simpanan Nasabah</b>	<b>2.951.109.309.626</b>	<b>1.772.348.584.637</b>	<b>Total Deposits from Customers</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>9,49%</b>	<b>6,40%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah Dalam Valuta Asing/ Amount in Foreign Currency	Setara Dengan/ Equivalent	Jumlah Dalam Valuta Asing/ Amount in Foreign Currency	Setara Dengan/ Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas (Catatan 4)					Cash (Note 4)
Dolar Amerika					United States
Serikat	257.505	4.008.709.088	329.109	4.690.797.053	Dollar
Riyal					Saudi Arabian
Saudi Arabia	377.344	1.561.826.816	767.939	2.915.096.444	Riyal
Yen Jepang	466.000	54.899.460	231.570	28.714.640	Japanese Yen
Dolar					Singapore
Singapura	73.668	854.024.284	74.768	789.172.676	Dollar
Euro Eropa	4.420	73.291.202	1.100	17.723.706	European Euro
Ringgit Malaysia	37.708	133.247.251	268.887	919.055.893	Malaysian Ringgit
Giro Pada					Current Account
Bank					with Bank
Indonesia					Indonesia
(Catatan 5)					(Note 5)
Dolar Amerika					United States
Serikat	159.644	2.485.265.442	209.637	2.987.957.951	Dollar
Giro Pada					Current Account
Bank Lain					with Other
(Catatan 6)					Bank (Note 6)
Dolar Amerika					United States
Serikat	3.711.569	57.779.850.563	2.744.188	39.112.908.850	Dollar
Euro Eropa	678.478	11.250.329.901	1.684.331	27.137.940.211	European Euro
Dolar					Singapore
Singapura	85.377	989.760.563	85.484	902.282.748	Dollar
Yen Jepang	323.741.216	38.139.952.657	565.137.030	70.076.991.725	Japanese Yen
Efek -					Marketable
Efek					Securities
(Catatan 8)					(Note 8)
Dolar Amerika					United States
Serikat	-	-	1.002.282	14.285.525.750	Dollar
Pinjaman Yang Diberikan					Loan
(Catatan 11)					(Note 11)
Dolar Amerika					United States
Serikat	3.364.482	52.376.569.487	4.234.425	60.353.260.519	Dollar
Aset Lain-Lain					Other Assets
Dolar Amerika					United States
Serikat	233.969	3.642.306.181	243.481	3.470.328.541	Dollar
<b>Jumlah Aset</b>		<b>173.350.032.895</b>		<b>227.687.756.707</b>	<b>Total Assets</b>

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah Dalam Valuta Asing/ Amount in Foreign Currency	Setara Dengan/ Equivalent	Jumlah Dalam Valuta Asing/ Amount in Foreign Currency	Setara Dengan/ Equivalent	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Titipan					Unsettled time
bunga deposito					deposit interest
Dolar Amerika					United States
Serikat	11.501	179.041.350	9.868	140.651.509	Dollar
Bunga deposito					Corporate time
perusahaan					deposits interest
Dolar Amerika					United States
Serikat	-	-	214	3.046.044	Dollar
Bunga deposito					Individual time
perorangan					deposits interest
Dolar Amerika					United States
Serikat	454	7.072.004	454	6.464.221	Dollar
Simpanan pihak ketiga					Third parties savings
Giro					Current accounts
Dolar Amerika					United States
Serikat	644.864	10.038.925.302	751.277	10.707.955.842	Dollar
Euro					European
Eropa	-	-	-	-	Euro
Dolar					Singapore
Singapura	66.484	770.737.904	716	7.555.350	Dollar
Deposito					Corporate time
perusahaan					deposits
Dolar Amerika					United States
Serikat	1.108.050	17.249.568.375	3.104.899	44.254.131.651	Dollar
Deposito					Individual time
perorangan					deposits
Dolar Amerika					United States
Serikat	565.525	8.803.812.617	637.908	9.092.101.743	Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pend. Provisi					Prepaid Provincial
Yadib Dimuka					Revenues
Dolar Amerika					United States
Serikat	-	-	2.188	31.180.479	Dollar
Titipan pembayaran					Claim payments
klaim					of bank
bank garansi					guarantee
Dolar Amerika					United States
Serikat	17.046	265.363.605	17.045	242.948.115	Dollar
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>37.314.521.157</b>		<b>64.486.034.954</b>	<b>Total Liabilities</b>

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	734.436.495.801	48.805.203.700	783.241.699.501	Cash
Giro pada				Current account with
Bank Indonesia	3.712.894.973.269	168.761.695.335	3.881.656.668.604	Bank Indonesia
Giro pada				Current account with
Bank Lain	303.795.614.160	232.430.026	304.028.044.187	other banks
Penempatan pada				Placement with
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan Bank Lain	1.049.465.785.737	174.000.000.000	1.223.465.785.737	and other banks
Efek-Efek	4.839.205.949.339	1.823.050.967.004	6.662.256.916.343	Marketable securities
Tagihan				Acceptance
Akseptasi	87.108.875.179	--	87.108.875.179	receivables
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased
dengan janji				under agreements
dibeli kembali	478.342.568.952	--	478.342.568.952	to sell
Kredit yang diberikan	18.390.081.653.703	1.863.685.651.067	20.253.767.304.770	Loan receivable
Beban				Prepaid
dibayar di muka	111.978.262.700	5.762.698.429	117.740.961.129	expenses
Aset tetap	1.140.627.084.606	20.708.885.701	1.161.335.970.307	Fixed assets
Aset lain-lain	282.373.357.769	24.459.942.351	306.833.300.119	Other assets
Aset				Deferred tax
pajak tangguhan	--	--	37.573.387.644	assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>31.130.310.621.216</b>	<b>4.129.467.473.613</b>	<b>35.297.351.482.472</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman				Borrowings
yang diterima	608.955.680.201	--	608.955.680.201	
Simpanan dari				Deposit from
bank lain	1.541.720.873.455	441.570.455.809	1.983.291.329.265	other banks
Simpanan				Deposit from
nasabah	24.874.148.665.374	2.464.197.786.526	27.338.346.451.900	customers
Liabilitas segera	492.575.898.872	31.487.883.979	524.063.782.851	Liabilities due immediately
Utang pajak	35.012.590.203	853.504.880	35.866.095.083	Tax payable
Liabilitas lain-lain	358.918.814.848	245.728.722.299	604.647.537.146	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>27.911.332.522.953</b>	<b>3.183.838.353.493</b>	<b>31.095.170.876.446</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Pendapatan segmen</b>				<b>Segment income</b>
Pendapatan operasi	2.726.948.383.597	228.902.280.281	2.955.850.663.878	Operating income
Pendapatan operasi				Other operating
lainnya	213.904.725.766	15.232.594.389	229.137.320.156	income
Pendapatan				Non-operating
non operasi	33.337.320.115	13.929.201.373	47.266.521.489	income
<b>Jumlah pendapatan</b>				<b>Total segment</b>
<b>    segmen</b>	<b>2.974.190.429.479</b>	<b>258.064.076.044</b>	<b>3.232.254.505.522</b>	<b>    income</b>
<b>Beban segmen</b>				<b>Segment expense</b>
Beban operasi	(505.595.362.682)	(60.760.516.102)	(566.355.878.784)	Operating expense
Beban operasi				Other operating
lainnya	(1.733.870.350.391)	(136.224.517.665)	(1.870.094.868.056)	expense
Beban non operasi	(91.902.651.978)	(2.701.549.997)	(94.604.201.975)	Non-operating expense
<b>Jumlah beban</b>				<b>Total segment</b>
<b>    segmen</b>	<b>(2.331.368.365.051)</b>	<b>(199.686.583.763)</b>	<b>(2.531.054.948.815)</b>	<b>    expense</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>642.822.064.427</b>	<b>58.377.492.280</b>	<b>701.199.556.708</b>	<b>expense</b>
Beban				Current tax expense
kini	--	--	(156.589.873.660)	
Pendapatan				Deferred
pajak tangguhan	--	--	(6.494.711.134)	income tax
<b>Laba bersih</b>	<b>642.822.064.427</b>	<b>58.377.492.280</b>	<b>538.114.971.914</b>	<b>Net income</b>

38. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

38. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	31 Desember 2021/Desember 31, 2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	799.566.903.761	52.813.021.400	852.379.925.161	Cash
Giro pada				Current account with
Bank Indonesia	1.736.773.472.800	88.088.200.807	1.824.861.673.607	Bank Indonesia
Giro pada				Current account with
Bank Lain	201.056.706.241	158.538.198	201.215.244.439	other banks
Penempatan pada				Placement with
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan Bank Lain	1.283.864.021.391	532.700.000.000	1.816.564.021.391	and other banks
Efek-Efek	5.601.241.913.949	997.186.968.044	6.598.428.881.993	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	87.188.268.735	--	87.188.268.735	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased
dengan janji				under agreements
dibeli kembali	441.638.603.658	--	441.638.603.658	to sell
Kredit yang diberikan	16.642.050.992.531	1.674.346.534.974	18.316.397.527.505	Loan receivable
Beban dibayar di muka	63.783.481.667	--	63.783.481.667	Prepaid expenses
Aset tetap	1.141.014.859.784	21.390.925.498	1.162.405.785.282	Fixed assets
Aset lain-lain	221.783.595.731	18.865.013.606	240.648.609.337	Other assets
Aset				Deferred
pajak tangguhan	--	--	20.853.314.767	tax assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>28.219.962.820.248</b>	<b>3.385.549.202.527</b>	<b>31.626.365.337.542</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman				Borrowings
yang diterima	430.742.931.734	--	430.742.931.734	
Simpanan dari				Deposit from
bank lain	1.158.807.532.151	55.151.989.358	1.213.959.521.509	other banks
Simpanan nasabah	22.720.126.766.837	2.290.084.853.198	25.010.211.620.035	Deposit from customers
Liabilitas segera	422.959.722.964	24.636.281.673	447.596.004.637	Liabilities due immediately
Utang pajak	43.421.272.207	--	43.421.272.207	Tax payable
Liabilitas lain-lain	366.786.924.477	177.771.625.818	544.558.550.295	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>25.142.845.150.370</b>	<b>2.547.644.750.047</b>	<b>27.690.489.900.417</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Pendapatan segmen</b>				<b>Segment income</b>
Pendapatan operasi	2.704.414.860.437	162.064.646.221	2.866.479.506.658	Operating income
Pendapatan operasi				Other operating
lainnya	128.984.291.788	85.651.305.571	214.635.597.359	income
Pendapatan non operasi	37.409.556.663	47.669.453	37.457.226.116	Non-operating income
<b>Jumlah pendapatan segmen</b>	<b>2.870.808.708.888</b>	<b>247.763.621.245</b>	<b>3.118.572.330.133</b>	<b>Total segment income</b>
<b>Beban segmen</b>				<b>Segment expense</b>
Beban operasi	(550.583.904.852)	(57.375.924.875)	(607.959.829.727)	Operating expense
Beban operasi				Other operating
lainnya	(1.618.183.223.242)	(153.322.725.350)	(1.771.505.948.592)	expense
Beban non operasi	(112.808.064.373)	(1.162.146.328)	(113.970.210.701)	Non-operating expense
<b>Jumlah beban segmen</b>	<b>(2.281.575.192.467)</b>	<b>(211.860.796.553)</b>	<b>(2.493.435.989.020)</b>	<b>Total segment expense</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>589.233.516.421</b>	<b>35.902.824.692</b>	<b>625.136.341.113</b>	<b>Income before tax</b>
Beban kini	--	--	(143.308.879.560)	Current tax expense
Pendapatan				Deferred
pajak tangguhan	--	--	3.469.976.710	income tax
<b>Laba bersih</b>	<b>589.233.516.421</b>	<b>35.902.824.692</b>	<b>485.297.438.263</b>	<b>Net income</b>

**39. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tanggal 07 Oktober 2021 terhadap perubahan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Tanggal 28 September 2016 serta Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (interest rate risk in banking book), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan scenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk-weighted assets
Tanpa memperhitungkan			Without
risiko pasar	15.871.835	14.090.971	market risk
Dengan memperhitungkan			With
risiko pasar	15.988.655	14.313.081	market risk
Dengan memperhitungkan			With
risiko operasional	20.339.208	18.215.042	operational risk
Modal			Capital
Modal inti	4.184.113	3.839.080	Core capital
Modal pelengkap	199.539	177.301	Supplementary capital
Jumlah modal	4.383.652	4.016.381	Total capital

**39. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- 8%(eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;
- 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;
- 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or
- 11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes weremade in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 07, 2021. In addition, under Circular Letter No. 14/37/DNNP dated December 27, 2012, and SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and SEOJK No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016, the Bank is required to provide the appropriate minimum capital risk profile. Minimum capital adequacy appropriate risk profile in addition to anticipate potential losses. among others, arising from Risk Weigted Assets (RWA) that have credit risk, market risk, and operational risk, as well as to anticipate potential future harm from risks have not been fully taken into account in risk-weighted assets, among others, concentration risk, liquidity risk, interest rate risk and strategy risk and to anticipate the impact of the scenario stress test the adequacy of the Bank's capital.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (in million rupiah)



**39. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rasio kecukupan modal	
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	27,62%
Dengan memperhitungkan risiko pasar	27,42%
Dengan memperhitungkan risiko operasional	21,55%
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	26,36%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)	9,50%

**39. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)**

The capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (in million rupiah)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Capital adequacy ratio	
Without market risk	28,51%
With market risk	28,06%
With operational risk	22,05%
Ratio of core capital to risk-weighted assets without market risk and operational risk	27,25%
Minimum capital adequacy ratio required by Financial Service Authority (OJK)	9,50%

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

**40. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to 3.75% and 3.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.75% and 0.25%, respectively for deposits in foreign currencies.

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (LANJUTAN)**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Sampai dengan 31 Desember 2022 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Sumsel Babel adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp55.992.785.188 dan Rp53.570.484.225 (Catatan 27).

**41. MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (best practise). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan best practise mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (inherent risks) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan risk appetite dan risk tolerance, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

**40. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (CONTINUED)**

*Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.*

*All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.*

*Until December 31, 2022 the deposit insurance program still applies.*

*As at December 31, 2022 and 2021, Bank Sumsel Babel was a participant of that guarantee program.*

*The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp55,992,785,188 and Rp53,570,484,225, respectively (Notes 27).*

**41. RISK MANAGEMENT**

*Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.*

*To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the bank.*

*Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.*

*Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.*

*The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.*

**41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Sumsel Babel.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan proses dan sistem yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awareness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*;
5. Melakukan update Loan Exposure Limit (LEL) untuk mengukur risiko konsentrasi kredit ;
6. Pengembangan sisteminformasimanajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;

**41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

*Regulation of risk management for bank as follows:*

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 65 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Unit Business.*

*The objectives of the implementation of risk management in Bank Sumsel Babel are:*

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*
2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Sumsel Babel.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.*

*The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.*

*Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:*

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Adequacy of processes and systems which include the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risks as well as risk management information systems;*
4. *Whole internal controlling system.*

*In risk management implementation process, concerning things have done are:*

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awareness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Update Loan Exposure Limit (LEL) to measure credit concentration risk;*
6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*

**41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan: (Lanjutan)

8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*;
10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
  - a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
  - b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
  - c. Pembaharuan Pedoman Perusahaan (PP) diantaranya PP Treasury, PP Perkreditan, PP Pengadaan;
  - d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah *system back-up database (Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;
  - e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 41 sampai dengan Catatan 44 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

**41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

*In risk management implementation process, concerning things have done are: (Continued)*

8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*
9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;*
10. *Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:*
  - a. *Structure completing and function to every unit work;*
  - b. *Placement of human resources in accordance with their competence;*
  - c. *Updating of Company Guidelines (PP) including PP Treasury, PP Credit, PP Procurement;*
  - d. *Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);*
  - e. *Arranging intern controlling manual.*

*Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.*

*Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.*

*Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.*

*Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.*

*Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.*

*The management of Bank's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 41 to 44 are consistent with Regulator's definition.*

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas jasa keuangan.

Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

**Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Satuan Hukum melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan counterparty Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

**Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

**Compliance Risks**

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority.

The Compliance, Policy Governance and APU PPT Divisions are tasked with ensuring that all work units comply with banking rules and regulations made based on applicable rules and standards.

**Legal Risks**

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer.

Legal Units performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

**Reputation Risks**

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Divisions, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

**Risiko Reputasi (Lanjutan)**

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet melalui *website* maupun media sosial yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

**Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*);
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, Bank selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan Bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan Bank secara keseluruhan.

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2022 adalah moderate dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*low to moderate*) (tidak direviu).

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 30 Juni 2022 berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil yang mana pada masing-masing faktor penilaian seperti Profil Risiko, Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas, serta Permodalan memiliki peringkat komposit 2 (dua).

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2022 adalah low to moderate dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan Bank adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

**Reputation Risks (Continued)**

*The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets through website and social media that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.*

**Strategic Risks**

*Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.*

*Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:*

- *Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat);*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

*In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, Bank as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of Bank as a whole.*

*The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.*

*Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of Bank as of December 31, 2022 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of Bank is 2 (low to moderate) (unreviewed).*

*The results of the Bank's Soundness Level (TKB) assessment for the position of 30 June 2022 are in Rank 2 (PK 2) with a "healthy" or stable predicate for each assessment factor such as Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability, and Capital has a composite rating of 2 (two).*

*Integrated risk profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last selfassessment, the inherent risk rank of Bank as of as of December 31, 2022 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of Bank's Risk Profile as a financial conglomerate is 2 (low to moderate) (unaudited).*

**41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

**Risiko Strategik (Lanjutan)**

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2020 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2019. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB Bank posisi 31 Desember 2022 sebagai berikut:

**1. Profil Risiko**

Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2022 masih stabil di Peringkat 2 (Low to Moderate). Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 yaitu Risiko Kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit di beberapa kredit atau pembiayaan pada sektor ekonomi terdampak Covid-19).

**2. Rentabilitas**

Terjadi peningkatan tren Risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang dibawah target.

**3. Permodalan**

Peningkatan tren Risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal Bank karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 71.

**4. Tata Kelola**

Tata kelola Bank posisi Desember 2022 relatif stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2019 atau tidak terpengaruh dengan Covid-19.

Bank telah menyusun action plan perbaikan untuk memperbaiki dampak pandemi Covid-19 terhadap penerapan Manajemen Risiko di Bank.

**42. RISIKO KREDIT**

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterparty memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di banking book maupun trading book serta on dan off balance sheet. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga, interbank placement, transaksi nilai tukar (*foreign exchange*).

**41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

**Strategic Risks (Continued)**

*The Covid-19 pandemic affects the level of risk at Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank Bank Soundness Level (TKB) assessment for the position of December 31, 2020 2020 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB Bank at the position in December 2019. Impact of Covid-19 pandemic to Bank's TKB parameter as of December 31, 2022 as follows:*

**1. Risk Profile**

*The results of the Bank Risk Profile assessment for the period December 31, 2022 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate). The risk that affected by the covid 19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio in few loan and sharia financing in economic sector affected by Covid-19)*

**2. Rentability**

*There were some improvements of risk trend occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target.*

**3. Capital**

*The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the Bank capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of SFAS 71.*

**4. Governance**

*Bank's governance in December 2022 is relatively stable compared to the position in December 2019 or not affected by Covid-19.*

*Bank has prepared an improvement action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at Bank.*

**42. CREDIT RISK**

*Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.*

*Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.*

*Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.*

**42. RISIKO KREDIT**

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untuk melakukan analisis risiko terhadap suatu usulan kredit . Analisis risiko ini dituangkan dalam kertas kerja yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit;
- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari :
  - a. *the first line of defense* yakni unit bisnis (*risk taking unit*) yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian,
  - b. *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan (*risk control*) yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko,
  - c. *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan Intern (*risk assurance*);
- Melakukan optimalisasi atas pipeline secara tepat, efektif dan terarah sehingga diharapkan kredit yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas;
- Program LIS (*loan integrated system*) yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif;
- Optimalisasi Divisi Manajemen Aset Khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.
- Penerapan *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi;
- Penggunaan *tools Internal Credit Rating Systems* (ICRS) sebagai alat bantu pemberian kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah);
- Penggunaan *tools* rasio keuangan *industry benchmark* untuk kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah);
- Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit;
- Adanya *tools* untuk mengendalikan risiko kredit diantaranya *Loan Exposure Limit (LEL)* dan *Industry risk rating (IRR)* sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan serta mitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Penggunaan aplikasi *early warning system (EWS)* untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh user;
- Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit;
- Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit;
- Terdapat laporan berkala kepada dewan komisaris, direksi dan komite audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti;
- Monitoring kualitas kredit melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran outstanding dan jumlah rekening yang dapat di tangani per analis sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit;
- Optimalisasi peran Residen Audit Cabang dalam melakukan audit terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit;

**42. CREDIT RISK**

*In order to improve the credit risk control,the bank has done some efforts and measures as follow:*

- *The Bank has established an independent unit separate from the business unit/credit unit to carry out a risk analysis of a credit proposal. This risk analysis is outlined in a working paper which includes identification of potential risks in all aspects along with risk mitigation in order to minimize the potential risks that exist. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting;*
- *The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to increase the effectiveness of internal control which consists of:*
  - a. *the first line of defense yakni unit bisnis (risk taking unit) yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian,*
  - b. *the second line of defense namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control) which are responsible for developing risk management policies and methodologies,*
  - c. *the third line of defense namely the Internal Audit Division (isk assurance);*
- *Optimize pipelines in an appropriate, effective and targeted manner so that it is hoped that the quality of the credit disbursed will not decrease;*
- *The LIS (loan integrated system) program aimed at accelerating the credit granting process effectively;*
- *Optimization of the Special Asset Management Division in monitoring and controlling non-performing loans.*
- *Implementing credit scoring as an initial step in analyzing loan applications submitted by prospective debtors to mitigate credit risk that will occur;*
- *Utilizing the Internal Credit Rating Systems (ICRS) tools as a tool for providing productive loans exceeding Rp7,500,000,000 (seven billion five hundred million rupiah);*
- *Utilizing the industry benchmark financial ratio tools for productive loans exceeding Rp7,500,000,000 (seven billion five hundredmillion rupiah);*
- *The loans granting process is decided by applying the Four Eyes Principle in which loans decisions are determined by two independent parties namely from the business analysis side and the credit risk analysis side;*
- *There are tools to control credit risk including Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) as a strategic effort to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio;*
- *Utilizing the early warning system (EWS) application for BPMK as one of the preventive measures in terms of detecting indications of the risk of input errors by the user;*
- *DHN and SLIK checks are carried out before the credit analysis;*
- *There are separate and independent units for conducting the initial loans process and for carrying out loans restructuring;*
- *Periodic reports are provided to the board of commissioners, directors and audit committee regarding the development of the credit portfolio such as the BPMK Report and the 25 Core Debtor Report;*
- *Monitoring credit quality through management reports per analyst which contains the outstanding amount and the number of accounts that can be handled per analyst as part of credit risk control;*
- *Optimizing the role of the Branch Audit Resident in conducting an audit of the credit granting process with adequate coverage, documenting audit findings, and management's response to audit results, as well as reviewing the follow-up of audit findings;*



**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

- Divisi Manajemen Risiko melakukan pemantauan secara bulanan terhadap realisasi *Loan Exposure Limit* (LEL);
- Divisi Manajemen Risiko melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit debitur inti;
- Divisi Manajemen Risiko melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2022, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan Pedoman Perusahaan (PP) yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko;
- Mengembangkan aplikasi *scoring* dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko;
- Divisi Manajemen Risiko membuat laporan *stress test* risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal;
- Menetapkan *cut off passing grade tools* rasio keuangan *industry benchmark*;
- Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut;
- Menetapkan *Loan Exposure Limit (LEL)* sebagai target posisi (baki debit) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Adanya Surat Edaran Direksi tentang Kebijakan Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Untuk Debitur/Nasabah Pembiayaan Yang Terkena Dampak *Corona Virus Disease 2019 (CoVID-19)* sebagai petunjuk pelaksanaan penetapan kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi kredit;
- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan/atau unit terkait lainnya guna meningkatkan kompetensi pegawai.

Berikut ini adalah rasio atas non-performing loans pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rasio NPL - Bruto	2,78%	2,85%	NPL Ratio - Gross
Rasio NPL - Net	0,48%	0,52%	NPL Ratio - Net

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

- *Risk Management Division monitors the realization of Loan Exposure Limit (LEL) on monthly basis;*
- *Risk Management Division conducts periodic and continuous reviews of the development of core debtor loans;*
- *Risk Management Division conducts periodic and continuous review of loans developments based on economic sectors.*

*In managing credit risk during the year 2022, the Bank made efforts and measures as follows:*

- *Updating Company Guidelines on credit activities and risk management implementation;*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk;*
- *Risk Management Division prepares credit risk stress test reports to measure credit risk exposure in stressful situations / conditions due to internal or external factors;*
- *Establishing cut off passing grade tools for industry benchmark financial ratios;*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors;*
- *Set a Loan Exposure Limit (LEL) as a target loan position (debit balance) at the end of the year for each economic sector per business segment. The goal is one of the strategic efforts to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio;*
- *The Bank has issued a Board of Directors Circular on Economic Growth Stimulus Policy for Debtors / Financing Customers Affected by Corona Virus Disease 2019 (CoVID-19) as a guideline for implementing asset quality determination and credit restructuring policies;*
- *Conduct education and training in collaboration with competent external parties for credit officers and/or other related units to improve employee competence.*

*Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021:*

*As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.*

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Eksposure Maksimum/Maximum Exposure		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	3.881.656.668.604	1.824.861.673.607	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	304.030.391.965	201.216.845.835	Current accounts with
Penempatan pada Bank			other banks
Lain dan Bank Indonesia	1.223.868.090.364	1.832.480.169.208	Placement with other banks
Efek-efek			and Bank Indonesia
- Nilai wajar melalui			Marketable securities
laporan laba rugi	48.664.100.000	171.283.462.620	Fair value through -
- Nilai wajar melalui penghasilan			profit loss
komprehensif lain	2.100.395.612.822	1.211.162.971.005	Fair value through other -
- Biaya perolehan diamortisasi	4.524.805.404.333	5.229.969.375.452	comprehensive income
Pinjaman yang diberikan	20.899.926.206.679	18.915.594.332.092	Amortized cost -
<b>Neto</b>	<b>32.983.346.474.767</b>	<b>29.386.568.829.819</b>	<b>Loans</b>
			<b>Net</b>

Tidak terdapat risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo tersebut di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

- ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Sumsel Babel pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perorangan/ Individual	
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	3.881.656.668.604	--	--	--	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts
Bank Lain	--	304.030.391.965	--	--	with other banks
Penempatan pada Bank					Placements with
Indonesia dan					Bank Indonesia
Bank Lain	1.223.868.090.364	--	--	--	and other banks
Sertifikat					Certificates of
Bank Indonesia	400.000.000.000	--	--	--	Bank Indonesia
Efek-efek	4.667.014.171.246	981.290.256.189	--	--	Marketable securities
Reksadana	--	--	625.560.689.720	--	Mutual funds
Efek yang dijual kembali	478.342.568.952	--	--	--	Reverse repo
Kredit yang diberikan	204.979.354.365	--	3.263.149.312.046	15.493.614.811.794	Conventionall Loans
Pembiayaan yang diberikan	--	--	375.067.243.207	1.563.115.485.267	Sharia financing

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

- i. Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

There is no Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2022 and 2021.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2022 and 2021, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

- ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Sumsel Babel credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2022 and 2021:

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perorangan/ Individual	
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1.824.861.673.607	--	--	--	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts
Bank Lain	--	201.216.845.835	--	--	with other
Penempatan pada Bank					banks
Indonesia dan					Placements with
Bank Lain	1.082.480.169.208	750.000.000.000	--	--	Bank Indonesia
Sertifikat					and other banks
Bank Indonesia	808.538.000.000	1.223.465.785.736	--	--	Certificates of
Efek-					Bank Indonesia
efek	3.858.184.340.311	694.087.646.943	1.187.285.525.750	--	Marketable
Reksadana	--	--	872.858.296.048	--	securities
Efek yang					Mutual funds
dijual kembali	441.638.603.658	--	--	--	Reverse
Kredit yang					repo
diberikan	296.899.359.244	--	2.898.543.996.484	13.987.661.769.207	Conventional/
Pembiayaan					Loans
yang diberikan	84.505.454.028	--	165.983.202.275	1.566.506.004.882	Sharia
					financing

iii. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

iii. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/ penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to original purpose so that the Bank and the debtor's interest are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/ Segment	Jenis Agunan/ Collateral	Jumlah Kecukupan Agunan Minimal/ Minimum Coverage Amount
Korporasi/Wholesale	Aset Tetap/Fixed Asset Kas/Cash SBLC Tanah dan Bangunan/Land and Building Piutang/Receivable Kendaraan/Vehicle Agunan Lain yang diterima oleh Bank/ Others Collateral Held By Bank	100% dari limit kredit/From Credit Limit
Menengah/Middle	Aset Tetap/Fixed Asset Kas/Cash SBLC Tanah dan Bangunan/Land and Building Piutang/Receivable Kendaraan/Vehicle Agunan Lain yang diterima oleh Bank/ Others Collateral Held By Bank	100% dari limit kredit/From Credit Limit

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

iii. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (Lanjutan)

iii. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation (Continued)

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (Lanjutan)

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (Continued)

Segmen/ Segment	Jenis Agunan/ Collateral	Jumlah Kecukupan Agunan Minimal/ Minimum Coverage Amount
Kecil/Retail	Aset Tetap/Fixed Asset Kas/Cash SBLC Tanah dan Bangunan/Land and Building Piutang/Receivable Kendaraan/Vehicle Agunan Lain yang diterima oleh Bank/ Others Collateral Held By Bank	100% dari limit kredit/From Credit Limit

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

iv. Giro pada Bank Lain

iv. Current accounts with other banks

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah	195.635.720.477	234.777.804	195.870.498.281	Rupiah
Mata Uang Asing	108.159.893.684	--	108.159.893.684	Foreign Currency
Cadangan				Allowance
Kerugian				for
Penurunan				impairment
Nilai	--	(2.347.778)	(2.347.778)	loss
<b>Jumlah</b>	<b>303.795.614.161</b>	<b>232.430.026</b>	<b>304.028.044.187</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021/Desember 31, 2021				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah	63.826.582.707	160.139.594	63.986.722.301	Rupiah
Mata Uang Asing	137.230.123.534	--	137.230.123.534	Foreign Currency
Cadangan				Allowance
Kerugian				for
Penurunan				impairment
Nilai	--	(1.601.396)	(1.601.396)	loss
<b>Jumlah</b>	<b>201.056.706.241</b>	<b>158.538.198</b>	<b>201.215.244.439</b>	<b>Total</b>

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

v. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

v. Placement with Other Bank and Bank Indonesia

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	1.173.868.090.364	50.000.000.000	1.223.868.090.364	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currency
Cadangan				Allowance
Kerugian				for
Penurunan				impairment
Nilai	--	(402.304.628)	(402.304.628)	loss
<b>Jumlah</b>	<b>1.173.868.090.364</b>	<b>49.597.695.372</b>	<b>1.223.465.785.736</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2021/Desember 31, 2021				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	1.082.480.169.208	750.000.000.000	1.832.480.169.208	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currency
Cadangan				Allowance
Kerugian				for
Penurunan				impairment
Nilai	--	(15.916.147.817)	(15.916.147.817)	loss
<b>Jumlah</b>	<b>1.082.480.169.208</b>	<b>734.083.852.183</b>	<b>1.816.564.021.391</b>	<b>Total</b>

vi. Efek-efek

vi. Marketable Securities

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	--	44.016.400.000	44.016.400.000	Bonds
Sertifikat Bank				Certificates of
Indonesia	400.000.000.000	--	400.000.000.000	Bank Indonesia
Reksadana	625.560.689.720	--	625.560.689.720	Mutual Funds
Sertifikat				Interbank
Antar Bank	--	450.000.000.000	450.000.000.000	Certificates
Obligasi				Government
Pemerintah	48.664.100.000	5.105.623.927.435	5.154.288.027.435	Bonds
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
Obligasi	--	--	--	Bonds
Cadangan				Allowance
Kerugian				for
Penurunan				impairment
Nilai	--	(11.608.200.812)	(11.608.200.812)	loss
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.224.789.720</b>	<b>5.588.032.126.623</b>	<b>6.662.256.916.343</b>	<b>Total</b>

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

vi. Efek-efek (Lanjutan)

vi. Marketable Securities (Continued)

31 Desember 2021/Desember 31, 2021				
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	--	128.828.436.960	128.828.436.960	<i>Bonds</i>
Sertifikat Bank				<i>Certificates of</i>
Indonesia	808.538.000.000	--	808.538.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Reksadana	872.858.296.048	--	872.858.296.048	<i>Mutual Funds</i>
Sertifikat				<i>Interbank</i>
Antar Bank	--	450.000.000.000	450.000.000.000	<i>Certificates</i>
Obligasi				<i>Government</i>
Pemerintah	171.283.462.620	4.166.622.087.699	4.337.905.550.319	<i>Bonds</i>
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
Obligasi	14.285.525.750	--	14.285.525.750	<i>Bonds</i>
Cadangan				
Kerugian				<i>Allowance for</i>
Penurunan				<i>impairment</i>
Nilai	--	(13.986.927.084)	(13.986.927.084)	<i>loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.866.965.284.418</b>	<b>4.731.463.597.575</b>	<b>6.598.428.881.993</b>	<b>Total</b>

vii. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

vii. *Estimated losses on commitments and contingencies*

Per 31 Desember 2022 dan 2021, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 28).

*As of December 31, 2022 and 2021, statements of financial position is not impaired (Notes 28).*

viii. Nilai Wajar Agunan

viii. *Fair Value of Collateral*

Bank memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

*The Bank hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisals.*

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pass due - not impaired</i>		Jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pass due - but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>			
Nilai wajar melalui Laporan					
Laba Rugi/ <i>Fair value through   profit loss</i>					
- Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	--	--	--	--	-
- Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	48.664.100.000	--	--		48.664.100.000
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>					
- Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	--	--	--	4.016.400.000	4.016.400.000
- Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	120.702.393.672	--	--	--	120.702.393.672
- Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	1.975.676.819.150	--	--	--	1.975.676.819.150
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
- Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	--	--	--	40.000.000.000	40.000.000.000
- Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	3.129.947.108.285	--	--	--	3.129.947.108.285
- Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	504.858.296.048	--	--	--	504.858.296.048
- Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificates of   Bank Indonesia</i>	850.000.000.000	--	--	--	850.000.000.000

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired): (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pass due - not impaired		Jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Pass due - but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade			
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	3.881.656.668.604	--	--	--	3.881.656.668.604
Giro pada Bank Lain/ Current accounts with other banks	303.795.614.161	--	--	234.777.804	304.030.391.965
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.173.868.090.364	--	--	50.000.000.000	1.223.868.090.364
<b>Kredit dan piutang/ Loans and receivables</b>					
Pinjaman yang diberikan/ Loans					
- Konsumer/ Consumer	12.436.413.366.836	127.927.326.224	--	157.613.886.932	12.721.954.579.992
- Modal Kerja/ Working Capital	342.383.753.052	1.239.652.134	--	231.412.953.814	575.036.359.000
- Investasi/ Investment	346.518.459.773	5.557.115.546	--	20.528.183.354	372.603.758.674
- Karyawan/ Employee	91.004.151.913	1.539.394.598	--	905.202.136	93.448.748.647
- Sindikasi/ Syndicated	2.514.515.954.031	--	--	12.473.474.299	2.526.989.428.330
- Program Pemerintah/ Government Program	2.625.980.268.502	64.316.862.523	--	80.182.633.983	2.770.479.765.007
Pembiayaan yang diberikan/ Sharia Financing					
- Konsumer/ Consumer	893.156.598.612	41.053.985.544	--	30.990.450.818	965.201.034.974
- Modal Kerja/ Working Capital	61.067.240.093	452.847.532	--	11.515.102.316	73.035.189.941
- Investasi/ Investment	70.364.257.998	249.842.351	--	29.365.224.890	99.979.325.239
- Karyawan/ Employee	186.594.954.446	358.319.446	--	204.538.723	187.157.812.615
- Sindikasi/ Syndicated	139.224.778.924	--	--	12.473.474.299	151.698.253.223
- Program Pemerintah/ Government Program	342.980.333.617	14.259.683.246	--	5.101.934.175	362.341.951.038
<b>Jumlah/ Total</b>					
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(122.264.505.485)	(56.739.683.156)	--	(479.167.566.485)	(658.171.755.127)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>31.917.108.702.595</b>	<b>200.215.345.987</b>	<b>--</b>	<b>207.850.671.058</b>	<b>32.325.174.719.641</b>



42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired): (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pass due - not impaired		Jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Pass due - but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade			
Nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi/ Fair value through profit loss					
- Reksadana/ Mutual Funds	30.000.000.000	--	--	--	30.000.000.000
- Obligasi pemerintah/ Government bonds	141.283.462.620	--	--	--	141.283.462.620
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income					
- Efek-efek/ Marketable securities	--	--	--	41.618.900.000	41.618.900.000
- Obligasi pemerintah/ Government bonds	1.169.544.070.980	--	--	--	1.169.544.070.980
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
- Efek-efek/ Marketable securities	152.816.936.960	--	--	861.937.335.733	1.014.754.272.693
- Obligasi pemerintah/ Government bonds	2.533.818.806.711	--	--	--	2.533.818.806.711
- Reksadana/ Mutual Funds	77.858.296.048	--	--	795.000.000.000	872.858.296.048
- Sertifikat Bank Indonesia/ Certificates of Bank Indonesia	808.538.000.000	--	--	--	808.538.000.000
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	1.824.861.673.607	--	--	--	1.824.861.673.607
Giro pada Bank Lain/ Current accounts with other banks	201.056.706.241	--	--	160.139.594	201.216.845.835
Penempatan pada Bank indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.082.480.169.208	--	--	750.000.000.000	1.832.480.169.208

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired): (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pass due - not impaired		Jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Pass due - but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade				
<b>Kredit dan piutang/</b>						
<i>Loans and receivables</i>						
Pinjaman yang diberikan/ Loans						
- Konsumer/ Consumer	12.154.576.032.143	--	74.398.319.602	166.150.817.983	12.395.125.169.728	
- Modal Kerja/ Working Capital	455.511.635.400	--	7.932.330.605	227.088.851.546	690.532.817.551	
- Investasi/ Investment	433.167.050.932	--	1.223.804.095	28.450.127.676	462.840.982.703	
- Karyawan/ Employee	155.025.218.960	--	574.403.734	543.467.309	156.143.090.003	
- Sindikasi/ Syndicated	1.907.739.403.091	--	185.571.479.250	--	2.093.310.882.341	
- Program Pemerintah/ Government Program	1.283.440.326.106	--	51.351.570.844	50.360.285.658	1.385.152.182.608	
Pembiayaan yang diberikan/ Sharia Financing						
- Konsumer/ Consumer	1.008.832.611.904	118.454.729.577	32.796.329	19.302.471.729	1.146.622.609.539	
- Modal Kerja/ Working Capital	25.448.849.337	52.414.764.819	19.364.836.477	43.486.945.700	140.715.396.333	
- Investasi/ Investment	72.841.155.046	5.154.700.570	--	17.170.755.649	95.166.611.265	
- Karyawan/ Employee	164.924.813.538	4.740.181.251	--	411.180.700	170.076.175.489	
- Sindikasi/ Syndicated	165.998.961.495	13.869.453.036	--	--	179.868.414.531	
<b>Jumlah/ Total</b>						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses						
	(140.281.525.685)	(10.155.090.276)	(73.100.516.116)	(405.564.348.811)	(629.101.480.888)	
<b>Jumlah - Bersih/</b>						
<b>Total - Net</b>	<b>25.709.482.654.642</b>	<b>184.478.738.977</b>	<b>267.349.024.820</b>	<b>2.596.116.930.467</b>	<b>28.757.427.348.906</b>	

Kualitas Kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality is defined as follow:

**Tingkat Tinggi**

**High Grade**

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

c. Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idA- sampai dengan idAAA (Pefindo).

**Tingkat Standar**

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

b. Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo).

**43. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset likuid;
6. Menjaga Secondary Reserve (SR) harian agar berada di atas limit SR ideal.

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired): (Continued)

c. Securities and government bonds are securities and bonds with a rating between idA- to idAAA (Pefindo).

**Standard Grade**

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

b. Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

c. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo).

**43. LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and/ or from high quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs;
2. Optimizing ALCO dan treasury function;
3. Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;
4. Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;
5. Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets;
6. Maintaining daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)**

**43. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Sampai Dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	1 - 6 Bulan/ 1-6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Month	> 12 Bulan/ > 12 Months
<b>ASET/ ASSETS</b>						
Kas/ Cash	783.241.699.501	--	783.241.699.501	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	3.881.656.668.604	--	3.881.656.668.604	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with other banks	304.030.391.965	--	304.030.391.965	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.223.868.090.364	--	1.223.868.090.364	--	--	--
Efek-Efek - bruto/ Marketable Securities - gross						
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	48.664.100.000	--	-	--	--	48.664.100.000
- Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	4.524.805.404.333	--	900.000.000.000	479.861.180.898	240.251.380.050	2.904.692.843.385
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ Fair value through other comprehensive income	2.100.395.612.822	--	--	--	--	2.100.395.612.822
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	18.961.743.478.205		391.582.425.913	467.791.951.886	635.637.712.944	17.466.731.387.464
Pembiayaan yang diberikan - bruto/ Sharia Financing	1.938.182.728.474		37.760.567.972	72.210.730.216	33.293.331.919	1.794.918.098.366
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>33.766.588.174.268</b>	<b>--</b>	<b>7.522.139.844.319</b>	<b>1.019.863.863.000</b>	<b>909.182.424.912</b>	<b>24.315.402.042.037</b>
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>						
Liabilitas Segera/ Liabilities Due Immediately*)	524.063.782.851	524.063.782.851	--	--	--	--
Giro/ Current Account	7.671.233.599.086	--	7.671.233.599.086	--	--	--
Deposito/ Time Deposits	9.454.890.794.095	--	4.863.748.328.203	3.049.571.093.997	1.260.985.044.046	280.586.327.894
Tabungan/ Savings	10.212.222.058.719	10.212.222.058.719	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	608.955.680.201	--	--	--	--	608.955.680.201
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	61.476.211.514	61.476.211.514	--	--	--	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>28.532.842.126.466</b>	<b>10.797.762.053.084</b>	<b>12.534.981.927.289</b>	<b>3.049.571.093.997</b>	<b>1.260.985.044.046</b>	<b>889.542.008.095</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)**

**43. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021: (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Sampai Dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	1 - 6 Bulan/ 1-6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Month	> 12 Bulan/ > 12 Months
<b>ASET/ ASSETS</b>						
Kas/ Cash	852.379.925.161	--	852.379.925.161	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1.824.861.673.607	--	1.824.861.673.607	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with other banks	201.216.845.835	--	201.216.845.835	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.832.480.169.208	--	1.832.480.169.208	--	--	--
Efek-Efek - bruto/ Marketable Securities - gross						
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	171.283.462.620	--	30.000.000.000	--	--	141.283.462.620
- Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	5.229.969.375.477	--	1.871.284.000.000	244.039.525.775	302.383.350.198	2.812.262.499.504
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ Fair value through other comprehensive income	1.211.162.970.980	--	750.000.000.000	--	10.011.500.000	1.201.151.470.980
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	17.183.105.124.935	--	--	--	1.533.831.817.489	15.649.273.307.446
Pembiayaan yang diberikan - bruto/ Sharia Financing	1.732.489.207.157	--	153.730.109.101	--	29.019.232.411	1.549.739.865.645
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>30.238.948.754.981</b>	<b>--</b>	<b>7.515.952.722.912</b>	<b>244.039.525.775</b>	<b>1.875.245.900.098</b>	<b>21.353.710.606.195</b>
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>						
Liabilitas Segera/ Liabilities Due Immediately*)	447.596.004.637	447.596.004.637	--	--	--	--
Giro/ Current Account	5.688.079.461.023	--	5.688.079.461.023	--	--	--
Deposito/ Time Deposits	10.077.569.463.385	--	7.482.185.988.912	2.162.208.263.919	432.387.387.333	787.823.223
Tabungan/ Savings	9.244.562.695.627	9.244.562.695.627	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	430.742.931.734	--	--	--	--	430.742.931.734
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	95.483.680.809	95.483.680.809	--	--	--	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25.984.034.237.215</b>	<b>9.787.642.381.073</b>	<b>13.170.265.449.935</b>	<b>2.162.208.263.919</b>	<b>432.387.387.333</b>	<b>431.530.754.957</b>

44. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

- Limit transaksi dengan counterparty;
- Limit open position trading money market, forex, dan capital market;
- Limit budget loss transaksi trading money market, forex, dan capital market;
- Limit Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk meminimalisir risiko pasar, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dalam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO;
- Memantau dan mengendalikan maturity mismatch;
- Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen maturity profile;
- Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di dealing room melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian;
- Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro					Current accounts
pada Bank Lain	0,00% - 0.50%	0,00% - 0,01%	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,03%	with other banks
Penempatan					Placement with
pada Bank					Bank Indonesia
Indonesia dan					and other
Bank Lain	2.75% - 5.50%	-	2.78% - 2.80%	2.78% - 2.80%	banks
Efek-Efek	3,5% - 9,5%	-	2,75%-10,50%	-	Marketable securities
Efek-Efek					
yang dibeli dengan					
janji dijual kembali	5.5%	-	2,78%	-	Reverse repo
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Pinjaman					
yang diberikan	5.21% - 15.00%	4,51%	5.31%-15.00%	4,15%	Loans
Pembiayaan	6.90%	-	-	-	Sharia Financing
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah					Customer savings
Giro	0,50% - 1,90%	0.00% - 0.21%	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,20%	Current account
Tabungan	0,25% - 2,25%		0,00% - 2,25%	-	Savings
Deposito berjangka	2.5% - 3.75%	0.25% - 0.60%	3,00% - 5,25%	0,25% - 0,60%	Time Deposits

44. MARKET RISK

Market risks are risks on balance sheet position and administrative account including derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

- Counterparty transaction limits;
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits;
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits;
- Net Devisa Position limits (PDN).

To minimized market risk, Bank has done following steps:

- Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions;
- Monitoring and controlling mismatch maturity;
- Optimizing ALMA role in maturity profile management;
- Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss;
- Monitoring PDN the intra weekly and monthly.

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2022 and 2021:

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>Mata Uang</b>				
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	214.038.918.722	255.058.481.610	(41.019.562.888)	Dollar United States
Riyal Saudi Arabia	4.685.480.448	3.123.653.632	1.561.826.816	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	11.471.032.594	147.411.491	11.323.621.103	European Euro
Dolar Singapura	2.070.603.717	997.555.731	1.073.047.986	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	399.741.754	266.494.503	133.247.251	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	38.304.651.037	109.798.920	38.194.852.117	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>11.267.032.385</b>	<b>Total</b>

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of December 31, 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	214.038.918.722	130.518.481.610	83.520.437.112	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	4.685.480.448	3.123.653.632	1.561.826.816	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	11.471.032.594	147.411.491	11.323.621.103	European Euro
Dolar Singapura	2.070.603.717	997.555.731	1.073.047.986	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	399.741.754	266.494.503	133.247.251	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	38.304.651.037	109.798.920	38.194.852.117	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>135.807.032.385</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal</b>				<b>Total Tier I and Tier II Capital</b>
Tier I dan Tier II			<b>4.383.652.048.151</b>	
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b>0,26%</b>	<b>NOP Ratio (Aggregate)</b>
<b>Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)</b>			<b>3,10%</b>	<b>NOP Ratio (Statement of Financial Position)</b>

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of December 31, 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

44. MARKET RISK (CONTINUED)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2021 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2021 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember 2021/December 21, 2021				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Mata Uang				
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	151.987.795.016	234.065.066.646	(82.077.271.631)	Dollar United States
Riyal Saudi Arabia	8.745.289.332	5.830.192.888	2.915.096.444	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	27.215.560.375	36.253.035	27.179.307.340	European Euro
Dolar Singapura	3.260.850.414	1.576.844.794	1.684.005.620	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.757.167.678	1.838.111.785	919.055.893	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	70.164.267.150	57.429.280	70.106.837.870	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>20.727.031.536</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2021 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2021 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember 2021/December 21, 2021				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Mata Uang				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	151.987.795.016	91.540.066.646	60.447.728.369	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	8.745.289.332	5.830.192.888	2.915.096.444	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	27.215.560.375	36.253.035	27.179.307.340	European Euro
Dolar Singapura	3.260.850.414	1.576.844.794	1.684.005.620	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.757.167.678	1.838.111.785	919.055.893	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	70.164.267.150	57.429.280	70.106.837.870	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>163.252.031.536</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal</b>				<b>Total Tier I and Tier II Capital</b>
Tier I dan Tier II			<b>4.016.687.000.000</b>	
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,52%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			4,06%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)



44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

44. MARKET RISK (CONTINUED)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Jumlah/ Total	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Suku Bunga Tetap/ Fix Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing
<b>Aset Keuangan/</b>						
<b>Financial Assets</b>						
Kas/ Cash	783.241.699.501	783.241.699.501	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	3.881.656.668.604	3.881.656.668.604	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with other banks	304.030.391.965	304.030.391.965	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Banks	1.223.868.090.364	1.223.868.090.364	--	--	--	--
Efek-Efek/ Marketable Securities - gross	1.253.025.340.000	920.000.000.000	65.500.000.000	267.525.340.000	--	--
Obligasi pemerintah/ Government Bonds	4.795.279.087.435	--	239.612.560.948	4.555.666.526.487	--	--
Reksadana/ Mutual Funds	625.560.689.720	350.000.000.000	45.000.000.000	230.560.689.720	--	--
Pinjaman yang diberikan/ Loans - gross	20.899.926.206.679	535.964.528.549	855.128.489.820	10.183.039.664.103	9.325.793.524.207	--
<b>Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets</b>	<b>33.766.588.174.268</b>	<b>7.998.761.378.983</b>	<b>1.205.241.050.768</b>	<b>15.236.792.220.310</b>	<b>9.325.793.524.207</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan/</b>						
<b>Financial Liabilities</b>						
Simpanan Nasabah/ Customer savings						
Giro/ Current Account	7.671.233.599.086	7.671.233.599.086	--	--	--	--
Deposito/ Time Deposits	9.454.890.794.095	4.863.748.328.203	4.310.556.138.043	280.586.327.940	--	--
Tabungan/ Savings	10.212.222.058.719	10.212.222.058.719	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	608.955.680.201	--	--	608.955.680.201	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued Interest	61.476.211.514	61.476.211.514	--	--	--	--
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities</b>	<b>28.008.778.343.615</b>	<b>22.808.680.197.522</b>	<b>4.310.556.138.043</b>	<b>889.542.008.141</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG  
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)**

**44. MARKET RISK (CONTINUED)**

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jumlah/ Total	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Suku Bunga Tetap/ Fix Interest Rate	Tifak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing
<b>Aset Keuangan/</b>						
<b>Financial Assets</b>						
Kas/ Cash	852.379.925.161	852.379.925.161	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1.824.861.673.607	1.824.861.673.607	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with other banks	201.216.845.835	201.216.845.835	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Banks	1.832.480.169.208	1.832.480.169.208	--	--	--	--
Efek-Efek/ Marketable Securities - gross	578.828.436.960	44.955.264.267	244.765.772.693	289.107.400.000	--	--
Obligasi pemerintah/ Government Bonds	5.130.729.076.069	1.286.082.735.733	101.914.603.280	3.742.731.737.056	--	--
Reksadana/ Mutual Funds	902.858.296.048	780.000.000.000	--	122.858.296.048	--	--
Pinjaman yang diberikan/ Loans - gross	18.915.594.332.092	-	1.716.581.159.001	17.199.013.173.091	--	--
<b>Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets</b>	<b>30.238.948.754.980</b>	<b>6.821.976.613.811</b>	<b>2.063.261.534.974</b>	<b>21.353.710.606.195</b>	-	-
<b>Liabilitas Keuangan/</b>						
<b>Financial Liabilities</b>						
Simpanan Nasabah/ Customer savings						
Giro/ Current Account	5.688.079.461.023	5.688.079.461.023	--	--	--	--
Deposit/ Time Deposits	10.077.569.463.385	8.819.962.663.778	1.256.818.976.386	787.823.223	--	--
Tabungan/ Savings	9.244.562.695.627	9.244.562.695.627	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	430.742.931.734	--	--	430.742.931.734	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued Interest	95.483.680.809	95.483.680.809	--	--	--	--
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities</b>	<b>25.536.438.232.578</b>	<b>23.848.088.501.237</b>	<b>1.256.818.976.386</b>	<b>431.530.754.957</b>	-	-

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Perubahan Persentase/ Percentage change	Perubahan Laba (Rugi) (dalam jutaan rupiah)/ Impact to profit loss (in million rupiah)	Perubahan Persentase/ Percentage change	Perubahan Laba (Rugi) (dalam jutaan rupiah)/ Impact to profit loss (in million rupiah)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas (Catatan 4)					Cash (Note 4)
Dolar Amerika					United States
Serikat	± 5	109,551	± 5	60.558	Dollar
Rupiah	± 2.5	54,775	± 2.5	30.279	Rupiah

45. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempurnaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempurnaan sistem *Workload Analysis*;
- Perencanaan program *Exit Policy*;
- Perencanaan program *Assessment* untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

44. MARKET RISK (CONTINUED)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2022. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for sale financial assets, as of December 31, 2022 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

45. OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;
- Improving the *Workload Analysis* system;
- Planning the *Exit Policy* program;
- Planning the assessment of employee competency program;
- Increasing competence of human resources through education and training tailored to the needs and development of the company;
- Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.

45. RISIKO OPERASIONAL (LANJUTAN)

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar 12,5 x beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto (*gross income*) tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

45. OPERATIONAL RISK (CONTINUED)

The Bank also calculates its capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at 12.5 x capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2022 and 2021, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas	783.241.699.501	783.241.699.501	Cash
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit loss</b>
Obligasi Pemerintah	48.664.100.000	48.664.100.000	Government Bonds
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Efek-efek	221.599.933.672	221.599.933.672	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1.878.795.679.150	1.878.795.679.150	Government Bonds
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized Cost</b>
Efek-efek	994.858.296.048	994.858.296.048	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3.529.947.108.285	3.529.947.108.285	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	20.899.926.206.679	20.899.926.206.679	Loans
Tagihan Akseptasi	87.108.875.179	87.108.875.179	Acceptance Receivables
Giro pada Bank Indonesia	3.881.656.668.604	3.881.656.668.604	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	304.030.391.965	304.030.391.965	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.223.868.090.364	1.223.868.090.364	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	478.342.568.952	478.342.568.952	Marketable securities under agreements to resell
Aset lain-lain - bersih	306.833.300.119	306.833.300.119	Other Assets - Net
<b>Jumlah</b>	<b>34.638.872.918.518</b>	<b>34.638.872.918.518</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Segera	524.063.782.851	524.063.782.851	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah			Deposits from Customers
Giro	7.671.233.599.086	7.671.233.599.086	Current Accounts
Tabungan	10.212.222.058.719	10.212.222.058.719	Saving Accounts
Deposito	9.454.890.794.095	9.454.890.794.095	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Pinjaman Pasar	1.983.291.329.265	1.983.291.329.265	Inter-bank
Pinjaman yang diterima	608.955.680.201	608.955.680.201	Borrowings
Liabilitas lain-lain	604.647.537.146	604.647.537.146	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>31.059.304.781.363</b>	<b>31.059.304.781.363</b>	<b>Total</b>

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(CONTINUED)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas	852.379.925.161	852.379.925.161	Cash
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit loss</b>
Efek-efek	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	141.283.462.620	141.283.462.620	Government Bonds
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Efek-efek	41.618.900.004	41.618.900.004	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1.169.544.071.001	1.169.544.071.001	Government Bonds
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized Cost</b>
Efek-efek	2.696.150.568.766	2.696.150.568.766	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2.533.818.806.711	2.533.818.806.711	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	18.915.594.332.092	18.915.594.332.092	Loans
Tagihan Akseptasi	87.188.268.735	87.188.268.735	Acceptance Receivables
Giro pada			Current Accounts with
Bank Indonesia	1.824.861.673.607	1.824.861.673.607	Bank Indonesia
Giro pada			Current Accounts with
Bank Lain	201.216.845.835	201.216.845.835	Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.832.480.169.208	1.832.480.169.208	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	441.638.603.658	441.638.603.658	Marketable securities under agreements to resell
Aset lain-lain - bersih	240.648.609.337	240.648.609.337	Other Assets - Net
<b>Jumlah</b>	<b>31.008.424.236.736</b>	<b>31.008.424.236.736</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Segera	449.217.165.659	449.217.165.659	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah			Deposits from Customers
Giro	5.688.079.461.023	5.688.079.461.023	Current Accounts
Tabungan	9.244.562.695.627	9.244.562.695.627	Saving Accounts
Deposito	10.077.569.463.385	10.077.569.463.385	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Pinjaman Pasar	1.213.959.521.509	1.213.959.521.509	Inter-bank
Pinjaman yang diterima	430.742.931.734	430.742.931.734	Borrowings
Liabilitas lain-lain	544.558.550.295	544.558.550.295	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>27.648.689.789.232</b>	<b>27.648.689.789.232</b>	<b>Total</b>

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- ii Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- iii Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- ii Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- iii Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).



46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran (bid price). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Deposit Facility, Term Deposit, Deposit Facility Syariah, call money, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain-lain.

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(CONTINUED)

*The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry Bank pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Bank is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.*

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)**

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(CONTINUED)**

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.*

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.*

ii) Pinjaman yang diberikan

ii) Loans

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortized cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

*Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.*

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.*

iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

*The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.*

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.*

iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

iv) Marketable securities and Government Bonds

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

*The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- 1 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Tapera pada tanggal 06 Januari 2022 terkait dengan Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi MBR.

- 1 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BP Tapera on January 6, 2022 related to the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous Home Ownership Loans for Low-income Communities



**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 2 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 06 Januari 2022 terkait dengan Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemegang KASDA dan Penerimaan Pajak Daerah.
- 3 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Tapera pada tanggal 7 Januari 2022 terkait dengan Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi MBR.
- 4 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Satker Pembiayaan pada tanggal 14 Januari 2022 terkait dengan Penyaluran Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan.
- 5 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan pada tanggal 28 Januari 2022 terkait dengan Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan Yang Memperoleh Kredit dari Bank Sumsel Babel.
- 6 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan M. Fadli SH pada tanggal 19 Januari 2022 terkait dengan Kerjasama Bidang Jasa Pelayanan Hukum.
- 7 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrida Babel pada tanggal 2 Februari 2022 terkait dengan Penjaminan KGS Program Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan.
- 8 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Firman, Suryantoro Sugeng Suzy Hartono pada tanggal 3 Februari 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Penilai Publik.
- 9 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Satker Dirjen Pembiayaan Infrastruktur PU PR Kementerian PU dan Perumahan Rakyat pada tanggal 8 Februari 2022 terkait dengan Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan pada PT Bank Sumsel Babel Tahun 2022.
- 10 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Askrido pada tanggal 11 Februari 2022 terkait dengan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- 11 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Direktorat Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Dir. Manajemen Investasi) Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 15 februari 2022 terkait dengan Pembiayaan Skema Resi Gudang.
- 12 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada tanggal 22 Februari 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Penilai Publik.
- 13 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji pada tanggal 25 Februari 2022 terkait dengan Bank Penerima Setoran Biaya Haji Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- 14 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Taspen pada tanggal 25 Februari 2022 terkait dengan Pembayaran THT, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank.
- 15 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan T Nasrullah pada tanggal 04 Maret 2022 terkait dengan Perjanjian Kerjasama Jasa Hukum.
- 16 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrida Babel pada tanggal 07 Maret 2022 terkait dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Konsumtif.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 2 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Government of Ogan Ilir Regency on January 6, 2022 related to Regional Financial Management, KASDA Holders Regional Treasury Accounts and Regional Tax Revenue.*
- 3 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BP Tapera on January 7, 2022 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous Home Ownership Loans for Low-income Communities.*
- 4 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Financing Working Unit on January 14, 2022 regarding the Distribution of Savings-Based Housing Financing Assistance.*
- 5 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with on January 28 2022 related to Data Maintenance of Civil Servants and Pensioners Obtaining Credit from Bank Sumsel Babel.*
- 6 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with on January 28 2022 related to Data Maintenance of Civil Servants and Pensioners Obtaining Credit from Bank Sumsel Babel.*
- 7 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrida Babel on February 2, 2022 related to the KGS Guarantee for the Savings-Based Housing Financing Assistance Program.*
- 8 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Firman, Suryantoro Sugeng Suzy Hartono on February 3, 2022 related to Public Appraiser Partner Services.*
- 9 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Working Unit of the Director General of Public Works Infrastructure Financing of the Ministry of Public Works and Public Housing on February 8 2022 related to the Distribution of Housing Down Payment Subsidies to PT Bank Sumsel Babel in 2022.*
- 10 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Askrido on February 11, 2022 regarding the People's Business Credit Guarantee.*
- 11 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Directorate of Investment Management Systems Directorate General of Treasury (Dir. Investment Management) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on 15 February 2022 related to Warehouse Receipt Scheme Financing.*
- 12 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Sugianto Prasodjo and Partners on February 22, 2022 related to Public Appraiser Partner Services.*
- 13 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Hajj Financial Management Agency on February 25, 2022 related to the Recipient Bank for Hajj Fee Deposits for Hajj Pilgrimage.*
- 14 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Taspen on February 25, 2022 related to THT, Pension, Work Accident and Death Benefits Payments through a Bank Account.*
- 15 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with T Nasrullah on March 4, 2022 regarding the Legal Services Cooperation Agreement.*
- 16 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrida Babel on March 7, 2022 regarding Addendum II to the Consumptive Credit Guarantee Cooperation Agreement.*

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 17 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BNI pada tanggal 8 Maret 2022 terkait dengan Implementasi Interkoneksi Sistem dan Interoperabilitas Antar Penerbit Uang Elektronik.
- 18 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BWI Provinsi Sumsel pada tanggal 09 Maret 2022 terkait dengan Penerimaan Wakaf Uang Untuk Gerakan Wakaf Nasional.
- 19 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Baznaz Provinsi Sumsel pada tanggal 09 Maret 2022 terkait dengan Pengembangan Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah.
- 20 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Henny Meikarinda, SH, MKn pada tanggal 11 Maret 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 21 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Lazismu Sumsel pada tanggal 16 Maret 2022 terkait dengan Penghimpunan Penyaluran Sosialisasi Ziska.
- 22 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Henricus Judi pada tanggal 17 Maret 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Penilai Publik.
- 23 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2022 terkait dengan Penggunaan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) Untuk Penatausahaan dan Pengelolaan KUR.
- 24 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dekopin pada tanggal 22 Maret 2022 terkait dengan Pengelolaan Keuangan dan Jasa erbankan serta Pemberian Pembiayaan.
- 25 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Maret 2022 terkait dengan Addendum Perjanjian Atas TBMA/ISMA Perjanjian Induk GMRA.
- 26 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Askrida Syariah pada tanggal 29 Maret 2022 terkait dengan Penutupan Asuransi Proteksi Pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
- 27 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api pada tanggal 29 Maret 2022 terkait dengan Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel.
- 28 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Antoni Toha pada tanggal 44657 terkait dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Hukum.
- 29 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asuransi Eka Lloyd Jaya pada tanggal 44663 terkait dengan Penutupan Asuransi Kredit Konsumtif Serbaguna.
- 30 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asuransi Eka Lloyd Jaya pada tanggal 44663 terkait dengan Penutupan Asuransi KPR Program Pemerintah.
- 31 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asuransi Eka Lloyd Jaya pada tanggal 44663 terkait dengan Penutupan Asuransi KPR Komersil.
- 32 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Taspen pada tanggal 44671 terkait dengan Pembayaran Tunjangan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kemantian Melalui Rekening Bank.
- 33 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Tapera pada tanggal 44672 terkait dengan Pemenuhan Kualitas Rumah yang Difasilitasi oleh Kemudahan dan Bantuan Pembiayaan Perumahan serta Tabungan Perumahan Rakyat.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 17 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BNI on March 8, 2022 regarding the Implementation of System Interconnection and Interoperability Between Electronic Money Issuers.*
- 18 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Indonesian Waqf Board for the Province of South Sumatra on March 9, 2022 regarding Receipt of Cash Waqf for the National Waqf Movement.*
- 19 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Baznaz of South Sumatra Province on March 9, 2022 related to the Development of Zakat, Infaq and Alms Payments.*
- 20 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Henny Meikarinda, SH, MKn on March 11, 2022 regarding Notary Partner Services.*
- 21 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Lazismu Sumsel on March 16, 2022 regarding the Collection of Ziska Socialization Distribution.*
- 22 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Henricus Judi on March 17 2022 related to Public Appraiser Partner Services.*
- 23 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on March 18, 2022 regarding the Use of the Program Credit Information System for Administration and Management of KUR.*
- 24 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Dekopin on March 22, 2022 related to Financial Management and Banking Services and Provision of Financing.*
- 25 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Mandiri on March 22, 2022 regarding the Addendum to the Agreement on the TBMA/ISMA GMRA Master Agreement.*
- 26 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Askrida Syariah on March 29, 2022 related to the Closure of the Housing Financing Liquidity Facility Financing Protection Insurance (FLPP).*
- 27 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Kereta Api on March 29, 2022 regarding the Second Addendum to the Cooperation Agreement for the South Sumatra LRT Ticket Payment System.*
- 28 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Antoni Toha on 44657 regarding the Addendum to the Legal Services Cooperation Agreement.*
- 29 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Asuransi Eka Lloyd Jaya on 44663 regarding the Closure of Versatile Consumer Credit Insurance.*
- 30 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Asuransi Eka Lloyd Jaya on 44663 regarding the Closure of the Government Program Mortgage Insurance.*
- 31 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Asuransi Eka Lloyd Jaya on 44663 regarding the Closure of Commercial Mortgage Insurance.*
- 32 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Taspen on 44671 related to Payment of Old Age Allowances, Pensions, Work Accident Security and Mortality Benefits through Bank Accounts.*
- 33 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BP Tapera on 44672 related to Fulfillment of Quality Houses Facilitated by Ease and Housing Financing Assistance and Public Housing Savings.*

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 34 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan DJPI Kemen PU PR pada tanggal 44672 terkait dengan Pemenuhan Kualitas Rumah yang di fasilitasi oleh Kemudahan dan Bantuan Pembiayaan Perumahan serta Tabungan Perumahan Rakyat.
- 35 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Lazismu kota Palembang pada tanggal 44679 terkait dengan Program Pendidikan Beasiswa Mentari.
- 36 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BCA pada tanggal 19 Mei 2022 terkait dengan Penunjukkan Sebagai Bank Sponsor dalam Rangka Penyelenggaraan BI Fast Payment (BI-FAST).
- 37 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BCA pada tanggal 19 Mei 2022 terkait dengan Penunjukkan Sebagai Bank Sponsor dalam Rangka Penyelenggaraan BI Fast Payment (BI-FAST) (Syariah).
- 38 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah pada tanggal 25 Mei 2022 terkait dengan Pembiayaan Konsumtif.
- 39 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Notaris Anggara pada tanggal 25 Mei 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 40 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrindo pada tanggal 30 Mei 2022 terkait dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama Penjaminan KUR.
- 41 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Eka Lloyd Jaya pada tanggal 30 Mei 2022 terkait dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama Asuransi Kredit Konsumtif Serba Guna.
- 42 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Rumah Sakit Mata pada tanggal 30 Mei 2022 terkait dengan Bantuan Operasi Katarak Gratis bagi Masyarakat Kurang Mampu.
- 43 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera pada tanggal 31 Mei 2022 terkait dengan Penyedia Pengelola Infrastruktur BI-FAST Secara Sharing.
- 44 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Digital Mitra Sarana pada tanggal 03 Juni 2022 terkait dengan Penggunaan Platform Aplikasi Digital Loan System Untuk Penyaluran Kredit.
- 45 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia pada tanggal 06 Juni 2022 terkait dengan Perjanjian Kerahasiaan.
- 46 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrida Sumsel pada tanggal 10 Juni 2022 terkait dengan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Modal Kerja Konstruksi/Pengadaan Barang/Jasa.
- 47 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Notaris Etta Margareta pada tanggal 17 Juni 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 48 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mutiara Bintang Abadi pada tanggal 24 Juni 2022 terkait dengan Perjanjian Kerahasiaan.
- 49 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Panitia FORNAS pada tanggal 28 Juni 2022 terkait dengan Pengelolaan Dana Sponsorship.
- 50 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Penggunaan BI Fast.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 34 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with DJPI Kemen PU PR on 44672 related to Fulfillment of Quality Houses which is facilitated by the Ease and Assistance of Housing Financing and People's Housing Savings.*
- 35 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Lazismu Palembang city on 44679 related to the Mentari Scholarship Education Program.*
- 36 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BCA on May 19, 2022 regarding the Appointment as a Sponsor Bank for the Implementation of BI Fast Payment (BI-FAST).*
- 37 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BCA on May 19, 2022 regarding the Appointment as a Sponsor Bank for the Implementation of BI Fast Payment (BI-FAST) (Syariah).*
- 38 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Askrido Syariah Financing Guarantee on May 25 2022 related to Consumptive Financing.*
- 39 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Notary Anggara on May 25 2022 regarding Notary Partner Services.*
- 40 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrindo on May 30, 2022 regarding Addendum I to the KUR Guarantee Cooperation Agreement.*
- 41 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Eka Lloyd Jaya on May 30, 2022 regarding Addendum I to the Multipurpose Consumptive Credit Insurance Cooperation Agreement.*
- 42 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Eye Hospital on May 30, 2022 regarding Free Cataract Operation Assistance for Underprivileged Communities.*
- 43 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera on May 31, 2022 related to the BI-FAST Infrastructure Management Provider on a Sharing basis.*
- 44 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Digital Mitra Sarana on June 3, 2022 regarding the use of the Digital Loan System Application Platform for Credit Distribution.*
- 45 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia on June 6, 2022 regarding a Confidentiality Agreement.*
- 46 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrida Sumsel on June 10, 2022 regarding the First Addendum to the Working Capital Credit Guarantee Cooperation Agreement for Construction/Procurement of Goods/Services.*
- 47 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Notary Etta Margareta on June 17 2022 regarding Notary Partner Services.*
- 48 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Mutiara Bintang Abadi on June 24 2022 regarding a Confidentiality Agreement.*
- 49 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the FORNAS Committee on June 28, 2022 regarding Sponsorship Fund Management.*
- 50 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the use of BI Fast.*

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 51 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Surat Kuasa Penandatanganan Perjanjian.
- 52 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Surat Kuasa Kepesertaan dan Operational BI Fast.
- 53 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Penggunaan BI Fast.
- 54 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Surat Kuasa Penandatanganan Perjanjian.
- 55 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Surat Kuasa Kepesertaan dan Operasional BI Fast.
- 56 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Notaris Samudi, SH pada tanggal 29 Juni 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 57 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT KAI pada tanggal 30 Juni 2022 terkait dengan Kartu Uang Elektronik dan Iklan.
- 58 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Iwan Bachron pada tanggal 4 Juli 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Penilai Publik.
- 59 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori pada tanggal 4 Juli 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Penilai Publik.
- 60 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia pada tanggal 5 Juli 2022 terkait dengan Asuransi Pertanian dan Peternakan.
- 61 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Amstel Indonesia pada tanggal 6 Juli 2022 terkait dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Money Broker.
- 62 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Tullet Indonesia pada tanggal 8 Juli 2022 terkait dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Money Broker.
- 63 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Notaris Diana Sari A. pada tanggal 15 Juli 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 64 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrida Sumsel pada tanggal 15 Juli 2022 terkait dengan Addendum Keempat Perjanjian Kerjasama Penjaminan KUR.
- 65 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrida Babel pada tanggal 18 Juli 2022 terkait dengan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Penjaminan KUR.
- 66 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chirhesya Putra pada tanggal 19 Juli 2022 terkait dengan MOU Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor Motor Listrik.
- 67 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pusat Pendidikan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemempnan pada tanggal 26 Juli 2022 terkait dengan Penyediaan Layanan Perbankan Untuk Mendukung Petani Milenial Binaan Kementerian Pertanian.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 51 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the Power of Attorney to Sign the Agreement.*
- 52 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the Power of Attorney for Membership and Operational BI Fast.*
- 53 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the use of BI Fast.*
- 54 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the Power of Attorney to Sign the Agreement.*
- 55 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Bank Indonesia on June 29, 2022 regarding the Power of Attorney for BI Fast Membership and Operations.*
- 56 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Notary Samudi, SH on June 29, 2022 regarding Notary Partner Services.*
- 57 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT KAI on June 30, 2022 related to Electronic Money Cards and Advertising.*
- 58 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron on July 4 2022 related to Public Appraiser Partner Services.*
- 59 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Amin, Nirwan, Alfiantori on July 4 2022 related to Public Appraiser Partner Services.*
- 60 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Asuransi Jasa Indonesia on July 5, 2022 related to Agriculture and Livestock Insurance.*
- 61 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Amstel Indonesia on July 6, 2022 regarding Addendum II to the Cooperation Agreement on Money Broker Services.*
- 62 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Inti Tullet Indonesia on July 8, 2022 regarding Addendum II to the Cooperation Agreement regarding Money Broker Services.*
- 63 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Notary Diana Sari A. on July 15, 2022 regarding Notary Partner Services.*
- 64 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrida Sumsel on July 15, 2022 regarding the Fourth Addendum to the KUR Guarantee Cooperation Agreement.*
- 65 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrida Babel on July 18, 2022 regarding the Third Addendum to the KUR Guarantee Cooperation Agreement.*
- 66 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Chirhesya Putra on July 19, 2022 related to the MOU for Electric Motor Vehicle Loan Financing.*
- 67 *Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Center for Agricultural Education of the Ministry of Agriculture's Human Resources Counseling and Development Agency on July 26, 2022 related to the Provision of Banking Services to Support Millennial Farmers Assisted by the Ministry of Agriculture.*

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 68 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pura Baruta pada tanggal terkait dengan Finalisasi dan Pengesahan Dokumen Perjanjian Kerahasiaan (NDA).
- 69 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan CIFOR pada tanggal terkait dengan Pengembangan Model Bisnis Pemberdayaan Masyarakat Sumsel.
- 70 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitha Miranda Sari,SH,M.Kn pada tanggal 04 Agustus 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 71 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Penjaminan Jamkrindo Syariah pada tanggal 11 Agustus 2022 terkait dengan KUR Online.
- 72 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2022 terkait dengan Peningkatan Pendaftaran Haji Reguler Melalui Optimalisasi Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBH) & Komunitas Perhajian.
- 73 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan pada tanggal 11 Agustus 2022 terkait dengan Peningkatan Pendaftaran Haji Reguler Melalui Program Insentif Indicative Return (IR) Deposito Setoran Awal.
- 74 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2022 terkait dengan Produk dan Jasa Layanan Perbankan bagi Pekerja Migran Indonesia.
- 75 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Yayasan Musi Palembang pada tanggal 18 Agustus 2022 terkait dengan Kesepahaman tentang Pengelolaan Keuangan serta Layanan Produk dan Jasa Perbankan.
- 76 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Balai Pengelola pada tanggal 18 Agustus 2022 terkait dengan Kartu Uang Elektronik dan Iklan.
- 77 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perum Perumnas pada tanggal 22 Agustus 2022 terkait dengan MoU Pembiayaan KPR dan Kredit Modal Kerja.
- 78 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Direktorat Pengelolaan Kas Negara, Dirjen Perbendaharaan, Kemenkeu pada tanggal 01 September 2022 terkait dengan GMRA.
- 79 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Toto Suharto pada tanggal 01 September 2022 terkait dengan Kantor Jasa Penilai Publik.
- 80 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Sudiono Awaludin pada tanggal 01 September 2022 terkait dengan Kantor Jasa Penilai Publik.
- 81 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Jamkrindo pada tanggal 09 September 2022 terkait dengan Penjaminan Pinjaman Program PEN GEN 2.
- 82 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Nanang Rahayu Sigit Purwanto pada tanggal 08 September 2022 terkait dengan Kantor Jasa Penilai Publik.
- 83 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPKP pada tanggal 09 September 2022 terkait dengan Addendum I Nota Kesepahaman (MoU) antara BSB dengan BPKP tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 68 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Pura Baruta on the date related to Finalization and Ratification of the Confidentiality Agreement (NDA) Document.
- 69 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with CIFOR on a date related to the Development of the South Sumatra Community Empowerment Business Model.
- 70 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Mitha Miranda Sari, SH, M.Kn on August 4, 2022 regarding Notary Partner Services.
- 71 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrindo Syariah Guarantee on August 11, 2022 related to KUR Online.
- 72 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Financial Management Agency on August 11, 2022 related to Increasing Regular Hajj Registration Through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBH) & Hajj Communities.
- 73 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with on August 11, 2022 regarding the Increase in Regular Hajj Registration Through the Indicative Return (IR) Incentive Program for Initial Deposit Deposits.
- 74 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Indonesian Migrant Worker Protection Agency on August 18, 2022 related to Banking Products and Services for Indonesian Migrant Workers.
- 75 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Palembang Musi Foundation on August 18, 2022 related to an Agreement on Financial Management and Banking Products and Services.
- 76 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Management Center on August 18, 2022 related to Electronic Money Cards and Advertising.
- 77 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Perum Perumnas on August 22, 2022 regarding the MoU on KPR Financing and Working Capital Loans.
- 78 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Directorate of State Cash Management, Director General of Treasury, Ministry of Finance on September 1, 2022 related to GMRA.
- 79 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Toto Suharto on September 1 2022 related to the Public Appraisal Services Office.
- 80 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Sudiono Awaludin on September 1, 2022 related to the Public Appraiser Services Office.
- 81 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Jamkrindo on September 7 2022 regarding the PEN GEN 2 Program Loan Guarantee.
- 82 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Nanang Rahayu Sigit Purwanto on September 8 2022 related to the Public Appraiser Services Office.
- 83 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BPKP on September 9, 2022 regarding Addendum I to the Memorandum of Understanding (MoU) between BSB and BPKP regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 84 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Notaris Asyura Nuryani pada tanggal 15 September 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 85 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPD Jatim pada tanggal 15 September 2022 terkait dengan Addendum GMRA Bank Sumsel Babel- BPD Jatim.
- 86 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Karim pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan MDA.
- 87 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KJPP Nanang Rahayu Sigit Purwanto pada tanggal 03 Oktober 2022 terkait dengan Kantor Jasa Penilai Publik.
- 88 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Not.M.Firdaus Amin pada tanggal 05 Oktober 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 89 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Not.Agus Trisaka pada tanggal 05 Oktober 2022 terkait dengan Jasa Rekanan Notaris.
- 90 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kantor Hukum Bambang Hariyanto & Partners pada tanggal 05 Oktober 2022 terkait dengan Bidang Jasa Pelayanan Hukum.
- 91 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kantor Hukum Yusuf Singajuru pada tanggal 07 Oktober 2022 terkait dengan Bidang Jasa Pelayanan Hukum.
- 92 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Debitur KUR .
- 93 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kantor Hukum Samudera pada tanggal terkait dengan Bidang Jasa Pelayanan Hukum.
- 94 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 13 Oktober 2022 terkait dengan Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Debitur KUR .
- 95 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi pada tanggal 14 Oktober 2022 terkait dengan Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.
- 96 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mamphis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2022 terkait dengan .
- 97 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara SMB II pada tanggal 28 Oktober 2022 terkait dengan Sinergi Kerjasama Pengelolaan Keuangan dan Jasa Perbankan Lainnya.
- 98 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mitracomm Ekasarana pada tanggal 31 Oktober 2022 terkait dengan Biller Aggregator Penerimaan Pembayaran Tagihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), PBB, Pajak Daerah, Retribusi Daerah Lainnya dan Pembayaran Lainnya Secara Online.
- 99 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2022 terkait dengan Kartu Uang Elektronik dan Iklan.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 84 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Notary Asyura Nuryani on September 15 2022 regarding Notary Partner Services.
- 85 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BPD East Java on September 15 2022 regarding the GMRA Addendum of Bank Sumsel Babel-BPD East Java.
- 86 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Karim on 31 Desember 2022 related to MDA.
- 87 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Office of Public Appraisal Services Nanang Rahayu Sigit Purwanto on October 3, 2022 related to the Public Appraiser Services Office.
- 88 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Not.M.Firdaus Amin on October 5, 2022 regarding Notary Partner Services.
- 89 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Not.Agus Trisaka on October 5, 2022 regarding Notary Partner Services.
- 90 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Law Office of Bambang Hariyanto & Partners on October 5, 2022 related to the Legal Services Sector.
- 91 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Yusuf Singajuru Law Office on October 7, 2022 related to the Legal Services Sector.
- 92 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BPJS Employment on October 10, 2022 related to the Implementation of the Employment Social Security Program for KUR Debtors.
- 93 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Samudera Law Office on the date related to the Legal Services Sector.
- 94 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with BPJS Employment on October 13, 2022 related to the Implementation of the Employment Social Security Program for KUR Debtors.
- 95 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the High Court on October 14, 2022 regarding the Handling of Legal Issues in the Civil and State Administrative Sector.
- 96 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Mamphis Indonesia on October 21, 2022 related to .
- 97 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II SMB II Airport Branch Office on October 28, 2022 related to the Synergy of Cooperation in Financial Management and Other Banking Services.
- 98 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Mitracomm Ekasarana on October 31, 2022 related to the Biller Aggregator for Receipt of Payment of Motor Vehicle Tax Bills (PKB), PBB, Regional Taxes, Other Regional Levies and Other Payments Online.
- 99 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia on October 28, 2022 related to Electronic Money Cards and Advertising.

**47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- 100 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kemas Abdullah pada tanggal 31 Oktober 2022 terkait dengan Rekanan Notaris.
- 101 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Adhi Pratama Perkasa pada tanggal 01 November 2022 terkait dengan Pembayaran Parkir menggunakan Kartu Uang Elektronik BSB Cash melalui Mesin EDC & QRIS Bank Sumsel Babel.
- 102 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kantor Hukum Bambang Hariyanto & Partners pada tanggal 09 November 2022 terkait dengan PKS Addendum.
- 103 Bank Sumsel Babel telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perdagangan (Badan Pengawas Berjangka Komoditi) pada tanggal 22 November 2022 terkait dengan Pembiayaan Skema Resi Gudang.

**48. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**49. ANALISA KUALITAS KREDIT**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Pengukuran Instrumen Keuangan pada PSAK 71 tidak ada perubahan signifikan dari PSAK 55. Saat pengukuran awal, entitas harus mengukur aset ataupun liabilitas keuangannya pada nilai wajar. Pengukuran selanjutnya aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI). Nilai wajar dihitung sesuai dengan PSAK 68 : pengukuran nilai wajar.

Metode Suku Bunga Efektif/Effective Interest Rate (EIR) adalah Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)**

- 100 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with Kemas Abdullah on October 31, 2022 regarding a Notary Partner.
- 101 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with PT Adhi Pratama Perkasa on November 1, 2022 related to Parking Payments using the BSB Cash Electronic Money Card through the EDC & QRIS Machine of Bank Sumsel Babel.
- 102 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Law Office of Bambang Hariyanto & Partners on November 9, 2022 regarding the PKS Addendum.
- 103 Bank Sumsel Babel has signed a cooperation agreement with the Ministry of Trade (Commodity Futures Supervisory Agency) on November 22, 2022 regarding Warehouse Receipt Scheme Financing.

**48. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracts to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

**49. CREDIT QUALITY ANALYSIS**

**Measurement of Expected Credit Losses**

The measurement of Financial Instruments in PSAK 71 does not change significantly from PSAK 55. At initial measurement, an entity must measure its financial assets or liabilities at fair value. The next measurement of financial assets is as follows:

- Amortized cost. Interest income is calculated using the effective interest method; and
- Fair value through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI). Fair value is calculated in accordance with PSAK 68: fair value measurement.

The Effective Interest Rate (EIR) method is the interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the estimated life of a financial asset or liability by the gross carrying amount of the financial asset or the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity estimates expected cash flows taking into account all contractual terms of the financial instrument (for example, early redemptions, extensions, call options and similar options), but does not consider expected credit losses. The calculation includes all fees and commissions paid or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a Bank of similar financial instruments can be estimated reliably.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)**

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai 'aset keuangan stage 3'). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan; dan
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya

**Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan*
- *Probability of default (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).*

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*;
- indikator kualitatif; dan
- tertunggak lebih dari 30 hari.

**Credit Risk Grades**

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke credit risk grades berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. Credit risk grades ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

**Measurement of Expected Credit Losses (Continued)**

However, in rare cases, where it is not possible to estimate the cash flows or life expectancy of a financial instrument (or Bank of financial instruments) reliably, an entity uses the contractual cash flows over the contractual term of the financial instrument (or Bank of financial instruments).

**Credit-Impaired Financial Assets**

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and financial assets in the form of debt securities recorded at FVOCI are credit impaired (referred to as "stage 3 financial assets"). A financial asset is impaired when one or more events that have an adverse impact on the expected future cash flows of the financial asset have occurred.

The following is a summary of the observable data as evidence that a financial asset is impaired:

- Significant financial difficulties from the debtor or issuer;
- Breach of contract such as default or arrears; and
- Restructuring of loans by the Bank on terms that the Bank will not consider beforehand

**Significant Increase in Credit Risk**

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- quantitative test based on movement in probability of default (PD);
- qualitative indicator; and
- a backstop of 30 days past due.

**Credit Risk Grades**

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.



49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

**Credit Risk Grades (Lanjutan)**

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara credit risk rating grades 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara credit risk rating grades 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke credit risk grades pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke credit risk grades yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

**Penentuan Struktur Probability of Default**

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

**Credit Risk Grades (Continued)**

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

**Determination of the Probability of Default Structure**

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

**Determination of Significant Increase in Credit Risk**

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (Lanjutan)**

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara

**Modifikasi Aset Keuangan**

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

**Definisi Gagal Bayar (Default)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajibannya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)**

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

**Determination of Significant Increase in Credit Risk (Continued)**

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

**Modification of Financial Assets**

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

**Definition of Failed Payment (Default)**

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment**

**Use of forward-looking information**

The Bank uses *forward-looking* information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (Lanjutan)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (Continued)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Use of forward-looking information (Continued)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2023	2024
Inflasi/ Inflation Rates (%)	Dasar 2,5%/ Base 2,5% Kisaran antara 2,0% - 2,4%/ Range between 2.0% - 2.4% Kisaran antara 2,6% - 3,5%/ Range between 2.6% - 3.5%	Dasar 2,5%/ Base 2,5% Kisaran antara 2,0% - 2,4%/ Range between 2.0% - 2.4% Kisaran antara 2,75% - 3,5%/ Range between 2.75% - 3.5%
Tingkat Repo BI 7 Hari/ BI-7 Day Repo Rate	Kisaran antara 1,4% - 3,4%/ Range between 1.4% - 3.4% Kisaran antara 3,5% - 6,5%/ Range between 3.5% - 6.5%	Kisaran antara 6,0% - 6,5%/ Range between 6,0% - 6,5% Kisaran antara 6,75% - 7,5%/ Range between 6.75% - 7.5%
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product (Rp)	Dasar 2.903,3/ Base 2,903.3 Kisaran antara 2.713,4 - 2.813,2/ Range between 2.713,4 - 2.813,2	Dasar 21,656/ Base 21,656 Kisaran antara 20,625 - 21,650/ Range between 20,625 - 21,650

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Loss

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi forward-looking.

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (Continued)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date;
- industry; and
- debtor's geographical location

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
<b>Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Loans at amortized cost</b>					
Rating Internal/ Internal Grade 1-2	20.337.454.424.202	--	--	--	20.337.454.424.202
Rating Internal/ Internal Grade 3-4	--	76.680.078.003	--	--	76.680.078.003
Rating Internal/ Internal Grade 5-8	--	--	485.791.704.474	--	485.791.704.474
<b>Cadangan</b>					
Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(95.970.038.053)	(57.232.980.481)	(492.955.883.374)	--	(646.158.901.908)
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>20.241.484.386.149</b>	<b>19.447.097.522</b>	<b>(7.164.178.899)</b>	<b>-</b>	<b>20.253.767.304.771</b>

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (Lanjutan)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades* (Continued)

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables					
Rating Internal/ Internal Grade 1-2	87.108.875.179	--	--	--	87.108.875.179
Rating Internal/ Internal Grade 3-4	--	--	--	--	-
Rating Internal/ Internal Grade 5-8	--	--	--	--	-
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	-
Nilai tercatat/ Carrying amount	87.108.875.179	--	--	--	87.108.875.179

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Komitmen Pinjaman/ Loan Commitments					
Rating Internal/ Internal Grade 1-2	1.161.313.498.009	--	--	--	1.161.313.498.009
Rating Internal/ Internal Grade 3-4	--	--	--	--	-
Rating Internal/ Internal Grade 5-8	--	--	--	--	-
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(6.309.048.131)	--	--	--	(6.309.048.131)
Nilai tercatat/ Carrying amount	1.155.004.449.878	--	--	--	1.155.004.449.878

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (Lanjutan)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades* (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
<b>Jaminan Keuangan/ Financial Guarantee</b>					
Rating Internal/ Internal Grade 1-2	66.643.407.582	--	--	--	66.643.407.582
Rating Internal/ Internal Grade 3-4	--	--	--	--	-
Rating Internal/ Internal Grade 5-8	--	--	--	--	-
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(485.824.663)	--	--	--	(485.824.663)
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>66.157.582.919</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>66.157.582.919</b>

b. Analisis risiko berdasarkan probability of default

b. Credit risk analysis based on probability of default

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
<b>Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Loans at amortized cost</b>					
0.0 - 0.10	20.029.158.195.774	1.595.846.422	7.862.585.243	--	20.038.616.627.440
0.11 - 0.40	306.417.736.274	46.651.436.580	25.315.797.276	--	378.384.970.130
0.41 - 1.00	1.843.677.906	28.432.795.001	452.648.136.201	--	482.924.609.108
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(190.357.639.634)	(30.445.394.678)	(425.355.867.596)	--	(646.158.901.908)
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>20.147.061.970.320</b>	<b>46.234.683.325</b>	<b>60.470.651.125</b>	<b>-</b>	<b>20.253.767.304.770</b>

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

b. Analisis risiko berdasarkan probability of default (Lanjutan)

b. Credit risk analysis based on probability of default (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables					
0.0 - 0.10	87.108.875.179	--	--	--	87.108.875.179
0.11 - 0.40	--	--	--	--	--
0.41 - 1.00	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	-
Nilai tercatat/ Carrying amount	<u>87.108.875.179</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>87.108.875.179</u>

c. Analisis risiko kredit berdasarkan hari tunggakan

c. Credit risk analysis based on days past due

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Loans at amortized cost					
< 30 hari/ days	20.247.275.143.259	--	--	--	20.247.275.143.259
> 31 - 60 hari/ days	10.536.908.598	44.327.288.502	--	--	54.864.197.100
> 61 - 90 hari/ days	12.253.421.908	32.352.789.501	--	--	44.606.211.409
> 91 hari/ days	67.388.950.437	--	485.791.704.474	--	553.180.654.911
Cadangan					
Kerugian Kredit/ Loss Allowance	<u>(153.798.808.251)</u>	<u>(54.134.378.198)</u>	<u>(438.225.715.459)</u>	<u>--</u>	<u>(646.158.901.908)</u>
Nilai tercatat/ Carrying amount	<u>20.183.655.615.951</u>	<u>22.545.699.805</u>	<u>47.565.989.016</u>	<u>-</u>	<u>20.253.767.304.771</u>

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan hari tunggakan (Lanjutan)

c. Credit risk analysis based on days past due (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables					
< 30 hari/ days	87.108.875.179	--	--	--	87.108.875.179
> 31 - 60 hari/ days	--	--	--	--	--
> 61 - 90 hari/ days	--	--	--	--	--
> 91 hari/ days	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ Carrying amount	87.108.875.179	--	--	--	87.108.875.179

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades

d. Credit risk analysis based on external rating grades

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Placement with Other Banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	1.173.868.090.364	--	--	--	1.173.868.090.364
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	50.000.000.000	--	--	--	50.000.000.000
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(402.304.628)	--	--	--	(402.304.628)
Nilai tercatat/ Carrying amount	1.223.465.785.736	--	--	--	1.223.465.785.736



49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades (Lanjutan)

d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Marketable securities at profit loss</i>					
AAA	48.664.100.000	--	--	--	48.664.100.000
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ <i>Loss Allowance</i>	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	48.664.100.000	--	--	--	48.664.100.000

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades (Lanjutan)

d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Marketable securities at FVOCI					
AAA	2.085.946.412.822	--	--	--	2.085.946.412.822
AA+	--	--	--	--	--
AA	14.449.200.000	--	--	--	14.449.200.000
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ Carrying amount	2.100.395.612.822	--	--	--	2.100.395.612.822

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades (Lanjutan)

d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Marketable securities at amortized cost					
AAA	4.340.805.404.333	--	--	--	4.340.805.404.333
AA+	--	--	--	--	--
AA	76.000.000.000	--	--	--	76.000.000.000
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	108.000.000.000	--	--	--	108.000.000.000
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	(11.608.200.812)	--	--	--	(11.608.200.812)
Nilai tercatat/ Carrying amount	4.513.197.203.521	--	--	--	4.513.197.203.521

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades (Lanjutan)

d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under to resell at agreements amortized cost					
AAA	478.342.568.952	--	--	--	478.342.568.952
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ Carrying amount	478.342.568.952	--	--	--	478.342.568.952

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan external rating grades (Lanjutan)

d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit - impaired financial assets	Jumlah/ Total
Obligasi Pemerintah diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Government bonds at amortized cost					
AAA	2.877.044.967.004	--	--	--	2.877.044.967.004
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ Carrying amount	2.877.044.967.004	--	--	--	2.877.044.967.004

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap  
Kondisi Ekonomi Masa Depan

Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic  
Conditions

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk  
keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

The economic assumptions presented below are prepared internally for  
the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/ Moderate Scenario

	2023	2024
Tingkat Inflasi/ Inflation Rates	2,50%	4,00%
Tingkat Repo BI 7 Hari/ BI-7 Day Repo Rate	3,50%	6,50%
Produk Domestik Bruto/ GDP	2,913.4	22.339,21

**49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)**

**49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)**

**Skenario Pesimis/ Downside Scenario**

	2023	2024
Tingkat Inflasi/ <i>Inflation Rates</i>	3,50%	5,00%
Tingkat Repo BI 7 Hari/ <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	6,50%	5,50%
Produk Domestik Bruto/ <i>GDP</i>	3,113.3	21.669,0

**50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN**

**50. NEW REGULATION ISSUED**

PBI No. 24/3/PBI/2022 tanggal 3 Januari 2022 perihal Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

*PBI No. 24/3/PBI/2022 January 3, 2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

PBI No. 24/3/PBI/2022 tanggal 3 Januari 2022 perihal Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

*PBI No. 24/3/PBI/2022 January 3, 2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

POJK No. 1/POJK.03/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif.

*POJK No. 1/POJK.03/2022 January 6, 2022 concerning Officeless Financial Services in the Context of Inclusive Finance.*

POJK No. 1/POJK.03/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif.

*POJK No. 1/POJK.03/2022 January 6, 2022 concerning Officeless Financial Services in the Context of Inclusive Finance.*

PBI No. 24/1/PBI/2022 tanggal 26 Januari 2022 perihal Jumlah dan Nilai Nominal Uang Rupiah yang Dimusnahkan tahun 2021.

*PBI No. 24/1/PBI/2022 January 26, 2022 concerning Amount and Nominal Value of Rupiah Destroyed in 2021.*

PBI No. 24/2/PBI/2022 tanggal 31 Januari 2022 perihal Transaksi Bank dengan Bank Indonesia untuk Mendukung Penyelesaian Transaksi Menggunakan Mata Uang Lokal Negara Mitra.

*PBI No. 24/2/PBI/2022 Januari 31, 2022 concerning Bank Transactions with Bank Indonesia to Support the Completion of Transactions Using the Partner Country's Local Currency.*

PBI No. 24/2/PBI/2022 tanggal 31 Januari 2022 perihal Transaksi Bank dengan Bank Indonesia untuk Mendukung Penyelesaian Transaksi Menggunakan Mata Uang Lokal Negara Mitra.

*PBI No. 24/2/PBI/2022 January 31, 2022 concerning Bank Transactions with Bank Indonesia to Support the Completion of Transactions Using Local Currency of Partner Countries.*

POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 7 Februari 2022 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*POJK No. 2/POJK.03/2022 February 7, 2022 concerning Assessment of Asset Quality of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 7 Februari 2022 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*POJK No. 2/POJK.03/2022 February 7, 2022 concerning Assessment of Asset Quality of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

PBI No. 24/1/PBI/2022 tanggal 16 Februari 2022 perihal Jumlah dan Nilai Nominal Uang Rupiah yang Dimusnahkan tahun 2021.

*PBI No. 24/1/PBI/2022 February 16, 2022 concerning Amount and Nominal Value of Rupiah Destroyed in 2021.*

PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

*PBI No. 24/4/PBI/2022 March 1, 2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

*PBI No. 24/5/PBI/2022 March 1, 2022 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

**50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN**

PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

PADG No. 24/1/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.

PADG No. 24/2/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Transaksi Cross Currency Repurchase Agreement Surat Berharga dalam Rupiah terhadap Ringgit Antara Bank dan Bank Indonesia untuk Mendukung Penyelesaian Transaksi Menggunakan Mata Uang Lokal Negara Mitra.

PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

PADG No. 24/1/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.

PADG No. 24/2/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Transaksi Cross Currency Repurchase Agreement Surat Berharga dalam Rupiah terhadap Ringgit Antara Bank dan Bank Indonesia untuk Mendukung Penyelesaian Transaksi Menggunakan Mata Uang Lokal Negara Mitra.

PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

POJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 18 April 2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

POJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 18 April 2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

**50. NEW REGULATION ISSUED**

*PBI No. 24/4/PBI/2022 March 1, 2022 concerning Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PBI No. 24/5/PBI/2022 March 1, 2022 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

*PADG No. 24/1/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/18/PADG/2019 concerning Implementation of the National Standard Quick Response Code for Payments.*

*PADG No. 24/2/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Cross Currency Repurchase Agreement Transactions of Securities in Rupiah against Ringgit Between Banks and Bank Indonesia to Support the Completion of Transactions Using Local Currency of Partner Countries.*

*PADG No. 24/3/PADG/2022 March 1, 2022 concerning The Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/4/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

*PADG No. 24/1/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/18/PADG/2019 concerning Implementation of the National Standard Quick Response Code for Payments.*

*PADG No. 24/2/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Cross Currency Repurchase Agreement Transactions of Securities in Rupiah against Ringgit Between Banks and Bank Indonesia to Support the Completion of Transactions Using Local Currency of Partner Countries.*

*PADG No. 24/3/PADG/2022 March 1, 2022 concerning The Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/4/PADG/2022 March 1, 2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

*POJK No. 6/POJK.07/2022 April 18, 2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.*

*POJK No. 6/POJK.07/2022 April 18, 2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.*

**50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (LANJUTAN)**

PBI No. 24/6/PBI/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Kebijakan Penggunaan Rupiah pada Kegiatan Internasional.

PBI No. 24/6/PBI/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Kebijakan Penggunaan Rupiah pada Kegiatan Internasional.

PADG No. 24/5/PADG/2022 tanggal 13 Mei 2022 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement.

PADG No. 24/5/PADG/2022 tanggal 13 Mei 2022 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement.

PADG No. 24/6/PADG/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/6/PADG/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/9/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri.

PADG No. 24/9/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri

PADG No. 24/7/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.

PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/7/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.

PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/10/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing.

PADG No. 24/11/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward.

PADG No. 24/10/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing.

**50. NEW REGULATION ISSUED (CONTINUED)**

*PBI No. 24/6/PBI/2022 April 27, 2022 concerning Kebijakan Penggunaan Rupiah pada Kegiatan Internasional.*

*PBI No. 24/6/PBI/2022 April 27, 2022 concerning Policy on the Use of Rupiah in International Activities.*

*PADG No. 24/5/PADG/2022 May 13, 2022 concerning Fifth Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/15/PADG/2018 concerning Implementation of Instant Fund Settlements Through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System.*

*PADG No. 24/5/PADG/2022 May 13, 2022 concerning Fifth Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/15/PADG/2018 concerning Implementation of Instant Fund Settlements Through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System.*

*PADG No. 24/6/PADG/2022 May 31, 2022 concerning Regulations for Implementing Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/6/PADG/2022 May 31, 2022 concerning Regulations for Implementing Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/9/PADG/2022 June 30, 2022 concerning Application of the Market Code of Ethics and Implementation of Treasury Certification.*

*PADG No. 24/9/PADG/2022 June 30, 2022 concerning Application of the Market Code of Ethics and Implementation of Treasury Certification.*

*PADG No. 24/7/PADG/2022 July 1, 2022 concerning Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Payment System Infrastructure Providers.*

*PADG No. 24/8/PADG/2022 July 1, 2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/7/PADG/2022 July 1, 2022 concerning Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Payment System Infrastructure Providers.*

*PADG No. 24/8/PADG/2022 July 1, 2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

*PADG No. 24/10/PADG/2022 July 4, 2022 concerning Regulations for Conducting Transactions in the Foreign Exchange Market.*

*PADG No. 24/11/PADG/2022 July 4, 2022 concerning Domestic Non-Deliverable Forward Transactions.*

*PADG No. 24/10/PADG/2022 July 4, 2022 concerning Regulations for Conducting Transactions in the Foreign Exchange Market.*



**50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (LANJUTAN)**

PADG No. 24/11/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward..

PBI No. 24/7/PBI/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal Transaksi di Pasar Valuta Asing.

PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tanggal 8 Juli 2022 perihal Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah.

PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tanggal 8 Juli 2022 perihal Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.

PADG No. 24/13/PADG/2022 tanggal 4 Agustus 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing Berdasarkan Prinsip Syariah.

PADG No. 24/13/PADG/2022 tanggal 4 Agustus 2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing Berdasarkan Prinsip Syariah.

PBI No. 24/8/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 100.000 (Seratus Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/9/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 50.000 (Lima Puluh Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/10/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 20.000 (Dua Puluh Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/11/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 10.000 (Sepuluh Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/12/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 5.000 (Lima Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/13/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 2.000 (Dua Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/14/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 1.000 (Seribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/8/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 100.000 (Seratus Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/9/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 50.000 (Lima Puluh Ribu) Tahun Emisi 2022.

**50. NEW REGULATION ISSUED (CONTINUED)**

*PADG No. 24/11/PADG/2022 July 4, 2022 concerning Domestic Non-Deliverable Forward Transactions.*

*PBI No. 24/7/PBI/2022 July 4, 2022 concerning Transactions in the Foreign Exchange Market.*

*PMK Nomor 112/PMK.03/2022 July 8, 2022 concerning Taxpayer Identification Number for Individual Taxpayers, Corporate Taxpayers, and Government Agencies Taxpayers.*

*PMK Nomor 112/PMK.03/2022 July 8, 2022 concerning Taxpayer Identification Number for Individual Taxpayers, Corporate Taxpayers, and Government Agencies Taxpayers.*

*Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2022 July 12, 2022 concerning Regulations for Implementing Law Number 24 of 2019 concerning the Creative Economy.*

*PADG No. 24/13/PADG/2022 August 4, 2022 concerning Regulations for Transactions in the Foreign Exchange Market Based on Sharia Principles.*

*PADG No. 24/13/PADG/2022 August 4, 2022 concerning Regulations for Transactions in the Foreign Exchange Market Based on Sharia Principles.*

*PBI No. 24/8/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 100,000 (One Hundred Thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue.*

*PBI No. 24/9/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 50,000 (Fifty Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/10/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 20,000 (Twenty Thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/11/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 10,000 (Ten Thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/12/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 5,000 (Five Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/13/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 2,000 (Two Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/14/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 1,000 (Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/8/PBI/2022 February 16, 2022 concerning Issuance and Circulation of 100,000 (One Hundred Thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue.*

*PBI No. 24/9/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 50,000 (Fifty Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

**50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (LANJUTAN)**

PBI No. 24/11/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 10.000 (Sepuluh Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/12/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 5.000 (Lima Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/13/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 2.000 (Dua Ribu) Tahun Emisi 2022.

PBI No. 24/14/PBI/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 1.000 (Seribu) Tahun Emisi 2022.

PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

SEOJK No. 14/SEOJK.07/2022 tanggal 7 September 2022 perihal Tata Cara Evaluasi dan Penyusunan Peraturan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

SEOJK No. 14/SEOJK.07/2022 tanggal 7 September 2022 perihal Tata Cara Evaluasi dan Penyusunan Peraturan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

POJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

POJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

POJK No. 18 tahun 2022 tanggal 17 Oktober 2022 perihal Perintah Tertulis.

POJK No. 16/POJK.03/2022 tanggal 30 November 2022 perihal Bank Umum Syariah

POJK Nomor 22 tahun 2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.

**51. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022

**50. NEW REGULATION ISSUED (CONTINUED)**

*PBI No. 24/11/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 10,000 (Ten Thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/12/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 5,000 (Five Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/13/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 2,000 (Two Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PBI No. 24/14/PBI/2022 August 15, 2022 concerning Issuance and Circulation of 1,000 (Thousand) Banknotes in the 2022 Issue Year.*

*PADG No. 24/12/PADG/2022 September 1, 2022 concerning Amendments to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

*PADG No. 24/12/PADG/2022 September 1, 2022 concerning Amendments to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.*

*SEOJK No. 14/SEOJK.07/2022 September 7, 2022 concerning Procedures for Evaluation and Compilation of Regulations for Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector.*

*SEOJK No. 14/SEOJK.07/2022 September 7, 2022 concerning Procedures for Evaluation and Compilation of Regulations for Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector.*

*POJK No. 11/POJK.03/2022 October 7, 2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*

*POJK No. 11/POJK.03/2022 October 7, 2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*

*POJK No. 18 tahun 2022 October 17, 2022 concerning Written Order.*

*POJK No. 16/POJK.03/2022 November 30, 2022 concerning Sharia Commercial Banks*

*POJK No 22 Year 2022, dated December 5, 2022 about Capital Participation Activities by General Banks.*

**51. SUBSEQUENT EVENT**

*There is no significant subsequent event after statement of financial position date of December 31, 2022 might effect of the financial statement*

52. REKLASIFIKASI

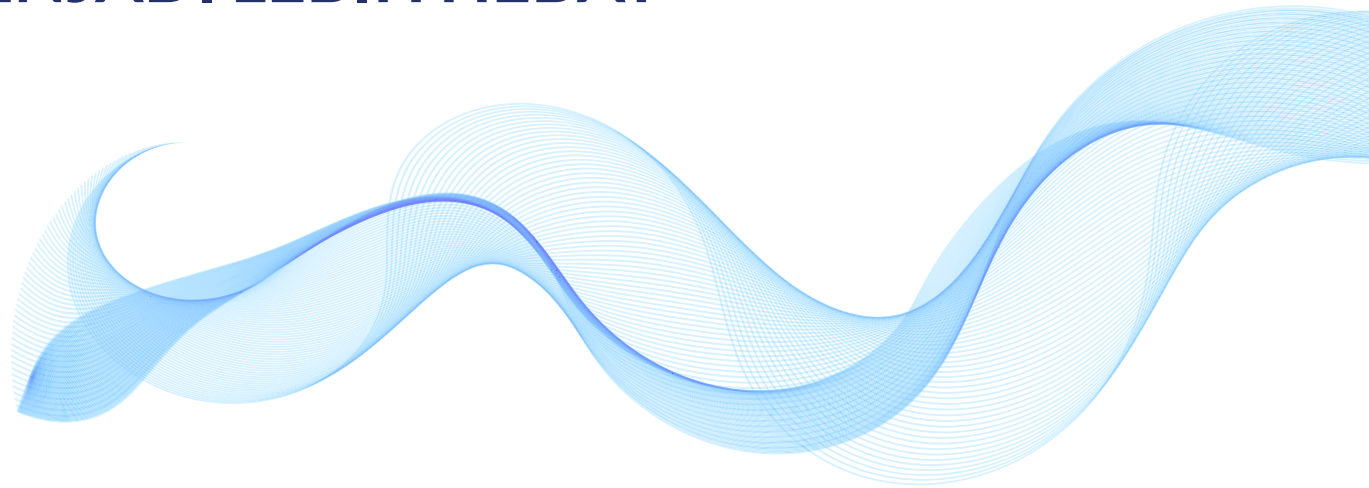
52. RECLASSIFICATION

	31 Desember 2021/Desember 31, 2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	447.596.004.637	1.621.161.022	449.217.165.659	<i>Obligation due immediately</i>
Utang pajak	43.421.272.207	(1.621.161.022)	41.800.111.185	<i>Tax payable</i>

2022

Sinergi Lebih Kuat

**MENJADI LEBIH HEBAT**



**Bank SUMSEL BABEL**

Kantor Pusat

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari no. 07

Kel. Silaberanti Kec. Seberang Ulu I

Jakabaring Palembang

Telp : 1 500 711

Fax : (0711) 5228111

Email : [DIVISI.SKH@banksumselbabel.com](mailto:DIVISI.SKH@banksumselbabel.com)